

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIVE TIPE PAIR*
CHECKS BERBANTUAN KARTU SOAL TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
SMK PAB 2 HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN
2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

DESI LESTARI
NPM. 1402070024



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

DESI LESTARI. NPM : 1402070024, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Pair Checks* berbantuan kartu soal dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional, mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Pair Checks* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia yang beralamat di Jalan Veteran Psr. IV Helvetia Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* yang menggunakan rancangan penelitian *Noeequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018 yang berjumlah 73 orang siswa. 36 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis berbentuk uraian. Test sebanyak 6 soal yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis data kelas eksperimen diperoleh mean sebelum perlakuan sebesar 62,36 dengan standar deviasi 7,83 dan setelah perlakuan diperoleh mean 83,53 dengan standar deviasi 7,88. sedangkan hasil analisis data kelas kontrol diperoleh mean data sebelum perlakuan 46,5 dengan standar deviasi 7,56 dan setelah perlakuan diperoleh mean 69,3 dengan standar deviasi 7,73. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil t_{hitung} 8,569 > t_{tabel} 1,99346 artinya H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Pair Checks* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada indikator mengidentifikasi transaksi transfer, kliring dan inkaso kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe Pair Checks, Kartu Soal, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Pair Checks* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Supriono** dan Ibu **Inggit Fariani** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK PAB 2 Helvetia khususnya Bapak **Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd** selaku Kepala Sekolah, Bapak **Supriadi, S.E** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi Perbankan, Bapak **Suandi** selaku Ka Tata Usaha, Bapak **Ahmad Wijaya, S.E** dan seluruh guru dan staf tata usaha SMK PAB 2 Helvetia yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperative Tipe Pair Checks* Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Supriono** dan Ibu **Inggit Fariani**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Faisal Dongoran, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK PAB 2 Helvetia khususnya Bapak **Drs.Ahmad Nasution, M.Pd** selaku Kepala Sekolah, Bapak **Supriadi, S.E** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi Perbankan, Bapak **Suwandi** selaku Ka Tata Usaha, Bapak **Ahmad Wijaya, S.E** dan seluruh guru dan staf tata usaha SMK PAB 2 Helvetia yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada siswa – siswi kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia yang telah menerima penulis dengan senang hati untuk dapat melakukan penelitian dikelas mereka dan membantu melancarkan penelitian ini
10. Kepada Saudara-Saudaraku Tercinta, adikku **Anggi Saputra**, Kakak Sepupuku **Fitriani S.Pd, Dwi Ramadhani, Suci Meidita S.E.**

11. Buat Sahabatku **Ayu Aprillia, Irayanti Sirait, Siti Supasih, Nur Afrianti** yang selalu menjadi teman yang mau berbagi dikala susah dan senang, Terimakasih untuk semuanya semoga kita selalu bersama
12. Buat kakaku **Tri Irna S.Pd**, dan sahabatku **Fanhari Widya Ningsih** terimakasih telah mengingatkan dan membantu penulis dikala ada kendala skripsi .
13. Buat Sahabatku **Puji Syuhada, Melati, Ira Wahyuni, Desi Simamora, Halida, Erlina Effendi** yang telah menyemangati dalam duka dan senang.
14. Buat teman - teman **VIII A pagi Pendidikan Akuntansi**, dimana telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis juga menyadari kendala bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Aamiin ya Rabbal alaamiin.

Medan, Maret 2018

penulis

Desi Lestari

NPM 1402070024

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
KATA PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. BATASAN MASALAH	5
D. RUMUSAN MASALAH	5
E. TUJUAN PENELITIAN	6
F. MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. KERANGKA TEORITIS	8
1. PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN	8
2. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE	9
2.1 PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE	9
2.2 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN KOOPERATIVE.....	10
2.3 PRINSIP PEMBELAJARAN KOOPERATIVE.....	10

2.4 LANGKAH PEMBELAJARAN KOOPERATIVE	10
3. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHEKCS	11
3.1 PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS	11
3.2 LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS	12
3.3 KELEBIHAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS	12
3.4 KELEMAHAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS	13
4. MEDIA KARTU SOAL	13
4.1 PENGERTIAN KARTU SOAL	13
4.2 KELEBIHAN KARTU SOAL	14
4.3 KELEMAHAN KARTU SOAL	14
4.4 LANGKAH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS BERBANTUAN KARTU SOAL	15
5. HASIL BELAJAR	17
5.1 PENGERTIAN BELAJAR	17
5.2 PENGERTIAN HASIL BELAJAR	17
5.3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR	18
6. MATERI PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN	19
6.1 TRANSFER	19

6.2 KLIRING.....	20
6.3 INKASO	22
B. KERANGKA KONSEPTUAL	23
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	25
B. POPULASI DAN SAMPEL	26
1. POPULASI	26
2. SAMPEL	26
C. VARIABEL PENELITIAN	26
D. DEFINISI OPERASIONAL.....	27
E. JENIS PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN.....	27
1. JENIS PENELITIAN	27
2. DESAIN PENELITIAN	28
F. INSTRUMEN PENELITIAN	28
1. UJI VALIDITAS TES	31
2. UJI VALIDITAS ANGKET.....	31
3. UJI RELIABILITAS TES	32
4. UJI RELIABILITAS ANGKET	32
5. UJI TINGKAT KESUKARAN	33
6. UJI DAYA PEMBEDA.....	34
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	35
1. UJI NORMALITAS	36

2. UJI HOMOGENITAS DATA	37
3. UJI HIPOTESIS PENELITIAN	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	39
1. SEJARAH SEKOLAH SMK PAB 2 HELVETIA.....	39
2. PROFIL SEKOLAH.....	43
3. VISI DAN MISI SMK PAB 2 HELVETIA	46
4. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH	47
B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	48
C. PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN, DAYA PEMBEDA.....	50
1. HASIL UJI VALIDITAS TES	52
2. HASIL UJI VALIDITAS ANGKET	53
3. HASIL UJI RELIABILITAS TES	54
4. HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET	55
5. HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN TES	56
6. HASIL UJI DAYA PEMBEDA TES	58
D. PERHITUNGAN TEKNIK ANALISIS DATA	58
1. UJI NORMALITAS TES	58
2. UJI HOMOGENITAS	61
3. UJI HIPOTESIS PENELITIAN	63
E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	67
F. KETERBATASAN PENELITI.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN KELAS X	3
Tabel 3.1 PELAKSANAAN KEGIATAN	24
Tabel 3.2 RENCANA PENELITIAN	27
Tabel 3.3 KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN	28
Tabel 3.4 PENSKORAN ANGKET	29
Tabel 4.1 JUMLAH GURU SMK PAB 2 HELVETIA.....	41
Tabel 4.2 JUMLAH SISWA TAHUN 2017-2018.....	41
Tabel 4.4 HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN.....	47
Tabel 4.5 HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM PERLAKUAN KELAS KONTROL.....	48
Tabel 4.6 HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN	48
Tabel 4.7 HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PERLAKUAN KELAS KONTROL.....	49
Tabel 4.8 HASIL UJI VALIDITAS TES.....	51
Tabel 4.9 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET	52
Tabel 4.10 HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN.....	55
Tabel 4.11 HASIL UJI DAYA PEMBEDA	57
Tabel 4.12 HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN.....	58

Tabel 4.13 HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM PERLAKUAN KELAS	
KONTROL	58
Tabel 4.14 HASIL UJI NORMALITAS SETELAH PERLAKUAN KELAS	
EKSPERIMEN.....	59
Tabel 4.15 HASIL UJI NORMALITAS SETELAH PERLAKUAN KELAS	
KONTROL.....	59
Tabel 4.16 PENOLONG UNTUK DUA SAMPEL BERKORELASI	61
Tabel 4.17 PENOLONG UNTUK MENCARI NILAI KOEFISIEN	
KORELASI	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KARTU SOAL.....	14
Gambar 2.4 KERANGKA KONSEPTUAL	23
Gambar 4.3 STRUKTUR ORGANISASI SMK PAB 2 HELVETIA	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 ILUSTRASI KLIRING	21
Bagan 2.3 ILUSTRASI INKASO	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 SOAL DAN JAWABAN TES

Lampiran 4 SOAL MEDIA KARTU SOAL

Lampiran 5 ANGKET MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE

PAIR CHECKS BERBANTUAN KARTU SOAL

Lampiran 6 UJI VAIDITAS TES

Lampiran 7 UJI VALIDITAS ANGKET

Lampiran 8 UJI RELIABILITAS TES

Lampiran 9 UJI RELIABILITAS ANGKET

Lampiran 10 UJI TINGKAT KESUKARAN TES

Lampiran 11 UJI DAYA PEMBEDA TES

Lampiran 12 DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

Lampiran 13 DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

Lampiran 14 UJI NORMALITAS TES

Lampiran 15 UJI HOMOGENITAS TES

Lampiran 16 UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Lampiran 17 Lember Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 18 KARTU SOAL

Lampiran 19 TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI “t”

Lampiran 20 TABEL NILAI KOEFISIEN KARELASI “r” PRODUCT

MOMENT

Lampiran 21 TABEL F

Lampiran 22 TABEL STANDART NORMAL (Z)

Lampiran 23 TABEL NILAI KRETERIA L

Lampiran 24 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia serta faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan kekuatan negara untuk menciptakan generasi penerus yang mampu membimbing dan mengarahkan bangsanya lebih maju terutama di era globalisasi saat ini. Pendidikan harus diarahkan dengan tujuan pembentukan manusia yang siap terhadap perubahan dan perkembangan zaman. Pribadi setiap manusia akan mempengaruhi kualitas suatu bangsa dan pendidikan yang berkualitas menghasilkan manusia yang dapat memajukan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan perubahan. Upaya yang dapat ditempuh yaitu melalui kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, penyediaan sarana belajar dan bahan ajar siswa, serta peningkatan kompetensi guru. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Proses pembelajaran dapat diperoleh dimana saja, dan kapan saja. Namun dalam memajukan bangsa, pendidikan lebih difokuskan melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat siswa mendapatkan pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Guru sebagai salah satu komponen proses pembelajaran dan memiliki peranan penting dalam

menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar dengan baik atau tidak. Hasil belajar yang baik juga menunjukkan kualitas guru tersebut baik. Agar hasil belajar tercapai dengan maksimal perlunya model pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran akuntansi. Pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru menjelaskan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan juga kurangnya motivasi belajar, siswa seringkali mengantuk dan merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa (Kamila, 2013)

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa dari guru bidang studi akuntansi perbankan pada hari kamis tanggal 24 Oktober 2017 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Proses pembelajaran masih terfokus kepada guru saja. Kemudian hasil belajar akuntansi perbankan yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi, masih ada yang dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum). Dari 36 orang siswa kelas X AK-1, 6 orang dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 16,67% dan 30 orang siswa dinyatakan tidak mencapai KKM dengan persentase 83,33%. Dari 37 orang siswa kelas X AK-2, 25 orang siswa dinyatakan mencapai KKM dengan persentase 67,57% dan 12 orang siswa dinyatakan tidak mencapai KKM dengan persentase 32,43%. Sedangkan nilai

KKM Akuntansi Perbankan adalah 78. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Harian Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan
SMK PAB 2 Helvetia Kelas X Akuntansi T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
AK-1	6 Orang	≥ 78	16,67%	Mencapai KKM
	30 Orang	≤ 78	83,33%	Tidak Mencapai KKM
AK-2	25 Orang	≥ 78	67,58%	Mencapai KKM
	12 Orang	≤ 78	32,43%	Tidak Mencapai KKM

Sumber : Bapak Supriadi,SE, Guru Bidang Studi Akuntansi Perbankan kelas X SMK PAB 2 Helvetia

Dari uraian tabel diatas masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya pada kelas AK-1. Untuk itu agar siswa tertarik atau termotivasi untuk belajar, dalam usaha meningkatkan hasil belajar, hal utama yang perlu dilakukan membuat siswa senang dan tidak bosan dalam mata pelajaran akuntansi perbankan, dengan cara mengadakan perbaikan dalam mengajar, serta melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, untuk itu penulis menganggap perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat, yang dilakukan oleh guru dan bermanfaat bagi siswa. Berdasarkan masalah tersebut maka model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Kooperative Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal*.

Dalam model pembelajaran ini siswa diminta untuk menguasai dan memahami konsep melalui pengecekan jawaban dari kartu soal. Dimana siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan dibagi lagi menjadi berpasang-pasangan. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan. setiap pasangan diberi sebuah kartu soal untuk dikerjakan. Kartu soal terdiri dari beberapa soal (jumlahnya genap). Berikutnya, diberikan kesempatan pada partner

A untuk mengerjakan soal nomer 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomer 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomer 2. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka. Model pembelajaran ini sangat menarik untuk dipergunakan karena mengandung unsur permainan, kebersamaan dan membangun kearaban antara siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar akuntansi perbankan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Linuwih (2012) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe pair checks pada mata pelajaran fisika dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam memecahkan masalah untuk meningkatkan *social skill* siswa sebesar 87,88%. Selain itu, penelitian Uci (2017) mengenai pembelajaran kooperatif tipe pair checks terhadap kemampuan komunikasi dan hasil belajar pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan memberikan pengaruh yang tinggi sebesar 38,69%.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam pendidikan penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar
2. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru
3. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran akuntansi perbankan
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi perbankan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi Perbankan pada Materi Pembelajaran Transfer, Kliring dan Inkaso Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018
5. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan

model konvensional Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. **Bagi Penelitian**

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.

2. **Bagi Pihak Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana di sekolah.

3. **Bagi Siswa**

Meningkatkan minat siswa untuk lebih giat belajar dan membantu siswa mempermudah memahami materi pelajaran akuntansi perbankan.

4. **Bagi Guru**

Dengan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Akuntansi akan memberi gambaran perubahan cara mengajar.

5. **Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.

Menurut Mursid (2013:46) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas menentukan perangkat-perangkat pembelajaran, mendesain pembelajaran, membantu pembelajaran hingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Trianto (2010:53) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Menurut Istarani (2011:1) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Rusman (2012:133) “Model pembelajaran adalah adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola atau seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang

digunakan untuk merancang tatap muka di kelas dan segala aktivitas yang terkait serta menyusun materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nurulhayati (2002) (dalam Rusman) (2012:203) “Mengatakan bahwa Pembelajaran Kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi”.

Menurut Rusman (2012:202) “Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Menurut Riyanto (2009:267) “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*Academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk (*Interpersonal skill*)”.

Sedangkan menurut Roger dkk (1992) (dalam Huda 2011: 29) Pembelajaran kooperatif adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok belajar yang di dalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan di dorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain.

Dari uraian pengertian model pembelajaran kooperatif diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang

dilakukan secara berkelompok minimal satu kelompok 2 orang dan setiap anggota saling memberikan informasi untuk mencapai peningkatan belajar siswa yang lebih baik. Pendapat tersebut didukung dengan penelitian Tran (2014) yang menunjukkan bahwa *“The students who were instructed using cooperative learning achieved significantly higher scores on the achievement”* dengan kata lain setelah dilakukan pembelajaran kooperatif, skor yang dicapai siswa berubah signifikan menjadi lebih tinggi.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2012:206) karakteristik pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara tim
2. Didasarkan pada manajemen kooperatif
3. Kemauan untuk bekerja sama
4. Keterampilan untuk bekerja sama

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2012:212) Tujuan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Prinsip ketergantungan positif
2. Tanggung jawab perseorangan
3. Interaksi tatap muka
4. Partisipasi dan komunikasi
5. Evaluasi proses kelompok

d. Langkah Langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rusman (2012:210) langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

4. Memnimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Evaluasi
6. Memberikan penghargaan

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks

Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik yang pasif dalam kegiatan kelompok, peserta didik melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan (Danasasmita, 2008).

Menurut Herdian (dalam Shoimin) (2009:119) “Model Koperative Tipe Pair Checks merupakan model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan”. Sedangkan menurut Shoimin (2014:119) “Dalam model pembelajaran pair check, siswa dan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar”.

Huda (2013: 211) menyatakan bahwa *pair check* merupakan metode berkelompok antar dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada 1990. Model ini menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Selain itu, melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Dengan demikian model pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check adalah pembelajaran kelompok yang anggotanya untuk melakukan pengecekan

berpasangan yang bertujuan untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks

Menurut Shoimin (2014:119) langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks adalah sebagai berikut:

1. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 siswa
2. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasang. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan
3. Berikanlah setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap)
4. Berikutnya, berikan kesempatan pada partner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara partner B mengamati, memberimotivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1
5. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner B selama mengerjakan soal nomor 2
6. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka
7. Setiap kelompok yang memperoleh kesempatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal)
8. Guru memberikan reward pada kelompok yang berhasil menjawab, guru juga dapat memberikan pembimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok mengalami kesulitan

walaupun model ini diharapkan dapat mengefektifkan kegiatan pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya juga terdapat kelebihan dan kelemahannya.

c. Kelebihan Model Kooperatif Tipe Pair Checks

Kelebihan model kooperatif tipe pair checks menurut Shoimin (2014: 121) antara lain:

- 1) Melatih siswa untuk bersabar
- 2) Melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif

- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau pasangan lainnya dalam kelompoknya
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membimbing pasangannya
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada pasangannya dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban namun dengan mengerjakan soal)
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik
- 7) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas
- 8) Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya
- 9) Menciptakan saling kerja sama di antara siswa
- 10) Melatih dalam komunikasi.

d. Kelemahan Model Kooperatif Tipe Pair Checks

Kelemahan model kooperatif tipe pair check menurut Shoimin (2014: 121) antara lain:

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama
2. Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dan kenyataannya setiap partner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik. Jadi, kadang-kadang fungsi pembimbingan tidak berjalan dengan baik.

4. Media Kartu Soal

a. Pengertian Media Kartu Soal

Menurut Berliana (2008:1) mengemukakan bahwa “Media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian teori pembelajaran akuntansi perbankan dengan menggunakan media kartu soal menerapkan proses belajar kelompok dalam bentuk kegiatan mencatat konsep materi untuk meningkatkan pemahaman siswa”.

b. Kelebihan Media Kartu Soal

Kelebihan media kartu soal menurut Berliana (2008:1) yaitu sebagai berikut:

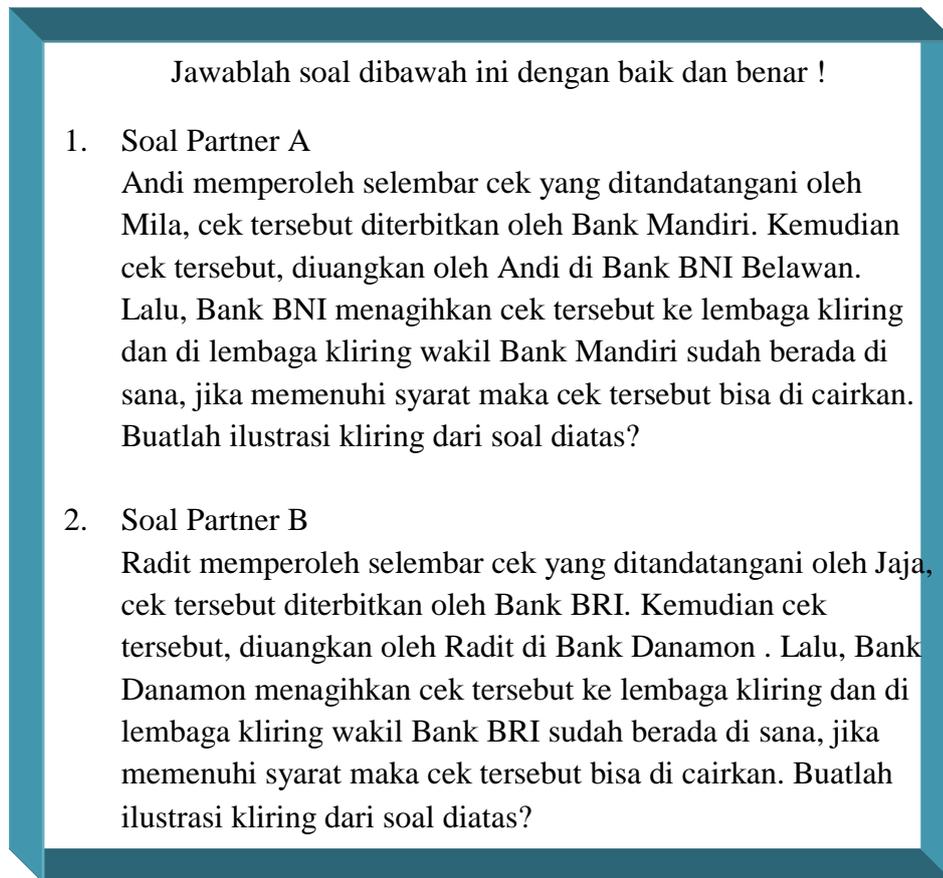
1. Mengubah kebiasaan belajar teacher centered menjadi student activity
2. Mengefektifkan proses cooperative learning
3. Menumbuhkan suasana kreatif dan enjoyfull learning
4. Membuat siswa trampil mengerjakan soal-soal sendiri dan belajar mengatasi masalah

c. Kelemahan Media Kartu Soal

Kelemahan media kartu soal menurut Berliana (2008:1) yaitu sebagai berikut:

1. Siswa terkadang saling mengandalkan dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam kartu soal
2. Suasana belajar yang dibentuk dalam permainan terkadang membuat siswa ada yang bermain-main dalam belajar
3. Banyak waktu yang dibutuhkan

Contoh gambar kartu soal adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

- d. Langkah – langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperative Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal**
- a. mempersiapkan media dan perangkat pembelajaran
 - b. mengkondisikan siswa agar tetap melaksanakan pembelajaran
 - c. setelah seluruh siswa dikondisikan untuk melaksanakan pembelajaran guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran

- d. untuk mengetahui kondisi awal siswa, guru menyampaikan apersepsi dengan tanya jawab
- e. presentasi kelas dengan materi transfer, kliring dan inkaso
- f. membagi siswa kedalam kelompok – kelompok yang terdiri dari 4 orang
- g. membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan. jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan
- h. memberi setiap pasangan tersebut sebuah LKS dan kartu Soal untuk dikerjakan. kartu Soal terdiri dari beberapa soal
- i. berikutnya memberikan kesempatan kepada partner A untuk mengerjakan soal nomer 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing partner A selama mengerjakan soal tersebut.
- j. selanjutnya bertukar peran partner B mengerjakan soal nomer 2 dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing partner B selama mengerjakan soal.
- k. setelah 2 soal terselesaikan maka pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka.
- l. setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan merayakan keberhasilan mereka dan guru memberikan penghargaan.
- m. langkah nomer 4, 5 dan 6 diulangi lagi untuk menyelesaikan soal nomor 3 dan 4 demikian seterusnya sampai semua soal pada kartu soal dan LKS selesai dikerjakan setiap kelompok.
- n. guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar. Terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut R. Gagne (dalam Slameto) (2003:13) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

Menurut Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada hakikatnya belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne (dalam Purwanto 2011:42) Hasil Belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulasi yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.

Menurut Soedijarto (dalam Purwanto 2011:46) Hasil Belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Sedangkan Menurut Robert M. Gagne (Syaiful Sagala 2013 : 17) Belajar adalah kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan : (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan merupakan perubahan secara sikap dan perilakunya yang telah diajarkan guru.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar siswa.

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Fakto fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psisikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yang meliputi:

Faktor intelektual terdiri atas:

- a. Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat

b. Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi

c. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:

a. Faktor lingkungan keluarga

b. Faktor lingkungan sekolah

c. Faktor lingkungan masyarakat

d. Faktor kelompok

2. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.

3. Faktor lingkungan fisik seperti : fasilitas rumah, iklim dan sebagainya.

4. Faktor spiritual atau lingkungan keaga

6. Materi Pembelajaran Akuntansi Perbankan

1. Transfer

Menurut Eni Nuraeni (2015:125) “Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain”. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota maupun luar kota bahkan sampai ke luar negeri. Lama waktu pengiriman bergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. Pengiriman dalam kota maksudnya pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain masih dalam satu wilayah. Sedangkan pengiriman uang ke luar kota yaitu pengiriman uang dari satu kota ke kota lainnya contohnya seorang nasabah

Tuan Lutfi di BRI cabang Pondok Gede Jakarta mengirim uang kepada Gatot Sunjoto di Semarang.

1. Keuntungan Transfer

Keuntungan transfer yaitu biaya pengiriman uang relatif murah, dijamin keamanannya sampai tempat tujuan, waktu pengiriman sangat cepat, prosedur dan proses pengiriman sangat mudah, dapat mengirim ke beberapa tempat, pengiriman uang tidak selalu tunai.

2. Contoh transaksi transfer

Mira bermaksud mengirimkan uang lewat bank BCA cabang Bandung sebesar Rp 2.000.000 kepada Andre di Bandung Barat. Maka Mira dapat memerintahkan bank dengan membayar sejumlah uang yang dikirim atau dengan mendebitkan rekeningnya di bank yang bersangkutan untuk di kreditkan ke rekening Andre di Bank BTN Bandung Barat.

2. Kliring (Clearing)

Menurut Eni Nuraeni (2015:126) “Kliring merupakan jasa penagihan (penyelesaian) utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring”. Sedangkan warkat adalah surat berharga, seperti cek atau bilyet giro, dan surat piutang lainnya. Lembaga kliring adalah lembaga yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Bank yang ikut kliring disebut peserta kliring dan merupakan bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

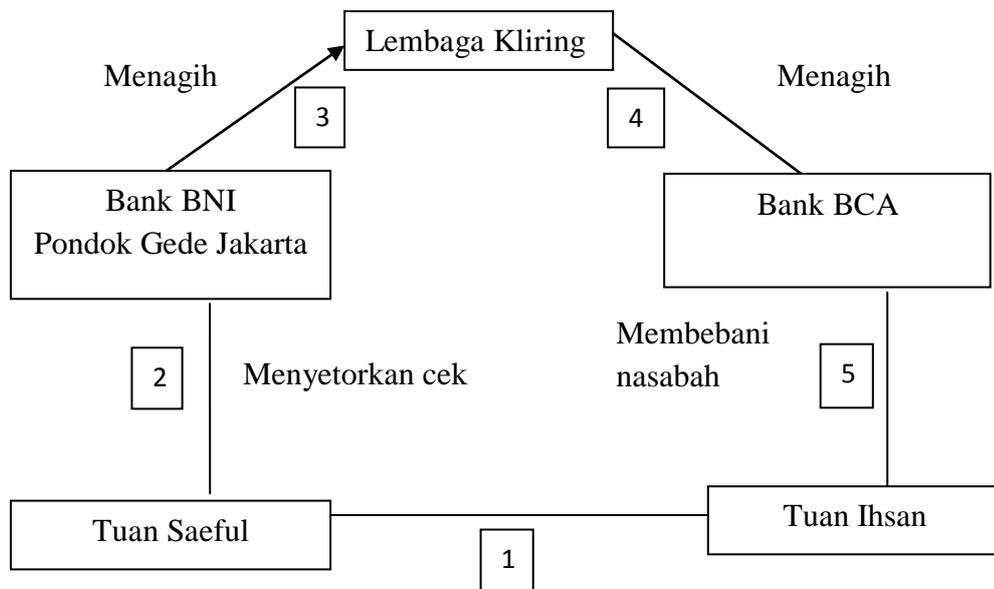
Melalui jasa kliring, nasabah cukup menyerahkan cek atau bilyet giro yang dimilikinya ke bank tempat nasabah memiliki rekening, kemudian jika bank menganggap memenuhi syarat, maka bank akan melakukan kliring pada BI pada hari itu juga (waktu kliring) nasabah dapat langsung menyetor beberapa macam cek atau bilyet giro dari berbagai bank dengan catatan masih dalam satu wilayah kliring.

1. Keuntungan kliring

Keuntungan kliring yaitu waktu penagihan lebih cepat, terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak, biaya penagihan menjadi lebih murah, dan risiko keamanan uang nasabah menjadi lebih terjamin.

2. Contoh Kliring

Tuan Saeful memperoleh selembar cek yang ditandatangani oleh Tuan Ihsan, cek tersebut diterbitkan oleh BCA. Kemudian, cek tersebut diuangkan oleh Tuan Saeful di BNI Pondok Gede Jakarta. Lalu, BNI menagihkan cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil BCA sudah berada di sana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa dicairkan.



**Membayar dengan cek
Bagan 2.2 ilustrasi kliring**

Sumber: Eni Nuraeni.2015.Dasar-Dasar Perbankan.Bandung:Armico

3. Inkaso

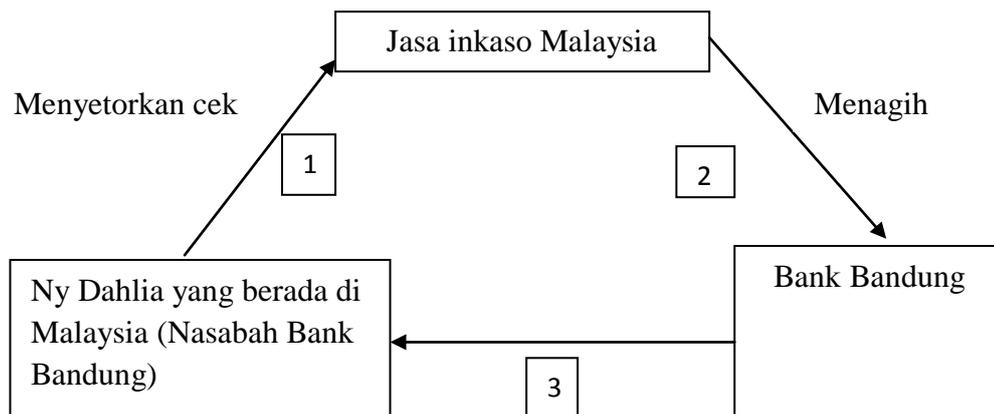
Menurut Eni Nuraeni (2015:126) “Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri”. Warkat yang diinkasokan di antaranya cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat aset, deviden, kupon, dan surat berharga lainnya.

1. Keuntungan inkaso

Keuntungan inkaso yaitu menghemat biaya, menghemat waktu dan menghindari resiko kehilangan.

2. Contoh Inkaso

Ny. Dahlia tinggal di Malaysia, memperoleh selebar cek yang diterbitkan oleh bank di Bandung. Untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Bandung, tetapi Ny. Dahlia dapat mencairkannya di Malaysia melalui jasa inkaso. Dalam hal ini bank Malaysia yang menagihkannya.



Membebani nasabah
Bagan 2.3 ilustrasi inkaso

Sumber: Eni Nuraeni.2015.Dasar-Dasar Perbankan.Bandung:Armico

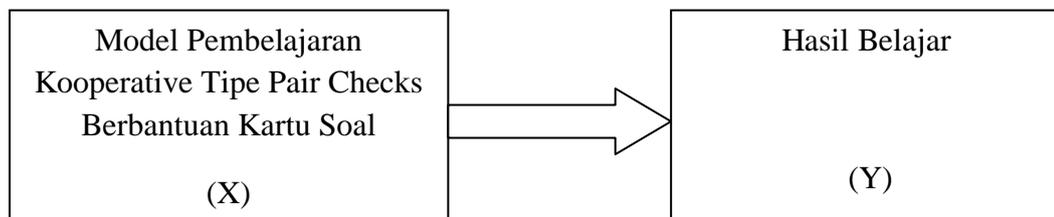
B. Kerangka Konseptual

Pada hakekatnya guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Di antaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran akuntansi perbankan salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat

dalam pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang bersangkutan. Untuk perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar di sekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang dipilih.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan adanya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi kerangka konseptual dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2.4
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konseptual di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah:

“Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia tahun pelajaran 2017/2018 yang beralamat di jalan Veteran Pasar IV Helvetia. Sumatera Utara. Telp/Fax: (061) 8462720, email: smk_pab2@yahoo.co.id. waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari – Maret 2018 pada materi pokok Transfer, Kliring dan Inkaso di Kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Januari – Maret 2018 tepatnya pada saat semester genap.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober				Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Judul			■																					
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■														
4	Perbaikan Proposal											■													
5	Pelaksanaan Riset												■	■	■										
6	Pengolahan Data															■	■								
7	Penulisan Skripsi																■	■	■						
8	Pengesahan Skripsi																					■			
9	Sidang Meja Hijau																						■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X AK-1 dan X AK-2 berjumlah 73 orang siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X AK-1 sejumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 33 orang perempuan. Pertimbangan yang dilakukan memilih kelas X AK-1 karena prestasi dan hasil belajar mereka lebih rendah dibandingkan kelas X AK-2 sejumlah 37 orang siswa yang terdiri dari 37 orang perempuan. maka cara yang diambil adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Punaji Setyosari (2015:72) “*purposive sampling* adalah sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian”.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks berbantuan Kartu Soal

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Akuntansi Perbankan pada Materi Transfer, Kliring dan Inkaso

2. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran Kooperati Tipe Pair Checks adalah model pembelajaran kelompok yang anggotanya melakukan pengecekan berpasangan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru. Siswa dan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Media Kartu Soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan teori pembelajaran akuntansi perbankan dengan menggunakan media kartu soal menerapkan proses belajar kelompok dalam bentuk kegiatan mencatat konsep materi untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran transfer, kliring dan inkaso yang diberikan oleh guru. penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan untuk mengetahui status siswa dalam kedudukan baik secara individu maupun kelompok.

D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design yang mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, seperti gambar berikut ini :

Tabel 3.2
Rencana Penelitian

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X _a	O ₂
O ₃	X _b	O ₄

Keterangan :

O₁ = Pretest kelompok eksperimen

O₂ = Posttest kelompok eksperimen

O₃ = Pretest kelompok kontrol

O₄ = Posttest kelompok kontrol

X_a = Perlakuan pengaruh kooperative tipe pair checks berbantuan kartu soal yang dikembangkan (kelas eksperimen)

X_b = Perlakuan pembelajaran konvensional (kelas kontrol)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non-tes.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian berbentuk tes subjektif (essay test). Test ini berguna untuk melihat sejumlah mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Anas Sudijono (2013:66) Tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, tes berbentuk essay (uraian) yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi dasar	Ranah Kognitif				Jumlah	Nomor item	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4			
1.	Menjelaskan pengertian dan keuntungan Transfer, Kliring dan Inkaso	-	-	5	-	5	1, 2, 3, 4, 5	Essay
2.	Mengidentifikasi transaksi Transfer, Kliring dan Inkaso	-	-	-	1	1	6	Essay
Total						6		

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

2. Instrumen Non-Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket untuk mengukur berhasil atau tidaknya model pembelajaran kooperative

tipe pair checks berbantuan kartu soal kepada siswa. Instrumen angket pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa tentang penerapan siswa dalam proses pembelajaran. Angket tersebut akan dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran variabel tersebut dengan menggunakan alternatif jawaban yang disediakan yaitu :

- a. Sangat Setuju, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden
- b. Setuju, apabila pernyataannya sesuai dengan yang dilakukan responden
- c. Tidak Setuju, apabila pernyataannya kurang sesuai dengan yang dilakukan responden
- d. Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataannya tidak sesuai dengan yang dilakukan responden

Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penskoran Angket

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian serta pemberian perlakuan terhadap siswa, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan menerapkan instrumen kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian, yaitu siswa kelas X AK-2 SMK PAB 2 Helvetia. Data diperoleh dari siswa kelas X AK-2 kemudian diuji validitas dan reabilitasnya. Masing-masing uji instrumen di uraikan sebagai berikut

1. Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya beda Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian yaitu validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas logis maupun uji validitas empiris. Rumus yang digunakan dalam uji validitas pearson's Product Moment Correlation adalah sebagai berikut : Anas Sudijono (2013 : 217)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah individu dan sampel

$\sum x$: Skor item (butir pertanyaan)

$\sum y$: Skor total

Untuk menentukan tingkat validitas tes digunakan kriteria dibawah ini :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ = Validitas sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ = Validitas tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ = Validitas sedang

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ = Validitas rendah

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ = Validitas sangat rendah

kriteria :

1. Jika r_{xy} positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut valid.
2. Jika r_{xy} tidak positif dan $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji realibitas maka digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Anas Sudijono (2013 : 208), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

N : Banyaknya butiran item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan Konstanta

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien realibilitas tes (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji realibitasnya dinyatakan telah memiliki realibilitas yang tinggi (reliable).
2. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji realibitasnya dinyatakan belum memiliki realibilitas yang tinggi (unrelialabel).

3. Uji Tingkat Kesukaran

Item yang baik adalah item yang tingkat kesukarannya dapat diketahui tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Sebab tingkat kesukaran Item itu memiliki korelasi dengan daya beda. Bilamana item memiliki tingkat kesukaran maksimal, maka daya pembedanya akan rendah, demikian pula bila item itu terlalu mudah juga tidak memiliki daya pembeda. Untuk menguji tingkat kesukaran soal digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS= jumlah seluruh peserta tes

Menurut Menurut Masrun (Sugiyono : 2016), klasifikasi taraf kesukaran adalah sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00-0,30 Adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31-0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71-1,00 adalah soal mudah

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Uji daya pembeda diawali dengan mengelompokkan siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian kelompok didasarkan pada skor total yang diperoleh siswa. Rumus untuk menentukan indeks daya pembeda adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = daya beda soal

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Menurut Masrun (Sugiyono : 2016) analisis untuk mengetahui daya pembeda, sering juga dinamakan analisis untuk mengetahui validitas item, jumlah kelompok tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah 27% dari sampel uji coba

(Lampiran : 11). Uji coba diberlakukan terhadap 30 responden, dikelompokkan 27% responden yang memberikan skor tinggi dan 27% skor rendah ($27\% \times 30 = 8$)

Klasifikasi indeks daya beda sebagai berikut:

D = 0,00 – 0,20 adalah buruk

D = 0,21 – 0,40 adalah cukup

D = 0,41 – 0,70 adalah baik

D = 0,71 – 1,00 adalah baik sekali

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Riduwan (2003:59)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal dengan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal.

Langkah-langkah pengorganisasian data sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi

Untuk menentukan nilai rata-rata hitung menggunakan rumus:

Riduan (2003:144)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Untuk mencari standar deviasi menggunakan rumus:

Riduan (2003:144)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus : Riduan (2003:153)

$$Z_1 = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z = Angka Baku

\bar{x} = Nilai rata – rata

x = Nilai variabel

S = Simpangan baku

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$ maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \geq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukanlah harga mutlak yang terbesar disebut L_o .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_o dengan nilai kritis L_{tabel} uji lilifors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian :

Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka distribusi normal

Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas Data

Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah kelompok data memiliki distribusi data yang homogen atau tidak. Rumus homogenitas adalah dengan menggunakan Uji F :

$$F = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variasi terkecil}} \quad \text{Riduan (2003:186)}$$

Kriteria :

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka data tidak homogen, dengan $\alpha = 0,05$

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data homogen, dengan $\alpha = 0,05$

4. Uji Hipotesis

Uji t dua sampel ini terdapat tergolong uji perbandingan (uji komparatif) tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Gunanya uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generasi (signifikasi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel. Rumus uji t dua sampel: Syofian (2013:254)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

r = Nilai kolerasi \bar{x}_1 dengan \bar{x}_2

\bar{x}_1 = Rata – rata Sampel Kelas Eksperimen

\bar{x}_2 = Rata – rata Sampel Kelas Kontrol

S_1 = Simpangan Baku Kelas Eksperimen

S_2 = Simpangan Baku Kelas Kontrol

n_1 = Jumlah Sampel Kelas Eksperimen

n_2 = Jumlah Sampel Kelas Kontrol

S_1^2 = Varians Sampel Kelas Eksperimen

S_2^2 = Varians Sampel Kelas Kontrol

Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau

$\alpha = 5\%$ dengan $dk = n - 2$. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis

ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. H.Ahmad Nasution, M.Pd sebagai kepala Sekolah SMK PAB 2 Helvetia, bahwa awal sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat SMK ini diasuh oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara suatu Organisasi Pendidikan, Sosial dan Dakwah yang berkedudukan di medan. Dimana PAB mengasuh Lembaga Pendidikan tingkat SD, SMP, Tsanawiyah, Aliyah, SMA dan SMK yang saat ini berjumlah 84 unit. Lokasi sekolahnya dikota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat.

Sekolah Menengah Kejuruan ini oleh pengasuhnya Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara, diberi nomor urut 2 yaitu SMK Swasta PAB 2 Helvetia, yang pada awalnya berdirinya yaitu pada Tahun Pelajaran 1984/1985 merupakan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA). Tepatnya pada tanggal 17 juli 1984, dengan izin pendirinya yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatra Utara No.082/1.05/A.85 tanggal :01 Mei 1985.

Berdirinya SMK (SMEA) PAB 2 Helvetia sebagai pengganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG-PAB 1 Helvetia) yang berdiri sejak tahun 1966, yang oleh kebijaksanaan Departemen Pendidikan Nasional Mulai tahun 1984 untuk standar

guru Sekolah Dasar (SD) harus dari tamatan PGSD secara bertahap ditutup, sekolah hanya menyelesaikan kelas-kelas yang ada, sehingga secara alami lembaga SPG tidak ada lagi.

Untuk menggantinya guna kelanjutan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada, serta sarana prasarana yang dikelola swasta. Maka lembaga pendidikan yang mengelola SPG diberi kesempatan untuk membuka jenjang sekolah lain, maka sebagai pengganti SPG dibuka sekolah baru yaitu SMEA PAB Helvetia (tahun 1984) dengan jurusan keuangan dan tata usaha.

Sebagai kepala sekolah pertama SMEA PAB 1 Helvetia dijabat oleh Drs. H.DS (alm). Bertugas sejak berdirinya SMEA/SMK PAB tanggal 17 juli 1984 sampai dengan Beliau meninggal dunia karena sakit pada tanggal 29 september 1998. Sebagai pengganti Kepala Sekolah oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti (PAB) Sumatra Utara Drs. H.Ahmad Nasution ,M.Pd menjabat hingga saat ini.

Dalam perkembangan SMK Swasta PAB 2 Helvetia hingga saat ini :

1. Pada saat SMEA dibawah pembina Badan Pendidikan Menengah Kejuruan Kanwil Departemen Pendidikan dengan Pemda Provinsi Sumatra Utara, SMEA Swasta PAB 1 Helvetia ditetapkan sebagai panitia Ujian Nasional Sub Rayon Kota Medan dengan anggota sekolah :
 - a. SMEA-Laksamana Martadinata
 - b. SMEA-Krakatau
 - c. SMEA-Eka Prasetya
 - d. SEMA-Markus
 - e. SMEA-SiLoan

- f. SMEA-Budi Agung
 - g. SMEA-YPK Mabar
 - h. SMEA-Hasanuddin
2. Dalam era otonomi daerah ,tahun 2013 berdasarkan keputusan Kepala Sekolah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Utara No: 094/461/PPUN-SU/2013 tanggal: 1 maret 2013, ditetapkan sebagai Panitia Ujian Nasional Sub Rayon 04 Kabupaten Deli Serdang dengan anggota sekolah:
- a. SMK Swasta PAB 1 Helvetia
 - b. SMK Swasta PAB 4 Klumpang
 - c. SMK Swasta PAB 5 Kelambir Lima
 - d. SMK Swastab Bayu Pertiwi 1 Sunggal
 - e. SMK Swasta Bayu Pertiwi 2 Sunggal
 - f. SMK Swasta Bayu Pertiwi 3 Sunggal
 - g. SMK Swasta Pangeran Antasari Helvetia
 - h. SMK Swasta AL-Washliyah –Hampanan Perak
3. Dalam sejarah perkembangan sekolah pada tahun 2012 SMK Swasta PAB 2 Helvetia setelah diadakan audit yang sangat ketat oleh United Registran of Systems (URS) sejak tanggal 4 April 2012 memperoleh Certificate of Registration Management of Vocational School ISO. 9001: 2008.
4. Demikian pula oleh Internasional Humas Resources Development Program (IHRDP), Kepala SMK Swasta PAB 2 Helvetia Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd telah diberikan :”Education Award 2012” sebagai salah satu Kepala Sekolah terbaik yang dinilai lembaga tersebut.

5. Selanjutnya dengan akreditasi sekolah, bahwa berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Provinsi Sumatra Utara, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Akuntansi berdasarkan Sertifikat nomor MK 013454 dan MK 013456 tanggal 9 November 1912 mendapat nilai peringkat A (Amat Baik).

Selain itu, adapun rekapitulasi tenaga pendidikan dan siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan , yaitu :

Tabel 4.1
Jumlah Guru

No	Keterangan	Sarjana Muda	S.I	S.2	Jumlah
1.	Guru	5 orang	35 orang	2 orang	42 orang
2.	Pegawai	3 orang	1 orang	-	4 orang

Sumber : Guru Tata Usaha SMK PAB 2 Helvetia

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017-2018

Jurusan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah
	P	L	Jlh siswa	P	L	Jlh siswa	P	L	Jlh siswa	
RPL	68	40	108	71	37	108	74	24	98	314
AK	70	3	73	50	2	52	64	1	65	190
AP	142	2	144	102	-	102	107	-	107	353
Total										857

Sumber : Guru Tata Usaha SMK PAB 2 Helvetia

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
2. Alamat Sekolah : Jl. Veteran Psr. IV Helvetia
Telp. (061) 846 2720
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang
Email : smkpab2helvetia@rocketmail.com
3. Pengasuh Sekolah
 - Organisasi : Perkumpulan Amal Bakti (PAB)
Sumatera Utara
 - Alamat : Jl. Kl. Yos Sudarso No : 19 A
Telp. (061) 661 9059
 - Pengurus (2013 – 2018) : Ketua Umum : Rosman S. Marno
Sekretaris : Muhadik, S.Pd, M.Pd
Bendahara : Dra. Hj. Roslaini
4. Tahun Berdiri : 17 Juli 1984
5. Izin Pendirian
 - Organisasi : a. PB. Persatuan Amal Bakti (PAB)
Sumatera Utara No : PB/KPTS-07/
PAB/1984 Tgl : 17 Juli 1984
b. Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara
Nomor : 082/I.05/A.85 tanggal 1 Mei 1985
6. Nomor Identitas Sekolah : NSS : 344070102005
NDS : 5307012301
NIS : 400380
NPSN : 10214052
7. Izin Operasional
 - Sekolah : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang No: 421/1322/PDM/2016
Tgl : 16 Februari 2016

- Komentasi Keahlian : a. Akuntansi

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Deli Serdang

No : 421/1323/PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

b. Administrasi Perkantoran

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Deli Serdang

NO : 421/1327/PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

c. Rekayasa Perangkat Lunak

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Deli Serdang

No : 421/1328/PDM/2016

Tgl : 16 Februari 2016

8. Akreditasi : Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah :

a. Sertifikat No : 013454 Tgl 9 November 2012

- Administrasi Perkantoran

Peringkat : A (Amat Baik)

b. Sertifikat No : 013456 Tgl 9 November 2012

- Akuntansi

Peringkat : A (Amat Baik)

c. SK Penetapan No. 647/BAP-

SM/PROVSU/LL/2015

- Rekayasa Perangkat Lunak

Peringkat : A (Amat Baik)

9. Kurikulum : Sejak tahun pelajaran 2013/2014 SMK Swasta

PAB 2 Helvetia ditetapkan sebagai sekolah

Pelaksana Kurikulum 2013 SMK

10. Luas Tanah/Tapak

Sekolah	: - Luas bangunan	: 3.927 m ²
	- Luas halaman	: 3.065 m ²
	- Luas lapangan olahraga	: <u>1.317 m²</u>
	- Luas Seluruhnya	: 8.309 m ²

11. Kepala Sekolah

- Nama : Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd
- Tempat/Tgl Lahir : Labuhan Batu 5 April 1957
- Pendidikan Terakhir : Magister Pendidikan (S2)
Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Medan Tahun 2008
HP : 081533700957/08116000547
- SK Kepala Sekolah : Pimpinan Umum PAB Sumatera Utara
No:PU/KPTS.PERS.1188/PAB/VII/2013
Tgl: 18 Juli 2013
- Penghargaan : Memperoleh EDUCATION AWARD
Dari International Human Resourch
Development Progrma (HRDD) Jakarta
Sebagai: “Kepala Sekolah Terbaik”
- Pembantu Kepala Sekolah : Bidang Kurikulum : Dra.Hj.Sumbarniati
Bidang Prasarana : Ahmad Wijaya, SE
Bidang Kesiswaaan: Drs. Satiman
Kepala Tata Usaha : H. Suwandi
Bendahara : Suratik W

3. Visi dan Misi SMK PAB 2 Helvetia

a. Visi

Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas

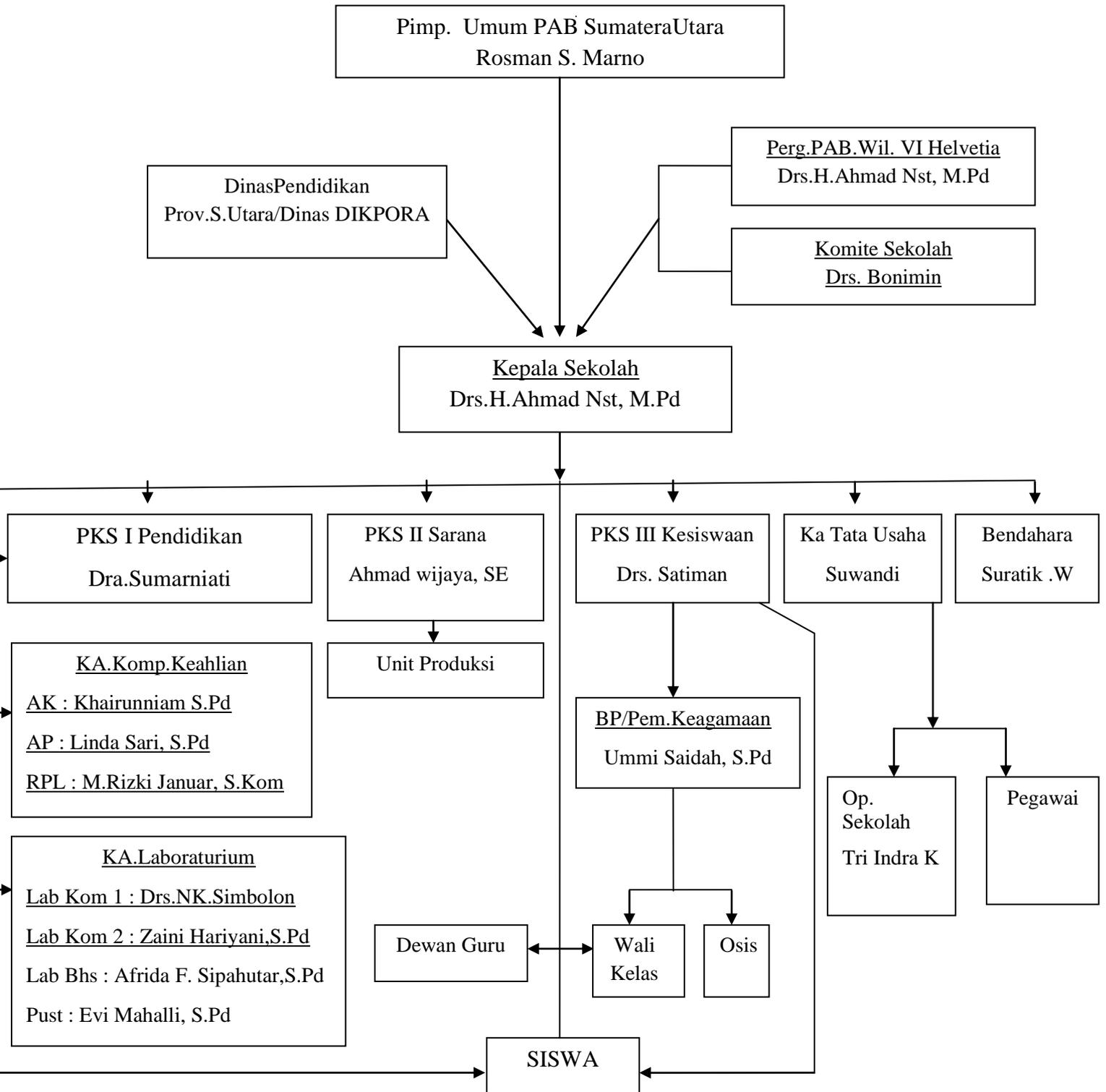
b. Misi

Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang unggul dalam prestasi yang dlandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industry yang mamapu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Adiministrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja lokal dan pasar global yang berwawasan mutu.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya bagi suatu kelancaran jalannya fungsi organisasi. Maka oleh sebab itu, pembagian kerja di dalaam struktur organisasi harus memungkinkan timbulnya kerja sama, struktur organisasi SMK PAB 2 Helvetia yaitu :

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK PAB 2 HELVETIA



Gambar 4.3
Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, tes pertama yaitu *pre test* yang dilaksanakan sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada siswa tertanggal 13 Februari 2018, sedangkan tes kedua yaitu *post test* yang dilaksanakan sesudah peneliti melakukan perlakuan tertanggal 20 Februari 2017, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan model *Kooperative Tipe Pair Checks* berbantuan Kartu Soal terhadap pembelajaran Transfer, Kliring dan Inkaso sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang akan di deskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut.

Sebelum Perlakuan

Adapun hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Sebelum Perlakuan di Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	50	6	Tidak Mencapai KKM
2	56	4	Tidak Mencapai KKM
3	58	2	Tidak Mencapai KKM
4	60	5	Tidak Mencapai KKM
5	65	1	Tidak Mencapai KKM
6	66	7	Tidak Mencapai KKM
7	68	6	Tidak Mencapai KKM
8	70	1	Tidak Mencapai KKM
9	74	3	Tidak Mencapai KKM
10	78	1	Mencapai KKM
Total		36	

Pada perhitungan hasil belajar siswa sebelum perlakuan di kelas eksperimen diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 2,78 % sedangkan 97,22% belum mencapai KKM. (Lampiran : 12)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Sebelum Perlakuan di Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	32	7	Tidak Mencapai KKM
2	48	12	Tidak Mencapai KKM
3	50	16	Tidak Mencapai KKM
4	60	2	Tidak Mencapai KKM
Total		37	

Pada perhitungan hasil belajar siswa sebelum perlakuan di kelas eksperimen diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 0 % sedangkan 100% belum mencapai KKM. (Lampiran : 13)

Setelah Perlakuan

Adapun hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Setelah Perlakuan di Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	75	2	Tidak Mencapai KKM
2	76	7	Tidak Mencapai KKM
3	78	5	Mencapai KKM
4	80	1	Mencapai KKM
5	82	7	Mencapai KKM
6	84	4	Mencapai KKM
7	85	1	Mencapai KKM
8	92	5	Mencapai KKM
9	100	4	Mencapai KKM
Total		36	

Pada perhitungan hasil belajar siswa setelah perlakuan di kelas eksperimen, diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 75,00% sedangkan 25,00% belum mencapai KKM. (Lampiran : 12)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa
Setelah Perlakuan di Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	50	2	Tidak Mencapai KKM
2	60	5	Tidak Mencapai KKM
3	66	11	Tidak Mencapai KKM
4	74	11	Tidak Mencapai KKM
5	76	1	Tidak Mencapai KKM
6	78	6	Mencapai KKM
7	80	1	Mencapai KKM
Total		37	

Pada perhitungan hasil belajar siswa setelah perlakuan di kelas eksperimen, diatas persentase yang mencapai nilai KKM adalah 18,92% sedangkan 81,08% belum mencapai KKM. (Lampiran : 13)

C. Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

1. Uji Validitas Test

Uji Validitas tes untuk mengukur valid atau tidaknya soal tes dengan menggunakan rumus korelasi *product Moment*. Sebelum digunakan sebaiknya diuji terlebih dahulu. uji validitas tes dan Reliabilitas pada tanggal 14 Februari 2018 dan 15 Februari 2018 dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK Taman Siswa, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian yang terdiri dari 30 siswa.

Jumlah test yang diberikan Sebanyak 6 Soal Test berupa essay studi kasus tentang transfer, kliring dan inkaso. Pada Soal Test terdapat 6 item valid yaitu nomor (1,2,3,4,5,6) (Lampiran : 6). Semua soal yang valid dijadikan soal untuk penelitian.

Uji validitas soal No.1

Dari tabel di atas dapat dihitung untuk masing – masing item soal sebagai berikut:

Dik:

$\sum x = 392$	$\sum (X)^2 = 153664$
$\sum x^2 = 5568$	$\sum xy = 32640$
$\sum y = 2430$	$\sum y^2 = 201604$
$(\sum y)^2 = 5904900$	$N = 30$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 32640 - (392)(2430)}{\sqrt{\{(30 \cdot 5568 - (153664))(30 \cdot 201604 - (5904900))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{979200 - 952560}{\sqrt{\{(167040 - 153664)(6048120 - 5904900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26640}{\sqrt{(13376)(143220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26640}{\sqrt{43768,83}}$$

$$r_{xy} = 0,608$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,608$ r_{tabel} untuk $N= 30$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dari tabel Korelasi Product Moment adalah 0,361. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{xy} 0,608 > 0,361$ r_{tabel} sehingga soal No.1 adalah

Valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 6 item soal yang valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Test

No. Butir	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,608	0,361	Valid
2	0.389	0,361	Valid
3	0.663	0,361	Valid
4	0.541	0,361	Valid
5	0.560	0,361	Valid
6	0,570	0,361	Valid

Item tes dinyatakan valid apabila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5 % $N-nr = 30-2$, maka nilai r_{tabel} 0.361. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.608 > 0.361$. sehingga item soal test dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Angket

Jumlah test yang diberikan Sebanyak 10 Soal Test angket berupa essay tentang model pembelajaran kooperative tipe pair checks berbantuan kartu soal studi kasus transfer, kliring dan inkaso. (Lampiran : 7). Semua soal yang valid dijadikan soal untuk penelitian. Uji validitas soal No.1

Dari tabel di atas dapat dihitung untuk masing – masing item soal sebagai berikut:

Dik:

$$\sum x = 126$$

$$\sum x^2 = 450$$

$$\sum y = 1221$$

$$(\sum y)^2 = 1490841$$

$$\sum (X)^2 = 15876$$

$$\sum xy = 4403$$

$$\sum y^2 = 41583$$

$$N = 36$$

$$r_{xy} = \frac{36.4403 - (126)(1221)}{\sqrt{\{(36.450 - (15876)(36.41583 - (1490841))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158508 - 153846}{\sqrt{\{(16200 - 15876)(1496988 - 1490841)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{966}{\sqrt{(324)(6147)}}$$

$$r_{xy} = \frac{966}{1411,25}$$

$$r_{xy} = 0,684$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,608$ r_{tabel} untuk $N = 36$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dari tabel Korelasi Product Moment adalah 0,339. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{xy} 0,684 > 0,339$ r_{tabel} sehingga soal angket No.1 adalah Valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 6 item soal angket yang valid dan 4 item soal angket yang tidak valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Angket

No. Butir	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,684	0,339	Valid
2	0,679	0,339	Valid
3	0,273	0,339	In Valid
4	0,265	0,339	In Valid
5	0,678	0,339	Valid
6	0,686	0,339	Valid
7	0,398	0,339	Valid
8	0,265	0,339	In Valid
9	0,709	0,339	Valid
10	0,159	0,339	In Valid

3. Uji Reliabilitas Tes

Untuk uji reliabilitas instrumen digunakan rumus Cronbach Alpha (α). Pengujian reliabilitas ini dilakukan 30 siswa dengan tingkat signifikan 5%. Dengan koefisien reliabilitas (r_{11}) Soal Test sebesar 1,16 (Lampiran : 8) itu pada akhirnya dapat kita nyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk essay dengan menyajikan 6 butir item dan diikuti 30 orang siswa sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi yaitu diatas 0,70. Sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar sudah memiliki kualitas baik.

Maka perhitungan uji Reliabilitas soal adalah :

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{201604 - 196830}{30} \\ &= 159,13\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1} \right) \left(\frac{159,13 - 4,049}{159,13} \right) \\ &= 1,20 \text{ (0,974)} \\ &= 1,16\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh harga $r_{11} = 1,16$. Pada akhirnya dapat dinyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 6 butir item dan diikuti oleh 30 orang testee tersebut sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari 0,70) sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki kualitas yang baik (reliable).

4. Uji Reliabilitas Angket

Perhitungan reliabilitas soal angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas soal, diperoleh harga – harga untuk perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Maka perhitungan uji Reliabilitas soal adalah :

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{41583 - 41412}{36} \\ &= 4,75\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1}\right) \left(\frac{4,75-1,643}{4,75}\right) \\ &= 1,20 (0,643) \\ &= 0,772\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh harga $r_{11} = 0,772$. Pada akhirnya dapat dinyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 10 butir item dan diikuti oleh 36 orang testee tersebut sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari 0,70) sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki kualitas yang baik (reliable). (Lampiran : 9)

5. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Item yang baik adalah item yang tingkat kesukarannya dapat diketahui tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah (Lampiran : 10). Menurut Menurut Masrun (Sugiyono : 2016), klasifikasi taraf kesukaran adalah sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00-0,30 Adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31-0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71-1,00 adalah soal mudah

Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Nomor 1 Dengan Rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{B}{JS} \\
 &= \frac{10}{16} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

Taraf Kesukaran = 0,63 berada pada interval $0,31 < P \leq 0,70$. maka soal nomor 1 memiliki Taraf Kesukaran dengan kriteria **Sedang**. Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, perhitungan Uji Taraf Kesukaran sama dengan perhitungan soal nomor 1.

Tabel 4.10
Hasil Uji Test Tingkat Kesukaran

No Soal	Banyak peserta menjawab (B)	Banyak peserta tes (Js)	$P = \frac{B}{Js}$	Kriteria	Kategori Soal
1	10	16	0,63	0,00 - 0,30=Sukar 0,31 - 0,70=Sedang 0,71 - 1,00=Mudah	Sedang
2	13	16	0,81		Mudah
3	8	16	0,50		Sedang
4	12	16	0,75		Mudah
5	10	16	0,63		Sedang
6	5	16	0,31		Sedang

6. Uji Daya Pembeda Tes

Menurut Masrun (Sugiyono : 2016) analisis untuk mengetahui daya pembeda, sering juga dinamakan analisis untuk mengetahui validitas item, jumlah kelompok tinggi diambil 27% dan kelompok yang rendah 27% dari sampel uji coba (Lampiran : 11). Uji coba diberlakukan terhadap 30 responden, dikelompokkan 27% responden yang memberikan skor tinggi dan 27% skor rendah (27% x 30 = 8)

Klasifikasi indeks daya beda sebagai berikut:

D = 0,00 – 0,20 adalah buruk

D = 0,21 – 0,40 adalah cukup

D = 0,41 – 0,70 adalah baik

D = 0,71 – 1,00 adalah baik sekali

Perhitungan Daya Pembeda Soal Nomor 1

Dengan Rumus :

$$\begin{aligned} D_p &= \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \\ &= \frac{8}{8} - \frac{2}{8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

$D_p = 0,75$ berada pada interval $0,71 < D_p \leq 1,00$, maka soal nomor 1 memiliki Daya Pembeda dengan kriteria **Baik Sekali**. Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, penghitungan daya pembeda sama dengan penghitungan Uji Daya Pembeda nomor 1.

Tabel 4.11
Hasil Uji Test Daya Pembeda

No soal	P _A	P _B	D	Kriteria	Kriteria soal
1	1	0,25	0,75	0,71 – 1,00 : Baik Sekali	Baik Sekali
2	1	0,63	0,38	0,21 - 0,40 : Cukup	Cukup
3	0,88	0,13	0,75	0,71 – 1,00 : Baik Sekali	Baik Sekali
4	1	0,50	0,50	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
5	1	0,25	0,75	0,71 – 1,00 : Baik Sekali	Baik Sekali
6	0,63	0	0,63	0,41 - 0,70 : Baik	Baik

D. Perhitungan Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Test

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka bahwa data berdistribusi normal.

(Lampiran :14)

a. Sebelum Perlakuan

- Mencari luas data sebelum perlakuan Z_{hitung} dengan menggunakan

rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{50 - 62,36}{7,83}$$

$$Z_1 = \frac{-12,36}{7,83}$$

$$Z_1 = -1,578$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal untuk mendapatkan nilai Z_{tabel} , maka diperoleh 0,0606
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,0606 = 0,4394$

- Menghitung proporsi Z_i , yang dinyatakan dengan $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{6}{36} = 0,166$
- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4394 - 0,166 = 0,2734$

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data di Kelas Eksperimen

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	50	6	6	-1,578	0,0606	0,4394	0,166	0,2734
2	56	4	10	-0,812	0,1977	0,3023	0,277	0,0253
3	58	2	12	-0,556	0,2946	0,2054	0,333	-0,1276
4	60	5	17	-0,301	0,3632	0,1368	0,472	-0,3352
5	65	1	18	0,337	0,6363	-0,1363	0,500	-0,6363
6	66	7	25	0,464	0,6736	-0,1736	0,694	-0,8676
7	68	6	31	0,720	0,7734	-0,2734	0,861	-1,1344
8	70	1	32	0,975	0,8289	-0,3289	0,888	-1,2179
9	74	3	35	1,486	0,9265	-0,4265	0,972	-1,399
10	78	1	36	1,997	0,9744	-0,4744	1	-1,4744

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. Dari tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = -0,8676$ dan uji Lilefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,8676 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data di Kelas Kontrol

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	32	7	7	-1,910	0,0256	0,4744	0,189	0,2854
2	48	12	19	0,198	0,5596	-0,0596	0,513	-0,5731
3	50	16	35	0,462	0,6736	-0,1736	0,945	-0,1186
4	60	2	37	1,785	0,9599	-0,4599	1	-1,4599

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = -0,1186$ dan uji Liliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1186 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Setelah Perlakuan

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data di Kelas Eksperimen

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	75	2	2	-1,082	0,1469	0,3531	0,055	0,2981
2	76	7	9	-0,955	0,1711	0,3289	0,255	0,0789
3	78	5	14	-0,701	0,2266	0,2734	0,388	-0,1146
4	80	1	15	-0,447	0,3264	0,1736	0,416	-0,2424
5	82	7	22	-0,194	0,4404	0,0596	0,611	-0,5514
6	84	4	26	0,059	0,5199	-0,0199	0,722	-0,7419
7	85	1	27	0,186	0,5596	-0,0596	0,750	-0,8096
8	92	5	32	1,074	0,8531	-0,3531	0,888	-1,2411
9	100	4	36	2,090	0,9798	-0,4798	1	-1,4798

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,5514$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$ $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,5514 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Data di Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	2	2	-2,496	0,0071	0,4929	0,054	0,4389
2	60	5	7	-1,203	0,1056	0,3944	0,189	0,2054
3	66	11	18	-0,426	0,3264	0,1736	0,486	-0,3124
4	74	11	29	0,608	0,7422	-0,2422	0,783	-1,0252
5	76	1	30	0,866	0,8023	-0,3023	0,810	-1,1123
6	78	6	36	1,125	0,8749	-0,3749	0,972	-1,3469
7	80	1	37	1,384	0,9115	-0,4115	1	-1,4115

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -1,0252$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$ $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1,0252 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas Tes

Dilakukan uji 2 pihak taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis daftar uji dengan rumus statistik, (Lampiran : 15) dapat dilihat sebagai berikut :

a. Uji Homogenitas di Kelas Eksperimen

Varians Sebelum Perlakuan = 61,31

Varians Setelah Perlakuan = 62,09

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{62,09}{61,31}$$

$$F = 1,01272$$

Jika F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu $F_{\text{tabel}} = 1,80$ dengan kriteria, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} 1,0685 < F_{\text{tabel}} 1,80$, dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

b. Uji Homogenitas di Kelas Kontrol

$$\text{Varians Sebelum Perlakuan} = 57,15$$

$$\text{Varians Setelah Perlakuan} = 59,75$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{59,75}{57,15}$$

$$F = 1,04549$$

Jika F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu $F_{\text{tabel}} = 2,30$ dengan kriteria, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} 1,04549 < F_{\text{tabel}} 2,30$, dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis Tes

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. (Lampiran : 16)

1. Membuat Tabel Penolong

Tabel 4.16
Tabel Penolong Untuk Dua Sampel Berkorelasi

Responden	Nilai Kelas Eksperimen X_1	Nilai Kelas Kontrol X_2	$(X_1 - X)^2$	$X_2 - X)^2$
1	92	74	72,25	22,09
2	76	74	56,25	22,09
3	80	60	12,25	86,49
4	82	76	2,25	44,89
5	82	78	2,25	75,69
6	76	74	56,25	22,09
7	78	60	30,25	86,49
8	76	66	56,25	10,89
9	78	66	30,25	10,89
10	82	78	2,25	75,69
11	76	74	56,25	22,09
12	82	66	2,25	10,89
13	82	60	2,25	86,49
14	76	66	56,25	10,89
15	76	74	56,25	22,09
16	92	66	72,25	10,89
17	76	78	56,25	75,69
18	84	80	0,25	114,49
19	92	66	72,25	10,89
20	82	60	2,25	86,49
21	78	74	30,25	22,09
22	82	66	2,25	10,89
23	85	74	2,25	22,09
24	100	66	272,25	10,89
25	92	66	72,25	10,89
26	84	74	0,25	22,09
27	75	60	72,25	86,49
28	100	66	272,25	10,89

29	78	74	30,25	22,09
30	84	66	0,25	10,89
31	84	78	0,25	75,69
32	78	74	30,25	22,09
33	75	50	72,25	372,49
34	100	74	272,25	22,09
35	100	50	272,25	372,49
36	92	78	72,25	75,69
37	0	78	697,25	75,69
Jumlah	3007	2564	2812,00	2153,73

2. Menghitung Nilai Rata – Rata Sampel

a. Sampel di Kelas Eksperimen

$$X_1 = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{3007}{36} = 83,5$$

b. Sampel di Kelas Kontrol

$$X_2 = \frac{\Sigma X_2}{n} = \frac{2564}{37} = 69,3$$

3. Menghitung Nilai Varian (S^2)

a. Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} S^2_1 &= \frac{\Sigma(X_1 - X)^2}{n-1} \\ &= \frac{2812,00}{36-1} \\ &= \frac{2812,00}{35} \\ &= 80,34 \end{aligned}$$

b. Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} S^2_2 &= \frac{\Sigma(X_2 - X)^2}{n-1} \\ &= \frac{2153,73}{37-1} \\ &= \frac{2153,73}{36} \\ &= 59,82 \end{aligned}$$

4. Menghitung Nilai Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S_1 &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_1 - X)^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2812,00}{36 - 1}} \\ &= \sqrt{80,34} \\ &= 8,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_2 - X)^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2153,73}{37 - 1}} \\ &= \sqrt{59,82} \\ &= 7,73 \end{aligned}$$

5. Tabel Penolong

Tabel 4.17
Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi

Responden	Nilai Kelas Eksperimen X_1	Nilai Kelas Kontrol X_2	X_1X_2	X_1^2	X_2^2
1	92	74	6808	8464	5476
2	76	74	5624	5776	5476
3	80	60	4800	6400	3600
4	82	76	6232	6724	5776
5	82	78	6396	6724	6084
6	76	74	5624	5776	5476
7	78	60	4680	6084	3600
8	76	66	5016	5776	4356
9	78	66	5148	6084	4356
10	82	78	6396	6724	6084
11	76	74	5624	5776	5476
12	82	66	5412	6724	4356
13	82	60	4920	6724	3600
14	76	66	5016	5776	4356

15	76	74	5624	5776	5476
16	92	66	6072	8464	4356
17	76	78	5928	5776	6084
18	84	80	6720	7056	6400
19	92	66	6072	8464	4356
20	82	60	4920	6724	3600
21	78	74	5772	6084	5476
22	82	66	5412	6724	4356
23	85	74	6290	7225	5476
24	100	66	6600	10000	4356
25	92	66	6072	8464	4356
26	84	74	6216	7056	5476
27	75	60	4500	5625	3600
28	100	66	6600	10000	4356
29	78	74	5772	6084	5476
30	84	66	5544	7056	4356
31	84	78	6552	7056	6084
32	78	74	5772	6084	5476
33	75	50	3750	5625	2500
34	100	74	7400	10000	5476
35	100	50	5000	10000	2500
36	92	78	7176	8464	6084
37	0	78	0	0	6084
Jumlah	3007	2564	207460	253339	179832

b. Menghitung Nilai Korelasi

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}} \\
 &= \frac{73(207460) - (3007)(2564)}{\sqrt{[73(253339) - (3007)^2][73(179832) - (2564)^2]}} \\
 &= \frac{15144580 - 7709948}{\sqrt{18493747 - 9042049}(13127736 - 6574096)} \\
 &= \frac{7434632}{\sqrt{(9451698)(6553640)}} \\
 &= \frac{7434632}{61943026080720} \\
 &= 1,20
 \end{aligned}$$

Setelah nilai – nilai ada didalam t hitung diketahui, maka langkah selanjutnya dihitung nilai t hitung.

6. Menghitung nilai t hitung

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{83,5 - 69,3}{\sqrt{\frac{80,34}{36} + \frac{59,82}{37} - 2(1,20) \left(\frac{8,96}{\sqrt{36}}\right) \left(\frac{7,73}{\sqrt{37}}\right)}} \\
 &= \frac{14,2}{\sqrt{(3,84) - (2,4)(1,9072)}} \\
 &= \frac{14,2}{1,657} \\
 &= 8,569
 \end{aligned}$$

7. Menentukan nilai t tabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Kemudian di cari t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan ketentuan : $db = n - 1$, $db = 73 - 2 = 71$. Sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 72)} = 1,99346$. maka dapat disimpulkan $t_{\text{hitung}} = 8,569$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,66660$ dan $\alpha = 5\%$, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (8,569) > t_{\text{tabel}} (1,66660)$, sehingga hipotesis diterima, yaitu adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan model yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas control merupakan bagian dari desain penelitian yang telah dirancang sejak awal. Siswa kelas eksperimen belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe pair checks berbantuan kartu soal dan siswa kelas control belajar dengan model

konvensional. Dari hasil deskripsi data kita ketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai sebesar 83,53 dengan standar deviasi 7,88 dan nilai yang diperoleh minimal 75 maksimal 100. Sedangkan siswa kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 69,30 dengan standar deviasi 7,73 dan nilai yang diperoleh minimal 50 maksimal 80.

Berdasarkan perbedaan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan Model konvensional.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan Model konvensional. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t 2 sampel, diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dari pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,569$ dan $t_{tabel} = 1,99346$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sehingga ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Wirayana dkk (2015) yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe pair checks

berbantuan kartu soal dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII non unggulan di SMP Negeri 2 Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe pair checks berbantuan kartu soal signifikan terhadap hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh. di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku – buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan – tulisan di masa datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Disarankan bagi para pendidik menggunakan model pembelajaran *cooperative*, salah satunya dengan menggunakan *Kooperative Tipe Pair Checks* berbantuan Kartu Soal dalam proses pembelajaran.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti buku panduan agar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model *Kooperative Tipe Pair Checks* berbantuan Kartu Soal dalam meningkatkan hasil belajar siswa disarankan untuk memperhatikan isi dari Kartu Soal agar penjelasannya lebih terperinci, dan lebih banyak latihannya, serta membuat Kartu Soal dengan lebih menarik lagi baik dalam penampilan warna Kartu Soal, gambar-gambar yang dapat membangkitkan daya tarik siswa belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Rembang : Ar-Ruzz Media
- Berliana. 2008. *Media Pembelajaran Kartu Soal*. Diunduh dari <http://adzjiodoem.blogspot.co.id/2013/12/media-pembelajaran-dengan-kartu-soal.html> (diakses pada 02 Desember 2017 Pukul 21.20 WIB)
- Edy Setiyo Utomo, Fatchiyah Raman. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Uny 2016*. Halaman MP 45-54. (diakses Kamis 09 November 2017 Pukul 10.20 WIB)
- Eni Nuraeni. 2015. *Dasar - Dasar Perbankan Untuk SMK/MAK Kelas X Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Keuangan*. Bandung: Armico
- Huda Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: CV Iscom Medan
- Kamila. (2012). Peningkatan Prestasi Belajar Koloid Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match pada Siswa SMAN 2 Siak Huli-Riau. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2, No,2, Halaman 46-52. (diakses Kamis 09 November 2017 Pukul 10.20 WIB)
- Linuwih, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Social Skill Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. ISSN: 1693-1246 Halaman 190-194. (diakses pada 02 Desember 2017 Pukul 21.20 WIB)
- Mursid. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Medan: Unimed Press

- Nurhidayah. 2016. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 1 Wonomulyo. *Jurnal Papatuzdu*, Vol 11, No 1, Mei 2016. Halaman 74-88 (diakses rabu 31 Januari 2018 Pukul 20.00 WIB)
- Punaji Setyosari. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rusman. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suci Irawati, Budiyo, Iskandar Slamet. 2015. Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check (PC), Think Pair Share (TPS) dan Problem Based Learning (PBL) pada materi kubus dan Balok di tinjau dari gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-kota Surakarta. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol 3, No 7. 2015. Halaman 754-765. (diakses Sabtu 02 Desember 2017 Pukul 21.15 WIB)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tran, V.D. 2014. The Effects of Cooperative Learning Method of Pair Check Technique on Reading Comprehension. *Elementary Education Online*, 7(3), 748-757).
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Uci Sulistiarini, Hairida dan Fitriani. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar pada Materi Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sambas. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, Vol 5, No 2, Agustus 2017. Halaman 276-286. (diakses Minggu 03 Desember 2017 Pukul 10.16 WIB)

Wayan Sadra, I Nyoman Gita. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Non Unggulan SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 3, No 1. 2016. Halaman 1-3. (diakses Sabtu 28 Oktober 2017 Pukul 22.10 WIB)

Lampiran 1

Silabus



SIKAP MATA PELAJARAN DASAR DASAR PERBANKAN
(DARAB BIDANG KEARIFAN BUDHA DAN MANAJEMEN)

Nama Pendidikan : SMA
 Kelas Semester : X 1 & II
 Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai dan Menghormati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingih tabiatnya serta menggunakan penalaran logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.
 KI 4 : Mengetahui, memahami, dan mampu melakukan tindakan nyata, baik secara individu, kelompok, dan masyarakat luas yang menerapkan di sekitarnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, dan kerendahan yang nilai utamanya melalui pengembalian berbagai keterampilan dalam perbankan Menyadari keberanian Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya kerendahan melalui pengembalian berbagai keterampilan dalam perbankan	Hakikat Bank - Pengertian bank - Sejarah bank - Jenis-jenis bank	Mengamati • mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, sejarah, jenis jenis bank dan jenis-jenis bank • diskusi kelas	Tugas • diskusi kelompok • membuat media • Menunjukkan hasil diskusi	1 minggu 8 4 JP	- Buku teks - Daring dan peragaan - Buku - Referensi yang relevan - Sumber

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menyadari bahwa Tuhan Yang Maha Esa, atas kemurahan yang telah diturunkannya melalui persembahyain berbagai ketuhanan dalam peribadatan</p> <p>1.2 Menyadari keberadaan Tuhan Yang Maha Esa yang mempromosikan pengetahuan yang telah diturunkannya melalui persembahyain berbagai ketuhanan dalam peribadatan</p> <p>1.3 Menyadari bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk penguatan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh</p> <p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan</p>	<p>Transfer, kloring dan inkaso</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian transfer, kloring dan inkaso Keuntungan transfer, kloring dan inkaso 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian dan keuntungan transfer, kloring dan inkaso diskusi kelas diskusi kelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian dan keuntungan transfer, kloring dan inkaso <p>Mengskplorasi</p> <p>mengumpulkan data dan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat media Memperoleh hasil diskusi secara kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan 	<p>2 minggu x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Daftar pustaka Internet Radio Televisi yang relevan Sumber belajar lainnya Penelitian, dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menanggapi kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap produktif dalam melakukan kegiatan perbaikan</p> <p>3.12 Menjabarkan pengertian dan keuntungan transfer klining dan inkaso</p> <p>4.12 Mengidentifikasi transaksi transfer klining dan inkaso</p>	<p>Materi Pokok</p> <p>Safe deposit box, bank notes, dan travellers</p>	<p>Pembelajaran</p> <p>informasi tentang pengertian dan keuntungan transfer klining dan inkaso</p> <p>Aksiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menumbuhkan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian dan keuntungan transfer klining dan inkaso • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan permasalahan yang dihadapi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian dan keuntungan transfer klining dan inkaso 	<p>Penilaian</p> <p>kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau pilihan ganda 	<p>Alokasi Waktu</p> <p>2 minggu x 4 JP</p>	<p>Sumber Belajar</p> <p>Buku Dasar</p>
<p>1.1 Menyadari bahwa Tuhan Yang Maha Esa, atas ketetapan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam</p>	<p>Materi Pokok</p> <p>Safe deposit box, bank notes, dan travellers</p>	<p>Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari buku teks 	<p>Penilaian</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi 	<p>Alokasi Waktu</p> <p>2 minggu x 4 JP</p>	<p>Sumber Belajar</p> <p>Buku Dasar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alasan Wahing	jumlah Berkas
		pembelajaran hasil syairan dengan baik komprehensif dan eruditik hasil syairan			

Uraian Dik... 40/19

Guru Mata Pelajaran

[Signature]
(NIP. 511)

Mengajar di SMAK PAB 2 Halvetin



(NIP. 511)

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK PAB 2 HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kelas/ Semester : X / II

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Materi Pokok/Topik : Transfer, Kliring dan Inkaso

Pertemuan : 2 x Pertemuan

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti SMK Kelas X:

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

- d. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.
- 1.2 Menyadari kebesaran tuhan yang maha esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.
- 1.3 Meyakini bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk pengalaman perintah tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.
- 3.12 Menjelaskan pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso.
- 4.12 Mengidentifikasi transaksi transfer, kliring dan inkaso.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian transfer
2. Menjelaskan pengertian kliring
3. Menjelaskan pengertian inkaso
4. Menjelaskan keuntungan transfer
5. Menjelaskan keuntungan kliring
6. Menjelaskan keuntungan inkaso

7. Mengidentifikasi transaksi transfer
8. Mengidentifikasi transaksi kliring
9. Mengidentifikasi transaksi inkaso

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran ini diharapkan siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat:

1. Menjelaskan pengertian transfer
2. Menjelaskan pengertian kliring
3. Menjelaskan pengertian inkaso
4. Menjelaskan keuntungan transfer
5. Menjelaskan keuntungan kliring
6. Menjelaskan keuntungan inkaso
7. Mengidentifikasi transaksi transfer
8. Mengidentifikasi transaksi kliring
9. Mengidentifikasi transaksi inkaso

E. Materi Ajar

A. Transfer

Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota maupun luar kota bahkan sampai ke luar negeri. Lama waktu pengiriman bergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim.

Pengiriman dalam kota maksudnya pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain masih dalam satu wilayah. Sedangkan pengiriman uang ke luar kota yaitu pengiriman uang dari satu kota ke kota lainnya contohnya seorang nasabah Tuan Lutfi di BRI cabang Pondok Gede Jakarta mengirim uang kepada Gatot Sunjoto di Semarang.

a. Keuntungan Transfer

Keuntungan transfer yaitu biaya pengiriman uang relatif murah, dijamin keamanannya sampai tempat tujuan, waktu pengiriman sangat cepat, prosedur dan proses pengiriman sangat mudah, dapat mengirim ke beberapa tempat, pengiriman uang tidak selalu tunai.

b. Contoh transaksi transfer

Mira bermaksud mengirimkan uang lewat bank BCA cabang Bandung sebesar Rp 2.000.000 kepada Andre di Bandung Barat. Maka Mira dapat memerintahkan bank dengan membayar sejumlah uang yang dikirim atau dengan mendebitkan rekeningnya di bank yang bersangkutan untuk di kreditkan ke rekening Andre di Bank BTN Bandung Barat.

B. Kliring (Clearing)

Kliring merupakan jasa penagihan (penyelesaian) utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Sedangkan warkat adalah surat berharga, seperti cek atau bilyet giro, dan surat piutang lainnya.

Lembaga kliring adalah lembaga yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Bank yang ikut kliring disebut peserta kliring dan merupakan bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

Melalui jasa kliring, nasabah cukup menyerahkan cek atau bilyet giro yang dimilikinya ke bank tempat nasabah memiliki rekening, kemudian jika bank menganggap memenuhi syarat, maka bank akan melakukan kliring pada BI pada hari itu juga (waktu kliring) nasabah dapat langsung menyeter beberapa macam cek atau bilyet giro dari berbagai bank dengan catatan masih dalam satu wilayah kliring.

1. Keuntungan kliring

Keuntungan kliring yaitu waktu penagihan lebih cepat, terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak, biaya penagihan menjadi lebih murah, dan risiko keamanan uang nasabah menjadi lebih terjamin.

2. Contoh Kliring

Tuan Saeful memperoleh selebar cek yang ditandatangani oleh Tuan Ihsan, cek tersebut diterbitkan oleh BCA. Kemudian, cek tersebut diuangkan oleh Tuan Saeful di BNI Pondok Gede Jakarta. Lalu, BNI menagihkan cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil BCA sudah berada di sana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa dicairkan.

C. Inkaso

Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri. Warkat yang diinkasokan di antaranya cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat aset, deviden, kupon, dan surat berharga lainnya.

1. Keuntungan inkaso

Keuntungan inkaso yaitu menghemat biaya, menghemat waktu dan menghindari resiko kehilangan.

2. Contoh Inkaso

Ny. Dahlia dari Malaysia, memperoleh selebar cek yang diterbitkan oleh bank di Bandung. Untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Bandung, tetapi Ny. Dahlia dapat mencairkannya di Malaysia melalui jasa inkaso. Dalam hal ini bank Malaysia yang menagihkannya.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (*Scientific Learning*)

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar kondusif untuk proses belajar2. Guru menabsen kehadiran siswa3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu mengenai pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring	15 Menit

<p>Isi</p>	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan ilustrasi/gambaran yang menyangkut pembahasan yaitu mengenai pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring 2. Siswa mengamati berbagai sumber bacaan yang telah di jelaskan tentang pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memulai pelajaran dengan mengingatkan siswa kembali istilah transfer dan kliring yang nantinya akan berkaitan dengan bahasan mengenai pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring 4. Guru menanyakan apakah pengertian transfer dan pengertian kliring 5. Beri kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru atau mengajukan pendapat terhadap jawaban siswa lainnya <p>c. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang 7. Guru membagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasang. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan 8. Guru memberikan setiap pasangan sebuah kartu soal untuk dikerjakan. Kartu soal terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap) 9. Guru memberikan kesempatan siswa partner A untuk mengerjakan soal nomer 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomer . 10. Selanjutnya bertukar peran, partner B 	<p>125 Menit</p>
-------------------	---	------------------

	<p>mengerjakan soal nomer 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila di perlukan) partner B selama mengerjakan soal nomer 2</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>11. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka</p> <p>12. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/menyelesaikan soal) guru akan memberikan penghargaan seperti nilai tambahan,</p> <p>13. Bagi kelompok yang mengalami perbedaan pendapat guru akan memberikan bimbingan</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>Guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran mengenai pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diminta untuk mengumpulkan latihan yang dikerjakan. Selanjutnya guru memberikan penilaian pada hasil belajar yang dilakukan selama proses belajar baik berupa catatan atau latihan</p> <p>2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar</p>	30 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas agar kondusif untuk proses belajar</p> <p>2. Guru menabsen kehadiran siswa</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu mengenai transaksi kliring, pengertian inkaso, keuntungan inkaso, transaksi inkaso</p>	15 Menit

<p>Isi</p>	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan ilustrasi/gambaran yang menyangkut pembahasan yaitu mengenai mengenai transaksi kliring, pengertian inkaso, keuntungan inkaso, transaksi inkaso 2. Siswa mengamati berbagai sumber bacaan yang telah di jelaskan tentang mengenai transaksi kliring, pengertian inkaso, keuntungan inkaso, transaksi inkaso <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengingatkan siswa kembali istilah inkaso yang nantinya akan berkaitan dengan bahasan mengenai mengenai, pengertian inkaso, keuntungan inkaso, transaksi inkaso 4. Guru menanyakan apakah pengertian inkaso 5. Beri kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru atau mengajukan pendapat terhadap jawaban siswa lainnya <p>c. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang 7. Guru membagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasang. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan 8. Guru memberikan setiap pasangan sebuah kartu soal untuk dikerjakan. Kartu soal terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap) 9. Guru memberikan kesempatan siswa partner A untuk mengerjakan soal nomer 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomer . 10. Selanjutnya bertukar peran, partner B mengerjakan soal nomer 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila di perlukan) partner B selama mengerjakan soal nomer 2 	<p>115 Menit</p>
-------------------	---	------------------

	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>11. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka</p> <p>12. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat/cara memecahkan masalah/ menyelesaikan soal) guru akan memberikan penghargaan seperti nilai tambahan,</p> <p>13. Bagi kelompok yang mengalami perbedaan pendapat guru akan memberikan bimbingan</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>Guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran mengenai pengertian transfer, keuntungan transfer, transaksi transfer, pengertian kliring serta keuntungan kliring</p>	
Penutup	<p>1. Siswa diminta untuk mengumpulkan latihan yang dikerjakan jika sudah selesai</p> <p>2. Selanjutnya guru memberikan penilaian pada hasil belajar yang dilakukan selama proses belajar baik berupa catatan atau latihan</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar</p>	30 Menit

H. Alat, Media, dan Sumber Belajar

Nama Buku	: Dasar-Dasar Perbankan
Pengarang	: Eni Nuraeni
Penerbit	: Armico
Alat	: Spidol, White Board, pemhapus, Laptop, LCD
Media	: Power point, Kartu Soal

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<i>Sikap</i> Terlibat aktif dalam proses pembelajaran Dasar-dasar Perbankan Toleransi terhadap sesama saat mengutarakan pendapat	Pengamatan (observasi)	Selama pembelajaran
2	<i>Pengetahuan</i> menjelaskan kembali pengertian transfer, kliring dan inkaso mengurai keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso mengidentifikasi transaksi dari transfer, kliring dan inkaso	Tes tertulis dan tes lisan	Menjawab tes tertulis dan tes lisan
3	<i>Keterampilan</i> Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

	dengan pembelajaran Terampil dalam mencatat segala hal yang penting saat pembelajaran berlangsung		
--	---	--	--

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tertulis

Pertemuan I

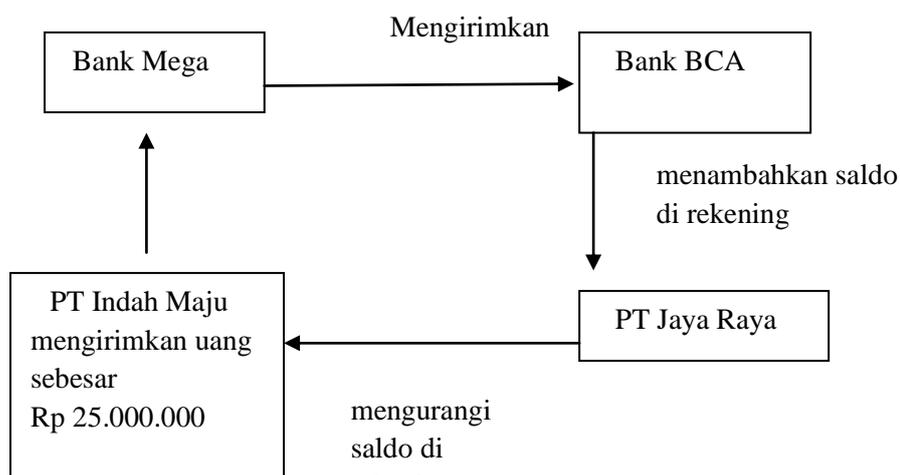
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !

1. Uraikan secara lengkap tentang transfer, kliring dan Inkaso!
2. Uraikan secara lengkap proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan?
3. Buatlah ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank!

Pertemuan II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !

4. Uraikan peristiwa penolakan jasa kliring dengan menggunakan contoh sebuah transaksi!
5. Uraikan apa saja keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso!
6. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



L. Aspek Penilaian

Pertemuan I

1. Uraikan secara lengkap tentang transfer, kliring dan Inkaso!

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa menguraikan tentang transfer, kliring dan inkaso dengan jelas	16
Siswa menguraikan tentang transfer, kliring dan inkaso kurang jelas	8
Siswa tidak menguraikan tentang transfer, kliring dan inkaso	0

2. Uraikan secara lengkap proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan?

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa menguraikan proses penyelesaian warkat yang akan diinkasokan dengan jelas	16
Siswa menguraikan proses penyelesaian warkat yang akan diinkasokan kurang jelas	8
Siswa tidak menguraikan proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan	0

3. Buatlah ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank!

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank dengan jelas	16
Siswa membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank kurang jelas	8
Siswa tidak membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank	0

Pertemuan II

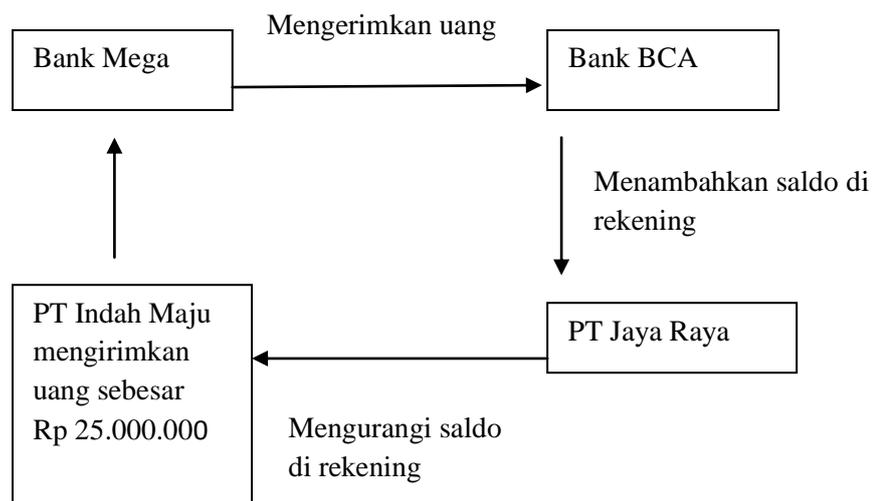
4. Uraikan peristiwa penolakan jasa kliring dengan menggunakan contoh sebuah transaksi!

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank dengan jelas	16
Siswa membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank kurang jelas	8
Siswa tidak membuat ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank	0

5. Uraikan apa saja keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso!

ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa menguraikan keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso dengan jelas	16
Siswa menguraikan proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan kurang jelas	8
Siswa tidak menguraikan proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan	0

6. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !!



ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Siswa membuat transaksi dari ilustrasi di atas dengan jelas	20
Siswa membuat transaksi dari ilustrasi di atas kurang jelas	10
Siswa tidak membuat transaksi dari ilustrasi di atas	0

Kunci Jawaban

Pertemuan I

1. Transfer, Kliring dan Inkaso

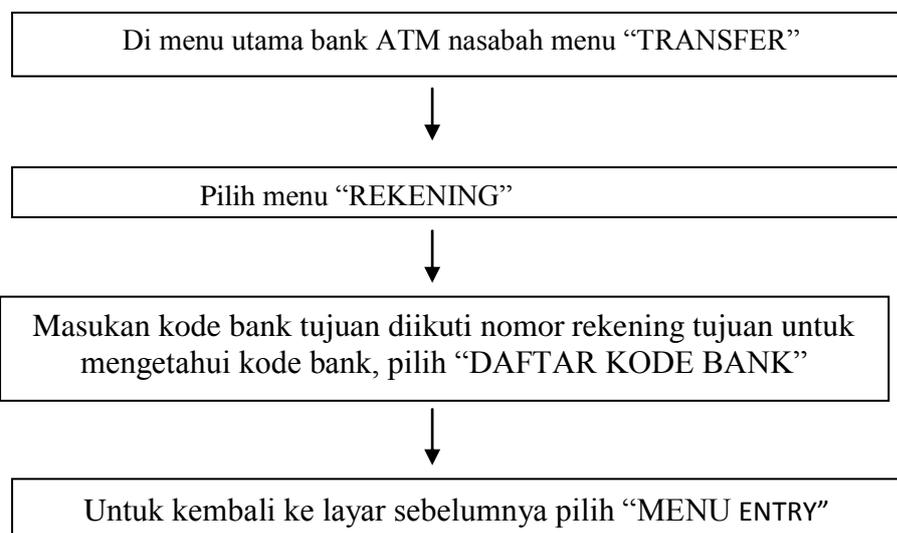
- Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota maupun luar kota bahkan sampai ke luar negeri. Lama waktu pengiriman bergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. Pengiriman dalam kota maksudnya pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain masih dalam satu wilayah.

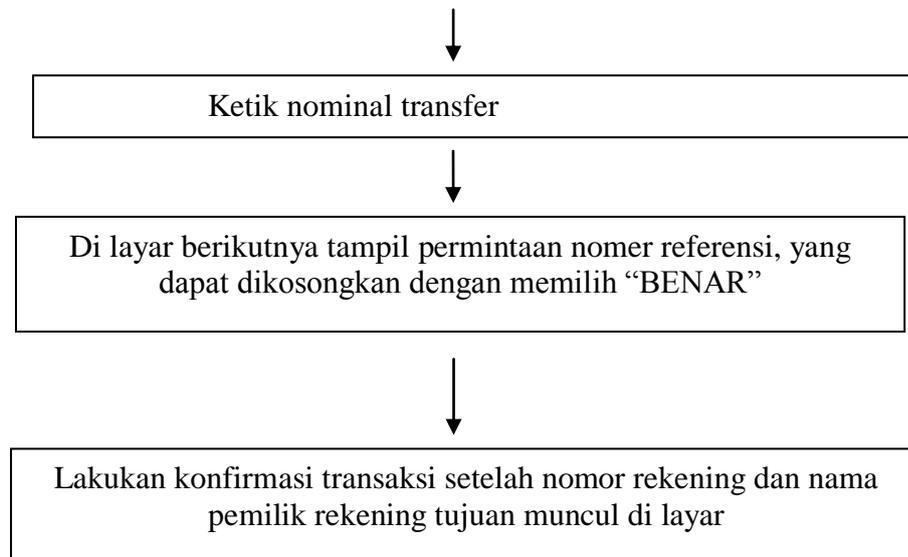
- Kliring merupakan jasa penagihan (penyelesaian) utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Lembaga kliring adalah lembaga yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Bank yang ikut kliring disebut peserta kliring dan merupakan bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

- Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri. Warkat yang diinkasokan di antaranya cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat aset, deviden, kupon, dan surat berharga lainnya.

2. Proses penyelesaian warkat akan di inkasokan harus berasal dari luar kota atau luar negeri, dan proses penyelesaian inkaso terdiri dari inkaso berdokumen yaitu surat-surat yang diinkasokan haru disertai dokumen yang mewakili barang tersebut dan inkaso tidak berdokumen artinya surat yang diinkasokan tidak disertai dokumen yang mewakili barang tersebut.

3. Cara melakukan transfer di bank





Pertemuan II

4. Andi memperoleh cek sebesar Rp 5.000.000 ditanda tangani oleh Toni, cek tersebut diterbitkan oleh bank Mega. kemudian cek tersebut tidak sengaja robek. Andi ingin mencairkan cek tersebut ke bank BRI, ternyata setelah di proses untuk mencairkan cek tersebut gagal.
5. Keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso
 - Keuntungan transfer yaitu biaya pengiriman uang relatif murah, dijamin keamanannya sampai tempat tujuan, waktu pengiriman sangat cepat, prosedur dan proses pengiriman sangat mudah, dapat mengirim ke beberapa tempat, pengiriman uang tidak selalu tunai.
 - Keuntungan kliring yaitu waktu penagihan lebih cepat, terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak, biaya penagihan menjadi lebih murah, dan risiko keamanan uang nasabah menjadi lebih terjamin.
 - Keuntungan inkaso yaitu menghemat biaya, menghemat waktu dan menghindari resiko kehilangan.
6. PT Indah Maju mengirim uang sebesar Rp 25.000.000 lewat bank Mega kepada PT Jaya Raya. PT Indah Maju dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk dikreditkan ke rekening PT. Jaya Raya di bank BCA.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas / Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : Saat Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Dasar-Dasar Perbankan

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum juga konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus – menerus dan konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus - menerus dan konsisten

Bubuhkan tanda \surd pada kolom – kolom sesuai hasil pengaman

No	Nama Siswa	Sikap					
		Aktif			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas / Semester : X/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : Saat Penyelesaian Tugas

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai fungsi di berbagai kuadrat

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep.prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tetapi belum tepat
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan materi pelajaran dan sudah tepat

Indikator terampil mencatat segala hal yang penting saat pembelajaran berlangsung

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yan dijelaskan selama proses pembelajaran
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan selama proses pembelajaran dan dibuat kondisi catatannya rapi

Menyebutkan tanda-tanda kemandirian dalam menyelesaikan tugas pembelajaran

No	Nama siswa	Kemampuan Menentukan			Kemampuan Menentukan		
		Kemampuan Menentukan					
		Menentukan	Menentukan	Menentukan	Menentukan	Menentukan	Menentukan
		KT	T	ST	KT	T	ST
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan

KT Kurang Terampil

T Terampil

ST Sangat Terampil

Labuhan Deli, 2018

Menghuni,
Kepala Sekolah
SWASTA
PAB -
LABUHAN DELI
DELI SERDANG
Ahmad Nasution, M.Pd

Guru Mata Pelajaran

(Supriadi, S.E)

Peneliti

(Desi Lestari)

Lampiran 3

Soal Test

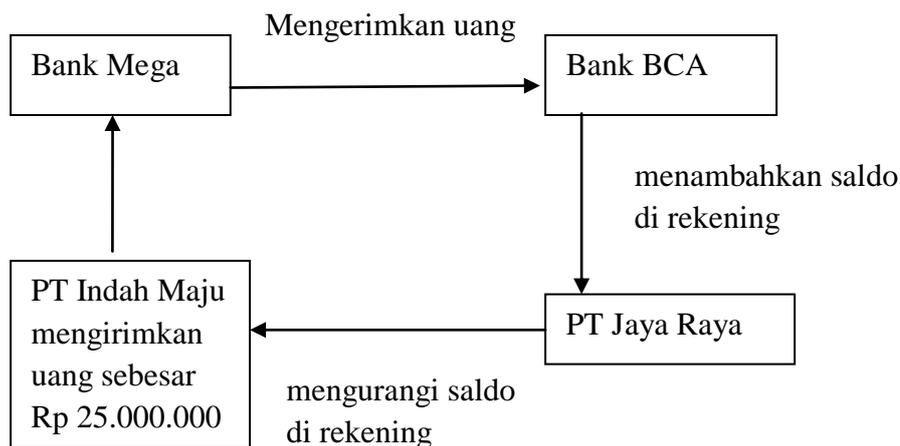
**SMK PAB 2 HELVETIA
JURUSAN AKUNTANSI**

Kelas / Semester : X / II

Petunjuk Soal :

- 1. Tulis terlebih dahulu nama dan identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
- 2. Soal terdiri dari 6 soal**
- 3. Periksa dan bacalah soal terlebih dahulu sebelum anda menjawabnya**
Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

1. Uraikan secara lengkap tentang transfer, kliring dan Inkaso!
2. Uraikan secara lengkap proses penyelesaian warkat yang akan di inkasokan?
3. Buatlah ilustrasi cara melakukan transfer di sebuah bank!
4. Uraikan peristiwa penolakan jasa kliring dengan menggunakan contoh sebuah transaksi!
5. Uraikan apa saja keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso!
6. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



Jawaban

1. Transfer, Kliring dan Inkaso

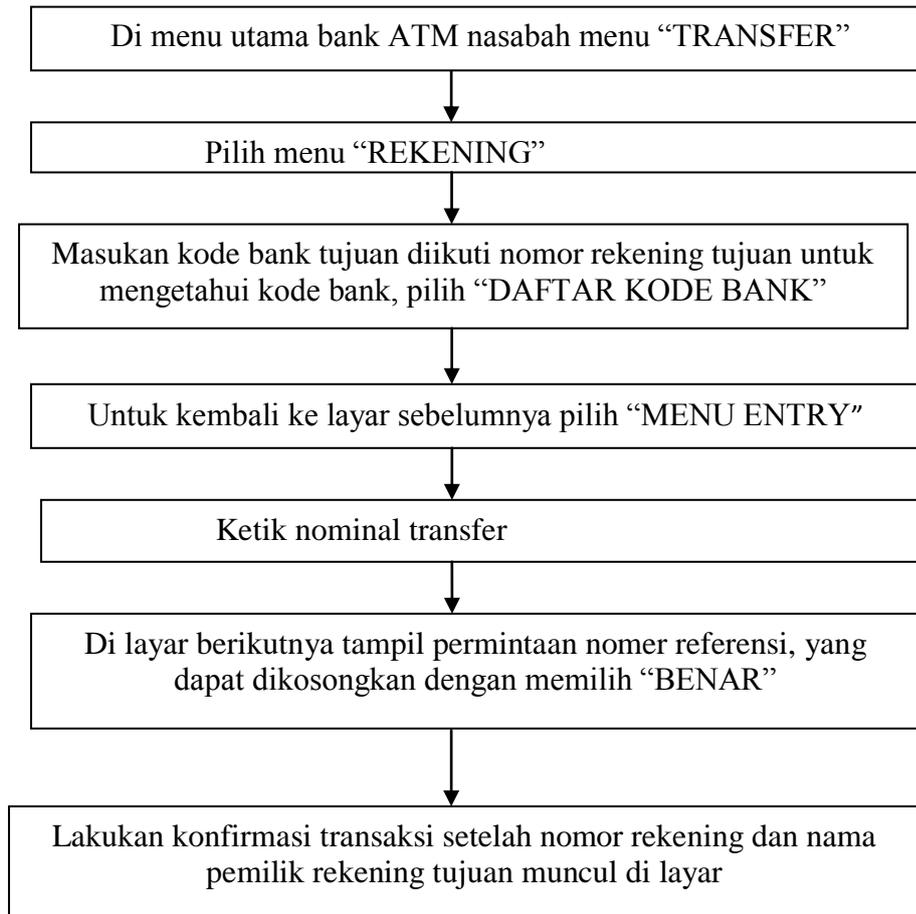
- Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota maupun luar kota bahkan sampai ke luar negeri. Lama waktu pengiriman bergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. Pengiriman dalam kota maksudnya pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain masih dalam satu wilayah.

- Kliring merupakan jasa penagihan (penyelesaian) utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring. Lembaga kliring adalah lembaga yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Bank yang ikut kliring disebut peserta kliring dan merupakan bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

- Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri. Warkat yang diinkasokan di antaranya cek, bilyet giro, wesel, kuitansi, surat aset, deviden, kupon, dan surat berharga lainnya.

2. Proses penyelesaian warkat akan di inkasokan harus berasal dari luar kota atau luar negeri, dan proses penyelesaian inkaso terdiri dari inkaso berdokumen yaitu surat-surat yang diinkasokan haru disertai dokumen yang mewakili barang tersebut dan inkaso tidak berdokumen artinya surat yang diinkasokan tidak disertai dokumen yang mewakili barang tersebut.

3. Cara melakukan transfer di bank



4. Andi memperoleh cek sebesar Rp 5.000.000 ditanda tangani oleh Toni, cek tersebut diterbitkan oleh bank Mega. kemudian cek tersebut tidak sengaja robek. Andi ingin mencairkan cek tersebut ke bank BRI, ternyata setelah di proses untuk mencairkan cek tersebut gagal.

5. Keuntungan dari transfer, kliring dan inkaso

- a. Keuntungan transfer yaitu biaya pengiriman uang relatif murah, dijamin keamanannya sampai tempat tujuan, waktu pengiriman sangat cepat, prosedur dan proses pengiriman sangat mudah, dapat mengirim ke beberapa tempat, pengiriman uang tidak selalu tunai.
- b. Keuntungan kliring yaitu waktu penagihan lebih cepat, terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak, biaya penagihan menjadi lebih murah, dan risiko keamanan uang nasabah menjadi lebih terjamin.

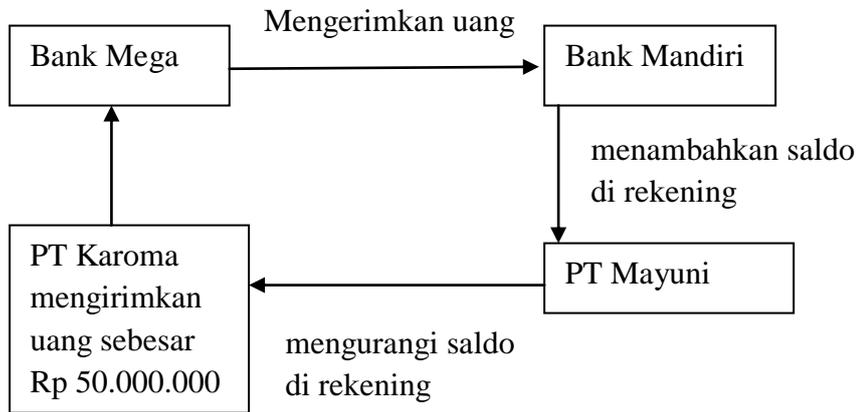
- c. Keuntungan inkaso yaitu menghemat biaya, menghemat waktu dan menghindari resiko kehilangan.
-
- 6. PT Indah Maju mengirim uang sebesar Rp 25.000.000 lewat bank Mega kepada PT Jaya Raya. PT Indah Maju dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk dikreditkan ke rekening PT. Jaya Raya di bank BCA.

Lampiran 4

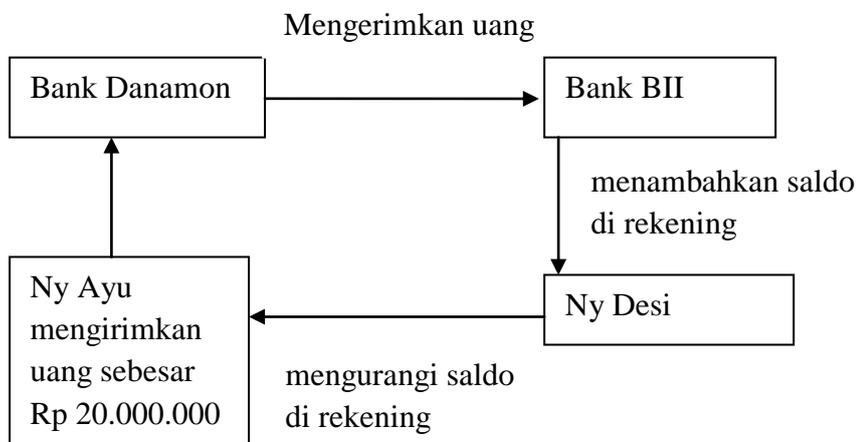
Soal Media Kartu Soal

1. UD Mekar Jaya mengirim uang sebesar Rp 35.000.000 lewat bank BNI kepada UD Melati. UD Mekar Jaya dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening UD Melati di bank BRI. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
2. Ny Maya mengirim uang sebesar Rp 5.000.000 lewat bank Mandiri kepada Ny Susi. Ny Maya dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening Ny Susi di bank Bukopin. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
3. Tn Kurana memperoleh selemba cek yang ditanda tangani oleh Tn Mehra, cek tersebut diterbitkan oleh bank BCA. kemudian cek tersebut diuangkan oleh Tn Kurana di bank BRI . lalu bank BRI menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank BCA sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
4. Ny Geet memperoleh selemba cek yang ditanda tangani oleh Ny Sarita, cek tersebut diterbitkan oleh bank Mandiri. kemudian cek tersebut diuangkan oleh Ny Geet di bank Maybe . lalu bank Maybe menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank Mandiri sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
5. Ny. Amelia dari Jerman, memperoleh selemba cek yang diterbitkan oleh bank Sumut di Medan. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Medan, tetapi Ny Amelia dapat mencairkannya di Jerman melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari Jerman. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
6. Pak Warno dari Singapura, memperoleh selemba cek yang diterbitkan oleh bank Danamon di Aceh. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Aceh, tetapi Pak Warno dapat mencairkannya di Singapura melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari Singapura. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!

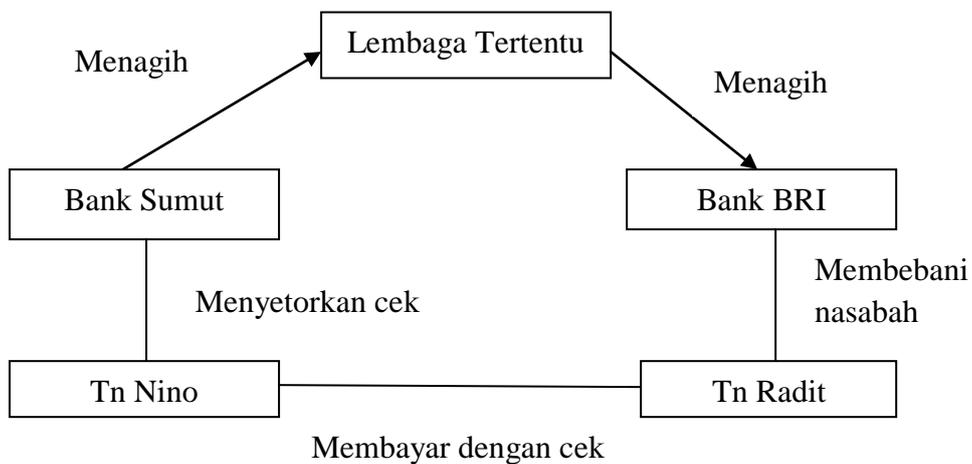
7. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



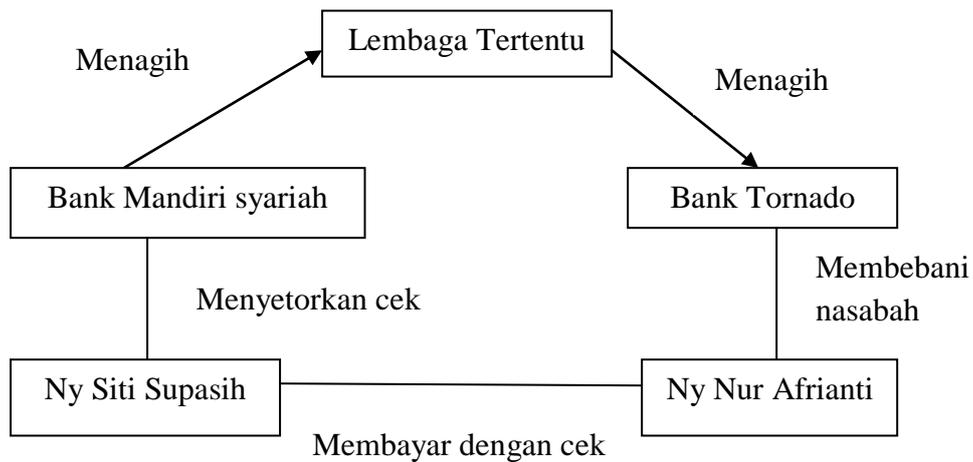
8. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



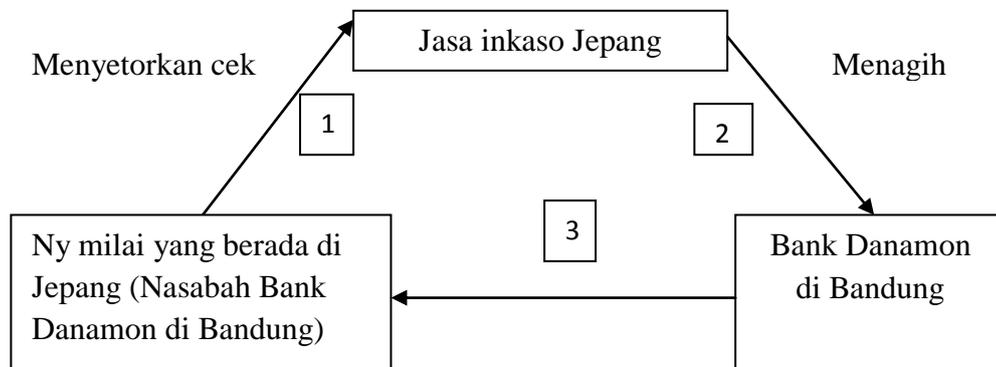
9. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



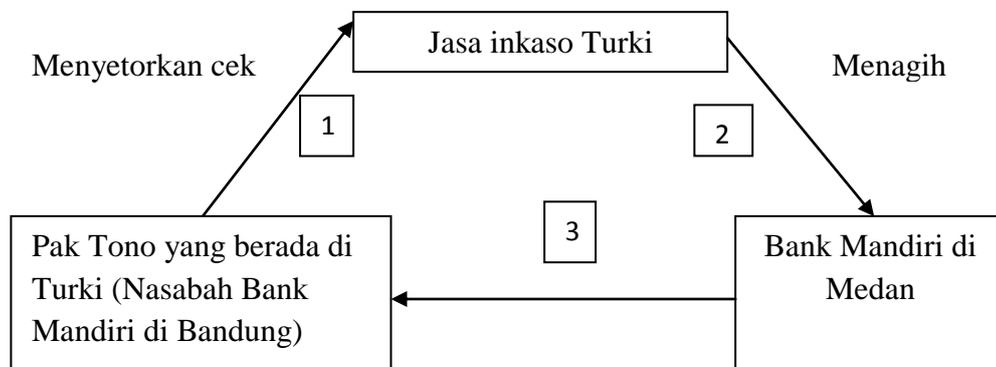
10. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



11. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



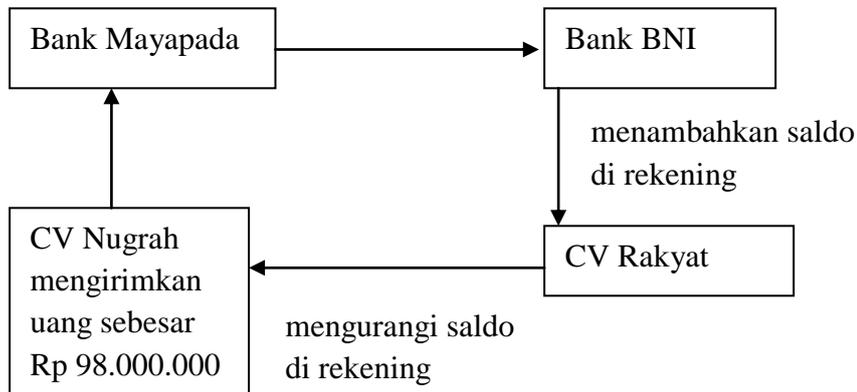
12. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



13. Tn Yahya mengirim uang sebesar Rp 60.000.000 lewat bank BTN kepada Tn Fahrul. Tn Yahya dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening Tn Fahrul di bank BNI. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
14. Ny Sani mengirim uang sebesar Rp 16.000.000 lewat bank Danamon Karya kepada Ny Suti. Ny Sani dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening Ny Suti di bank Danamon Stabat. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
15. UD Dadali memperoleh selebar cek yang ditanda tangani oleh UD Sinar, cek tersebut diterbitkan oleh bank BRI. kemudian cek tersebut diuangkan oleh UD Dadali di bank Danamon . lalu bank Danamon menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank BRI sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
16. CV Manjur memperoleh selebar cek yang ditanda tangani oleh CV Talipur, cek tersebut diterbitkan oleh bank BTN. kemudian cek tersebut diuangkan oleh CV Manjur di bank Sumut . lalu bank Sumut menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank BTN sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
17. Ny. Amel dari Prancis, memperoleh selebar cek yang diterbitkan oleh bank BI di Indonesia. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Indonesia, tetapi Ny Amel dapat mencairkannya di Prancis melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari Prancis. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
18. Pak Priono dari Thailand, memperoleh selebar cek yang diterbitkan oleh bank CCIN di Padang. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Padang, tetapi Pak Priono dapat mencairkannya di Thailand melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari Thailand. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!

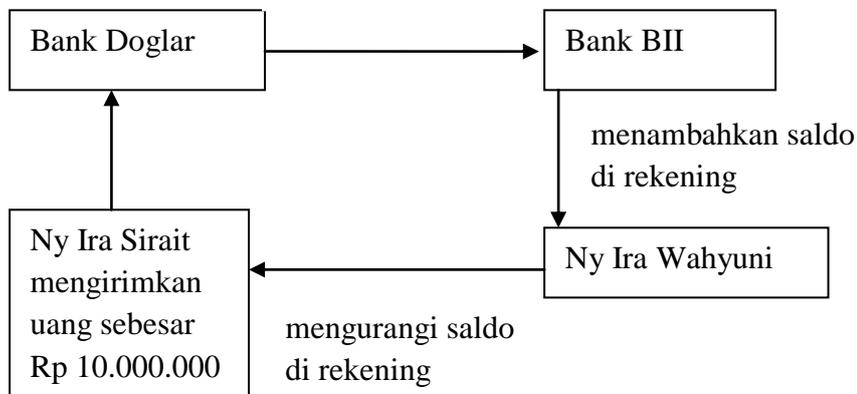
19. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !

Mengirimkan uang

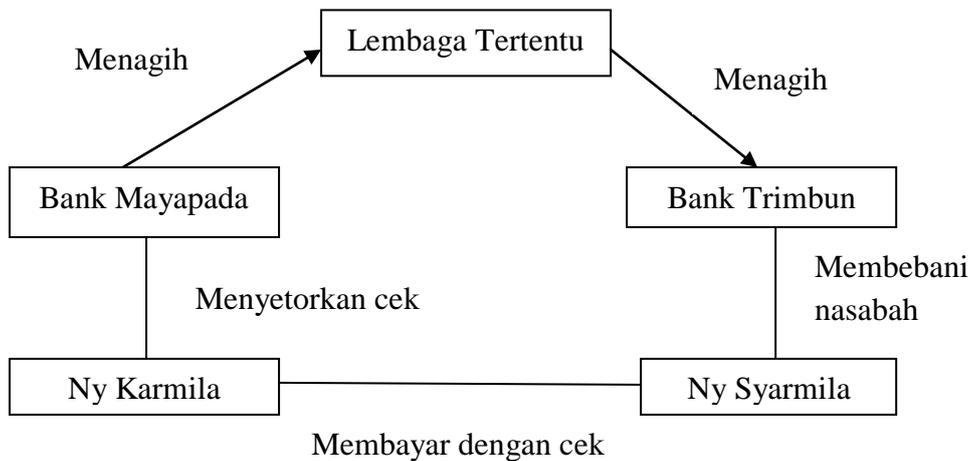


20. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !

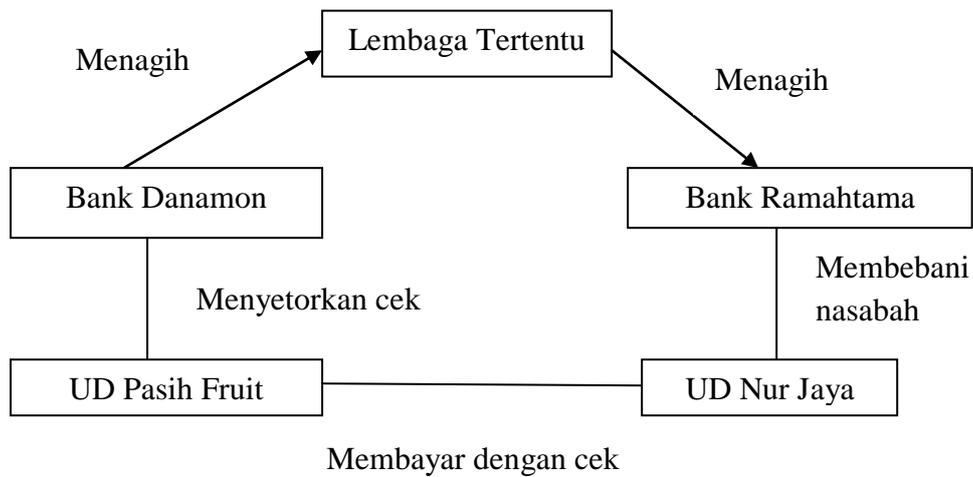
Mengirimkan uang



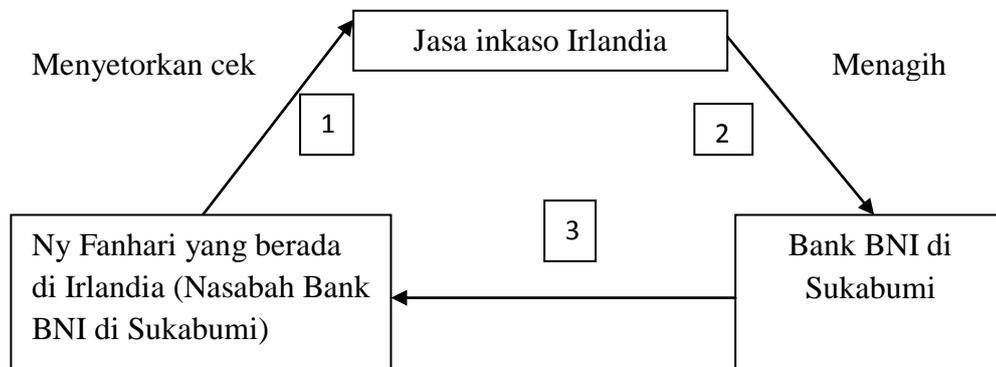
21. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



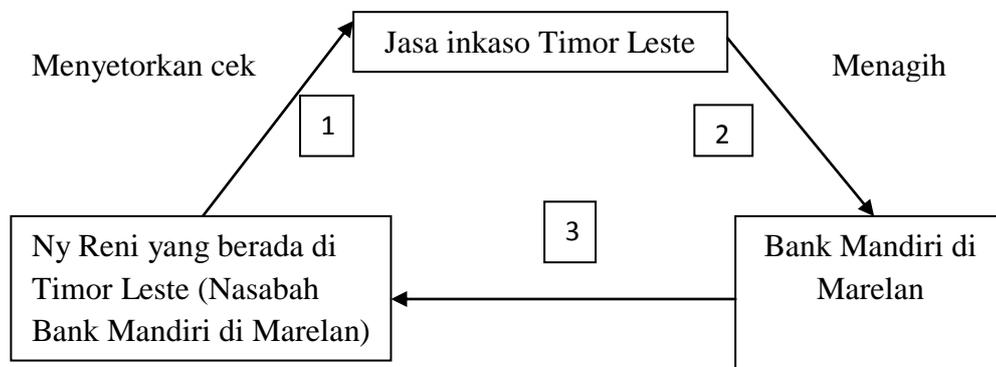
22. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



23. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!

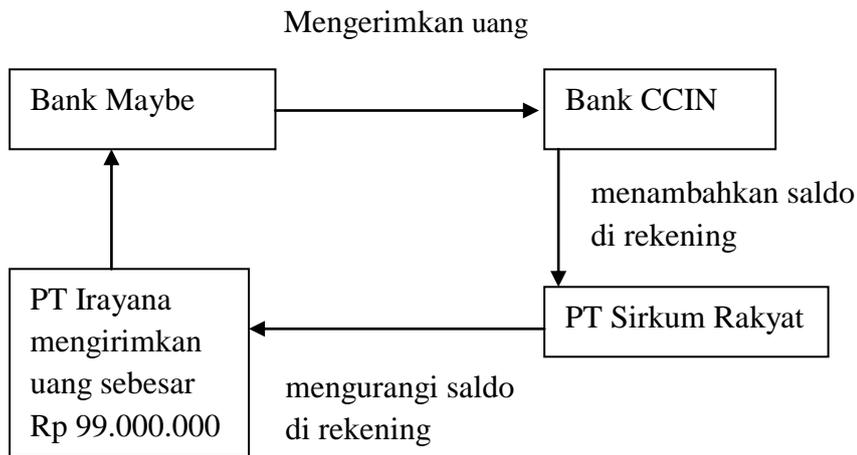


24. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!

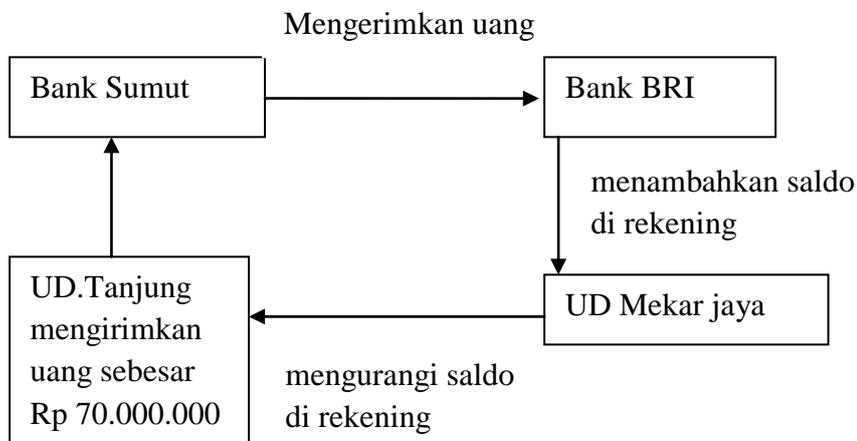


25. Tn Arijit mengirim uang sebesar Rp 2.000.000 lewat bank BNI kepada Ny Karina. Tn Arijit dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening Ny Karina di bank BRI. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
26. UD Semar mengirim uang sebesar Rp 150.000.000 lewat bank Mayapada kepada UD Makmur. UD Semar dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk mengkreditkan ke rekening UD Makmur di bank BTN. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
27. Tn Rio memperoleh selemba cek yang ditanda tangani oleh Tn Arya, cek tersebut diterbitkan oleh bank Bukopin. kemudian cek tersebut diuangkan oleh Tn Rio di bank BCA. lalu bank BCA menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank Bukopin sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
28. Ny Sorvari memperoleh selemba cek yang ditanda tangani oleh Tn Sird, cek tersebut diterbitkan oleh bank Bukopin. kemudian cek tersebut diuangkan oleh Ny Sorvari di bank Mayapada . lalu bank Mayapada menagih cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil bank Bukopin sudah berada disana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa di cairkan. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
29. Tn Anggi dari India, memperoleh selemba cek yang diterbitkan oleh bank Bukopin di Surabaya. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Surabaya, tetapi Tn Anggi dapat mencairkannya di India melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari India. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
30. Ny Inggit dari Arab, memperoleh selemba cek yang diterbitkan oleh bank Mandiri di Cirebon. untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Cirebon, tetapi Ny Inggit dapat mencairkannya di Arab melalui jasa inkaso. yang menagih bank yang berasal dari Arab. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!

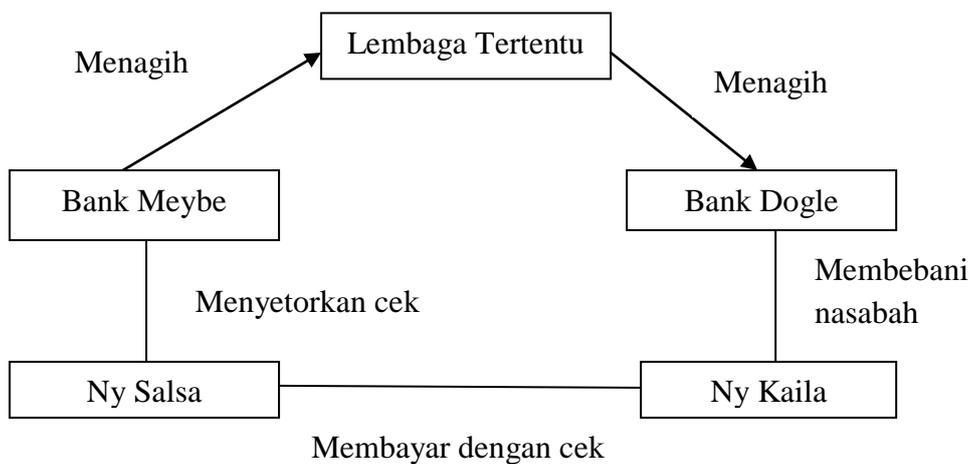
31. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



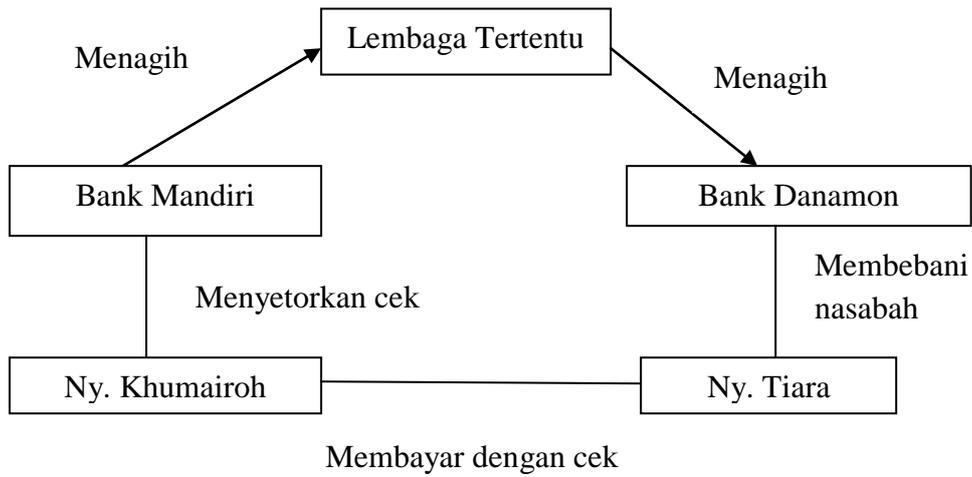
32. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini !



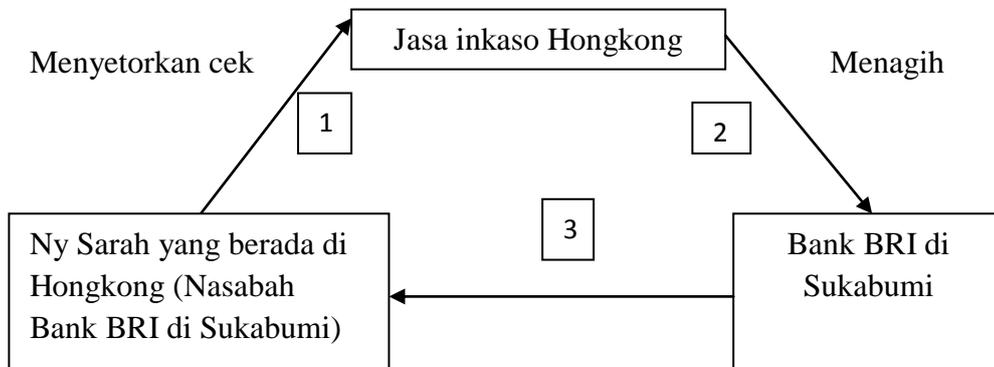
33. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



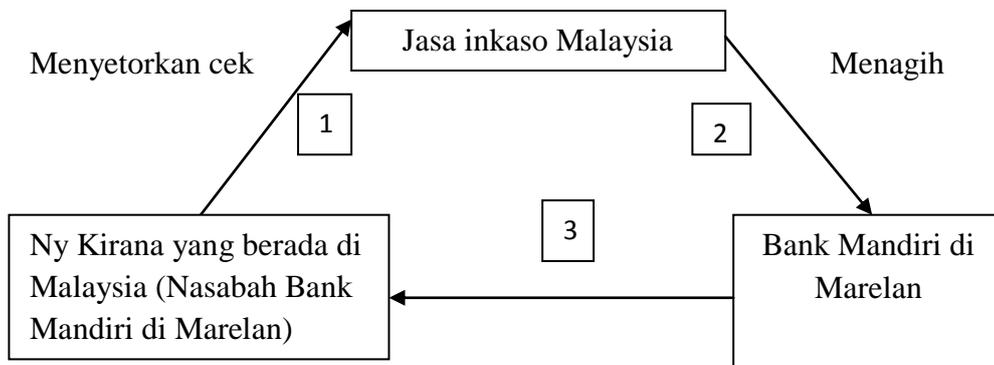
34. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



35. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



36. Buatlah transaksi dari ilustrasi di bawah ini!



Lampiran 5

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE PAIR CHECKS BERBANTUAN KARTU SOAL

Petunjuk pengisian:

1. Tulis identitas anda dengan benar.
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda check (√) pada pilihan jawaban anda.

Alternatif jawaban:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

\Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Model pembelajaran <i>Kooperatif tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal dapat menghilangkan rasa bosan dalam kegiatan belajar Akuntansi Perbankan				
2	Model pembelajaran <i>Kooperatif tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal lebih menarik dibandingkan metode ceramah				
3	Penerapan Model pembelajaran <i>Kooperatif tipe pair checks</i> berbantuan media kartu hasil belajar saya meningkat				

4	Dengan diskusi kelompok yang dilakukan pada pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu saya berusaha menjadi yang terbaik				
5	Penerapan Model pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal, membuat saya harus siap untuk menyampaikan hasil pekerjaan kelompok.				
6	Penerapan Model pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal, membuat saya tidak bertanggung				
7	Model pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal, membuat keingintahuan saya besar terhadap materi Akuntansi Perbankan				
8	Model pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal, membuat mudah memahami materi Akuntansi Perbankan				
9	Model pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal mempersulit saya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru				
10	Dengan diskusi kelompok pada Metode pembelajaran <i>Kooperative tipe pair checks</i> berbantuan kartu soal, memberikan peluang untuk mempelajari materi Akuntansi Perbankan lebih dalam				

TABEL HASIL UJI VALIDITAS TEST

Nama siswa	Butir soal (X)						Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6		
Adel R	16	16	16	16	16	10	90	8100
Adinda	16	16	16	8	16	10	82	6724
Aisyah A	16	16	8	16	16	16	82	6724
Aisyah F	16	16	16	16	16	10	90	8100
Andini	16	16	16	16	16	10	90	8100
Bagas	16	16	16	16	16	20	100	10000
Bayu	16	16	16	16	8	10	82	6724
Fatma	16	16	16	16	16	20	100	10000
Indah	16	16	16	16	16	20	100	10000
Iqbal	16	16	16	16	16	10	90	8100
M. Fadli	16	16	8	16	16	20	92	8464
M. Fadila	16	16	16	16	16	10	90	8100
Nita	16	16	16	16	16	10	90	8100
Nilu	16	16	16	16	8	10	82	6724
Nova	16	16	16	16	16	20	100	10000
Nurita	8	16	8	8	16	16	66	4356
Robby	8	8	16	16	16	20	84	7056
Raffa A	16	16	8	16	8	20	84	7056

Lampiran 6

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TEST

Untuk menghitung validitas test tiap soal digunakan rumus korelasi product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Uji validitas soal No.1

Dari tabel di atas dapat dihitung untuk masing – masing item soal sebagai berikut:

Dik:

$\sum x$	= 392	$\sum (X)^2$	= 153664
$\sum x^2$	= 5568	$\sum xy$	= 32640
$\sum y$	= 2430	$\sum y^2$	= 201604
$(\sum y)^2$	= 5904900	N	= 30

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 32640 - (392)(2430)}{\sqrt{\{(30 \cdot 5568 - (153664))(30 \cdot 201604 - (5904900))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{979200 - 952560}{\sqrt{\{(167040 - 153664)(6048120 - 5904900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26640}{\sqrt{(13376)(143220)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26640}{43768,83}$$

$$r_{xy} = 0,608$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,608$ r_{tabel} untuk N= 30 pada taraf $\alpha = 0,05$ dari tabel Korelasi Product Moment adalah 0,361. Dengan

demikian, diketahui bahwa $r_{xy} 0,608 > 0,361 r_{tabel}$ sehingga soal No.1 adalah Valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 6 item soal yang valid.

No. Butir	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,608	0,361	Valid
2	0.389	0,361	Valid
3	0.663	0,361	Valid
4	0.541	0,361	Valid
5	0.560	0,361	Valid
6	0,570	0,361	Valid

TABEL HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET

Nama Siswa	Baitir Saati										Σ	s _d	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Adhira Dwi	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36	1296	
Ajeng	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	1156	
Ameilia Putri	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	1369	
Ayo Anon	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	1156	
Dedeck Syaftri	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	30	900	
Elvira Akmalia	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30	900	
Fanni Fadillah	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	1089	
Fedri Yanti	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	1225	
Fitriyuni	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	1024	
Ibham	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	1024	
Indah Sekar	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	1089	
Lia Muliawati	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	961	
Luffiah Indah	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34	1156	
M. Riyo	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	1024	
Najila Harna	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	35	1225	
Nanda Dewi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35	1225
Nur Inalah	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	35	1225
Nur Widya	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35	1225

Lampiran 7

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS ANGGKET

Untuk menghitung validitas test tiap soal angket digunakan rumus korelasi product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Uji validitas soal angket No.1

Dari tabel di atas dapat dihitung untuk masing – masing item soal angket sebagai berikut:

Dik:

$$\sum x = 126$$

$$\sum (X)^2 = 15876$$

$$\sum x^2 = 450$$

$$\sum xy = 4403$$

$$\sum y = 1221$$

$$\sum y^2 = 41583$$

$$(\sum y)^2 = 1490841$$

$$N = 36$$

$$r_{xy} = \frac{36 \cdot 4403 - (126)(1221)}{\sqrt{\{(36 \cdot 450 - (126)^2)(36 \cdot 41583 - (1490841))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158508 - 153846}{\sqrt{\{(16200 - 15876)(1496988 - 1490841)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{966}{\sqrt{(324)(6147)}}$$

$$r_{xy} = \frac{966}{1411,25}$$

$$r_{xy} = 0,684$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $r_{xy} = 0,608$ r_{tabel} untuk $N = 36$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dari tabel Korelasi Product Moment adalah 0,339. Dengan

demikian, diketahui bahwa $r_{xy} 0,684 > 0,339 r_{tabel}$ sehingga soal angket No.1 adalah Valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 6 item soal angket yang valid dan 4 item soal angket yang tidak valid.

No. Butir	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,684	0,339	Valid
2	0,679	0,339	Valid
3	0,273	0,339	In Valid
4	0,265	0,339	In Valid
5	0,678	0,339	Valid
6	0,686	0,339	Valid
7	0,398	0,339	Valid
8	0,265	0,339	In Valid
9	0,709	0,339	Valid
10	0,159	0,339	In Valid

Lampiran 8

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS TEST

Perhitungan reliabilitas soal dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas soal, diperoleh harga – harga untuk perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Maka perhitungan uji Reliabilitas soal adalah :

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{201604 - 196830}{30} \\ &= 159,13\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1}\right) \left(\frac{159,13 - 4,049}{159,13}\right) \\ &= 1,20 (0,974) \\ &= 1,16\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh harga $r_{11} = 1,16$. Pada akhirnya dapat dinyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 6 butir item dan diikuti oleh 30 orang testee tersebut sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari 0,70) sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki kualitas yang baik (reliable).

Lampiran 9

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS ANGGKET

Perhitungan reliabilitas soal angket dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reliabilitas soal, diperoleh harga – harga untuk perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Maka perhitungan uji Reliabilitas soal adalah :

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{41583 - 41412}{36} \\ &= 4,75\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1}\right) \left(\frac{4,75-1,643}{4,75}\right) \\ &= 1,20 (0,643) \\ &= 0,772\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh harga $r_{11} = 0,772$. Pada akhirnya dapat dinyatakan bahwa tes hasil belajar bentuk uraian dengan menyajikan 10 butir item dan diikuti oleh 36 orang testee tersebut sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari 0,70) sehingga kita dapat menyatakan pula bahwa tes hasil belajar itu sudah memiliki kualitas yang baik (reliable).

Lampiran 10

PERHITUNGAN UJI TARAF KESUKARAN

Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Nomor 1

Dengan Rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{B}{JS} \\ &= \frac{10}{16} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

Taraf Kesukaran = 0,63 berada pada interval $0,30 < P \leq 0,70$. maka soal nomor 1 memiliki Taraf Kesukaran dengan kriteria **Sedang**. Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, perhitungan Uji Taraf Kesukaran sama dengan perhitungan soal nomor 1.

Lampiran 10

HASIL UJI TARAF KESUKARAN

Nama Siswa	Butir Soal						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Bagas	16	16	16	16	16	20	100
Fatma	16	16	16	16	16	20	100
Indah	16	16	16	16	16	20	100
Nova	16	16	16	16	16	20	100
M. Fadli	16	16	8	16	16	20	92
Adek R	16	16	16	16	16	10	90
Aisyah F	16	16	16	16	16	10	90
Andini	16	16	16	16	16	10	90
Tarisa	8	16	16	16	8	10	74
Novita	8	16	8	8	16	10	66
Vitaria	8	16	8	16	8	10	66
Widia	16	16	8	8	8	10	66
Zahwa	16	8	8	16	8	10	66
Ridho	8	8	8	8	16	10	58
Tantika	8	8	8	16	8	10	58
Wisnu	8	16	8	8	8	10	58
Indeks	0,63	0,81	0,50	0,75	0,63	0,31	
Keterangan	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	

Lampiran 11

PERHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA

Perhitungan Daya Pembeda Soal Nomor 1

Dengan Rumus :

$$\begin{aligned}D_p &= \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} \\ &= \frac{8}{8} - \frac{2}{8} \\ &= 0,73\end{aligned}$$

$D_p = 0,73$ berada pada interval $0,70 < D_p \leq 1,00$, maka soal nomor 1 memiliki Daya Pembeda dengan kriteria **Baik Sekali**. Untuk soal nomor 2 dan seterusnya, penghitungan daya pembeda sama dengan penghitungan Uji Daya Pembeda nomor 1.

lampiran 11**HASIL UJI DAYA PEMBEDA**

Nama Siswa	Butir Soal						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Bagas	16	16	16	16	16	20	100
Fatma	16	16	16	16	16	20	100
Indah	16	16	16	16	16	20	100
Nova	16	16	16	16	16	20	100
M. Fadli	16	16	8	16	16	20	92
Adek R	16	16	16	16	16	10	90
Aisyah F	16	16	16	16	16	10	90
Andini	16	16	16	16	16	10	90
Tarisa	8	16	16	16	8	10	74
Novita	8	16	8	8	16	10	66
Vitaria	8	16	8	16	8	10	66
Widia	16	16	8	8	8	10	66
Zahwa	16	8	8	16	8	10	66
Ridho	8	8	8	8	16	10	58
Tantika	8	8	8	16	8	10	58
Wisnu	8	16	8	8	8	10	58
Indeks	0,75	0,38	0,75	0,50	0,63	0,31	
Keterangan	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	

Lampiran 12

DATA HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS EKSPERIMEN

Untuk data hasil belajar siswa dengan 6 soal yang ditestkan dengan menggunakan rumus :

1. Untuk data hasil belajar siswa Sebelum Perlakuan No.1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{78}{100} \times 100$$

$$N = 0,78 \times 100$$

$$N = 78$$

2. Untuk data hasil belajar siswa Setelah Perlakuan No.2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{92}{100} \times 100$$

$$N = 0,92 \times 100$$

$$N = 92$$

Begitu selanjutnya untuk hasil belajar siswa lihat tabel dibawah ini :

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama Siswa	Skor Sebelum Perlakuan X	X2	Skor Setelah Perlakuan Y	Y2
1	Adhira Dwi	78	6084	92	8464
2	Ajeng	65	4225	76	5776
3	Amelia Putri	68	4624	80	6400
4	Ayu Astria	68	4624	82	6724
5	Dedek Syafitri	74	5476	82	6724
6	Elvira Akmalia	50	2500	76	5776
7	Fanni Fadillah	68	4624	78	6084
8	Febri Yanti	68	4624	76	5776
9	Fitriyani	60	3600	78	6084
10	Ilham	50	2500	82	6724
11	Indah Sekar	60	3600	76	5776
12	Lia Moharoma	74	5476	82	6724
13	Liffia Indah	66	4356	82	6724
14	M.Riyo	60	3600	76	5776
15	Najila Harna	68	4624	76	5776
16	Nanda Dewi	74	5476	92	8464
17	Nur Indah	68	4624	76	5776
18	Nur Widya	66	4356	84	7056
19	Permata Ayu	60	3600	92	8464
20	Puji Mahera	56	3136	82	6724
21	Puspita Sari	50	2500	78	6084
22	Ramadan	60	3600	82	6724
23	Ranti Desra	66	4356	85	7225
24	Sabrina	56	3136	100	10000
25	Selviana	58	3364	92	8464
26	Sindy Alifiah	56	3136	84	7056
27	Sinta Wulan	66	4356	75	5625
28	Siti Kinana	66	4356	100	10000
29	Soniya Sagita	50	2500	78	6084
30	Sri Wulandari	58	3364	84	7056
31	Suci Agustina	56	3136	84	7056
32	Ulfa Nur	50	2500	78	6084
33	Ulfi Nur	50	2500	75	5625
34	Vanya Ivanka	66	4356	100	10000
35	Yulita	66	4356	100	10000

36	Zelta Cinta	70	4900	92	8464
Jumlah		2245	142145	3007	253339
Rata-rata		62,36		83,53	
Standar Deviasi		7,83		7,88	
Varians		61,31		62,09	

PERHITUNGAN RATA – RATA STANDAR DEVIASI DATA DI KELAS EKSPERIMEN

1. Nilai Sebelum Perlakuan

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 2245 \qquad n = 36$$

$$\sum X^2 = 142145$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2245}{36}$$

$$\bar{X} = 62,36$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36 (142145) - (2245)^2}{36 (35)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5117220 - 5040025}{1260}}$$

$$S = \sqrt{\frac{77195}{1260}}$$

$$S = \sqrt{61,27}$$

$$S = 7,83$$

$$\text{Varians } S^2 = 61,31$$

2. Nilai Setelah Perlakuan

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum Y = 3007 \qquad n = 36$$

$$\sum Y^2 = 253339$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3007}{36}$$

$$\bar{X} = 83,53$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36 (253339) - (3007)^2}{36(35)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9120204 - 9042049}{1260}}$$

$$S = \sqrt{\frac{78155}{1260}}$$

$$S = \sqrt{62,03}$$

$$S = 7,88$$

$$\text{Varians } S^2 = 62,09$$

Lampiran 13

DATA HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS KONTROL

Untuk data hasil belajar siswa dengan 6 soal yang ditestkan dengan menggunakan rumus :

1. Untuk data hasil belajar sebelum perlakuan siswa No.1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{50}{100} \times 100$$

$$N = 0,50 \times 100$$

$$N = 50$$

2. Untuk data hasil setelah perlakuan test No.2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{74}{100} \times 100$$

$$N = 0,74 \times 100$$

$$N = 74$$

Begitu selanjutnya untuk hasil belajar siswa lihat tabel dibawah ini :

**DATA HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS KONTROL**

No.	Nama Siswa	Skor Sebelum Perlakuan X	X2	Skor Setelah Perlakuan Y	Y2
1	Adelia Sabilah	50	2500	74	5476
2	Adelia Syahfitri	50	2500	74	5476
3	Adelia Puspita	48	2304	60	3600
4	Bariah Nabilah	48	2304	76	5776
5	Dellia	48	2304	78	6084
6	Eiren Permata	32	1024	74	5476
7	Eka Elsa Putri	48	2304	60	3600
8	Eka Rahmadani	50	2500	66	4356
9	Era Mustika G	50	2500	66	4356
10	Faradilla Santi	60	3600	78	6084
11	Fitri Anisyah L	32	1024	74	5476
12	Julia Ningsih	48	2304	66	4356
13	Laila Safitri	50	2500	60	3600
14	May Hidayathul	32	1024	66	4356
15	Nadiyah	48	2304	74	5476
16	Nur Ainun	50	2500	66	4356
17	Nur Anisa	32	1024	78	6084
18	Nurul Adqia	48	2304	80	6400
19	Nurul D	32	1024	66	4356
20	Parisca	50	2500	60	3600
21	Pita Sari	60	3600	74	5476
22	Putri Hardiyanti	50	2500	66	4356
23	Ratna Sari	50	2500	74	5476
24	Rysta Vara	32	1024	66	4356
25	Salsabila	48	2304	66	4356
26	Sari Fatul	50	2500	74	5476
27	Seila Sartika	50	2500	60	3600
28	Shinta Alfionita	50	2500	66	4356
29	Sisca Kumala	48	2304	74	5476
30	Siti Aisyah	32	1024	66	4356
31	Sri Mulyani	48	2304	78	6084
32	Sri Wahyuni	50	2500	74	5476
33	Sri Wanda	48	2304	50	2500
34	Sri Wulandari	50	2500	74	5476
35	Sucu Amelia	48	2304	50	2500

36	Sulastri	50	2500	78	6084
37	Titin Pratiwi	50	2500	78	6084
Jumlah		1720	82016	2564	179832
Rata-rata		46,5		69,3	
Standar Deviasi		7,56		7,73	
Varians		57,15		59,75	

**PERHITUNGAN RATA – RATA STANDAR DEVIASI DATA
DI KELAS KONTROL**

1. Nilai Sebelum Perlakuan

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 1720 \qquad n = 37$$

$$\sum X^2 = 82016$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1720}{37}$$

$$\bar{X} = 46,5$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{37 (82016) - (1720)^2}{37 (36)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3034592 - 2958400}{1332}}$$

$$S = \sqrt{\frac{76192}{1332}}$$

$$S = \sqrt{57,20}$$

$$S = 7,56$$

$$\text{Varians } S^2 = 57,15$$

2. Nilai Setelah Perlakuan

Dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum Y = 2564 \qquad n = 37$$

$$\sum Y^2 = 179832$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2564}{37}$$

$$\bar{X} = 69,3$$

Standar Deviasinya :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{37(179832) - (2564)^2}{37(36)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6653784 - 6574096}{1332}}$$

$$S = \sqrt{\frac{79688}{1332}}$$

$$S = \sqrt{59,83}$$

$$S = 7,73$$

$$\text{Varians } S^2 = 59,75$$

Lampiran 14

UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas Data Sebelum Perlakuan

Pengujian uji normalitas sebelum perlakuan menggunakan uji Liliefors :

- Mencari luas data sebelum perlakuan Z_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{50 - 62,36}{7,83}$$

$$Z_1 = \frac{-12,36}{7,83}$$

$$Z_1 = -1,578$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal untuk mendapatkan nilai Z_{tabel} , maka diperoleh 0,0606
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,0606 = 0,4394$
- Menghitung proporsi Z_i , yang dinyatakan dengan $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{6}{36} = 0,166$
- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4394 - 0,166 = 0,2734$

Tabel
Uji Normalitas Data di Kelas Eksperimen

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	6	6	-1,578	0,0606	0,4394	0,166	0,2734
2	56	4	10	-0,812	0,1977	0,3023	0,277	0,0253
3	58	2	12	-0,556	0,2946	0,2054	0,333	-0,1276
4	60	5	17	-0,301	0,3632	0,1368	0,472	-0,3352
5	65	1	18	0,337	0,6363	-0,1363	0,500	-0,6363
6	66	7	25	0,464	0,6736	-0,1736	0,694	-0,8676
7	68	6	31	0,720	0,7734	-0,2734	0,861	-1,1344
8	70	1	32	0,975	0,8289	-0,3289	0,888	-1,2179

9	74	3	35	1,486	0,9265	-0,4265	0,972	-1,399
10	78	1	36	1,997	0,9744	-0,4744	1	-1,4744

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = -0,8676$ dan uji Lilefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,8676 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel
Uji Normalitas Data di Kelas Kontrol

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	32	7	7	-1,910	0,0256	0,4744	0,189	0,2854
2	48	12	19	0,198	0,5596	-0,0596	0,513	-0,5731
3	50	16	35	0,462	0,6736	-0,1736	0,945	-0,1186
4	60	2	37	1,785	0,9599	-0,4599	1	-1,4599

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = -0,1186$ dan uji Lilefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1186 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Normalitas Setelah Perlakuan

Pengujian uji normalitas setelah perlakuan menggunakan uji Liliefors :

- Mencari luas data setelah perlakuan Z_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{75 - 83,53}{7,88}$$

$$Z_1 = \frac{-8,53}{7,88}$$

$$Z_1 = -1,082$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal untuk mendapatkan nilai Z_{tabel} , maka diperoleh 0,1469
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,1469 = 0,3531$
- Menghitung proporsi Z_i , yang dinyatakan dengan $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{2}{36} = 0,055$
- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,3531 - 0,055 = -0,2019$

Tabel
Uji Normalitas Data di Kelas Eksperimen

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)-S(Z_i)
1	75	2	2	-1,082	0,1469	0,3531	0,055	0,2981
2	76	7	9	-0,955	0,1711	0,3289	0,255	0,0789
3	78	5	14	-0,701	0,2266	0,2734	0,388	-0,1146
4	80	1	15	-0,447	0,3264	0,1736	0,416	-0,2424
5	82	7	22	-0,194	0,4404	0,0596	0,611	-0,5514
6	84	4	26	0,059	0,5199	-0,0199	0,722	-0,7419
7	85	1	27	0,186	0,5596	-0,0596	0,750	-0,8096
8	92	5	32	1,074	0,8531	-0,3531	0,888	-1,2411
9	100	4	36	2,090	0,9798	-0,4798	1	-1,4798

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,5514$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$
 $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,5514 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel
Uji Normalitas Data di Kelas Kontrol

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	2	2	-2,496	0,0071	0,4929	0,054	0,4389
2	60	5	7	-1,203	0,1056	0,3944	0,189	0,2054
3	66	11	18	-0,426	0,3264	0,1736	0,486	-0,3124
4	74	11	29	0,608	0,7422	-0,2422	0,783	-1,0252
5	76	1	30	0,866	0,8023	-0,3023	0,810	-1,1123
6	78	6	36	1,125	0,8749	-0,3749	0,972	-1,3469
7	80	1	37	1,384	0,9115	-0,4115	1	-1,4115

Untuk memperoleh L_{hitung} yaitu dilihat dari F tertinggi dan menggunakan hasil dari $F(Z_i)-S(Z_i)$. Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = -1,0252$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ diperoleh $L_{tabel} = 0,886$ $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1,0252 < 0,886)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

Lampiran 15

UJI HOMOGENITAS

a. Uji Homogenitas di Kelas Eksperimen

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 62,36 \\ S_i^2 &= 61,31 \\ n &= 36\end{aligned}$$

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 83,53 \\ S_i^2 &= 62,09 \\ n &= 36\end{aligned}$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{62,09}{61,31}$$

$$F = 1,01272$$

Jika F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ yaitu $F_{\text{tabel}} = 1,80$ dengan kriteria, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} 1,0685 < F_{\text{tabel}} 1,80$, dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

b. Uji Homogenitas di Kelas Kontrol

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 46,5 \\ S_i^2 &= 57,15 \\ n &= 37\end{aligned}$$

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

$$\bar{X} = 69,3$$

$$S_i^2 = 59,75$$
$$n = 37$$

$$F = \frac{\textit{Varians Terbesar}}{\textit{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{59,75}{57,15}$$

$$F = 1,04549$$

Jika F_{tabel} didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ yaitu $F_{\text{tabel}} = 2,30$ dengan kriteria, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} 1,04549 < F_{\text{tabel}} 2,30$, dapat simpulkan bahwa data tersebut homogen.

Lampiran 16

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

1. Membuat Tabel Penolong

**Tabel Penolong
Untuk Dua Sampel Berkorelasi**

Responden	Nilai Kelas Eksperimen X_1	Nilai Kelas Kontrol X_2	$(X_1-X)^2$	$X_2-X)^2$
1	92	74	72,25	22,09
2	76	74	56,25	22,09
3	80	60	12,25	86,49
4	82	76	2,25	44,89
5	82	78	2,25	75,69
6	76	74	56,25	22,09
7	78	60	30,25	86,49
8	76	66	56,25	10,89
9	78	66	30,25	10,89
10	82	78	2,25	75,69
11	76	74	56,25	22,09
12	82	66	2,25	10,89
13	82	60	2,25	86,49
14	76	66	56,25	10,89
15	76	74	56,25	22,09
16	92	66	72,25	10,89
17	76	78	56,25	75,69
18	84	80	0,25	114,49
19	92	66	72,25	10,89
20	82	60	2,25	86,49
21	78	74	30,25	22,09
22	82	66	2,25	10,89
23	85	74	2,25	22,09
24	100	66	272,25	10,89
25	92	66	72,25	10,89
26	84	74	0,25	22,09
27	75	60	72,25	86,49
28	100	66	272,25	10,89

29	78	74	30,25	22,09
30	84	66	0,25	10,89
31	84	78	0,25	75,69
32	78	74	30,25	22,09
33	75	50	72,25	372,49
34	100	74	272,25	22,09
35	100	50	272,25	372,49
36	92	78	72,25	75,69
37	0	78	697,25	75,69
Jumlah	3007	2564	2812,00	2153,73

2. Menghitung Nilai Rata – Rata Sampel

a. Sampel di Kelas Eksperimen

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{3007}{36} = 83,5$$

b. Sampel di Kelas Kontrol

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{2564}{37} = 69,3$$

3. Menghitung Nilai Varian (S^2)

a. Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} S^2_1 &= \frac{\sum (X_1 - X)^2}{n-1} \\ &= \frac{2812,00}{36-1} \\ &= \frac{2812,00}{35} \\ &= 80,34 \end{aligned}$$

b. Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} S^2_2 &= \frac{\sum (X_2 - X)^2}{n-1} \\ &= \frac{2153,73}{37-1} \\ &= \frac{2153,73}{36} \\ &= 59,82 \end{aligned}$$

4. Menghitung Nilai Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S_1 &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_1 - X)^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2812,00}{36 - 1}} \\ &= \sqrt{80,34} \\ &= 8,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_2 - X)^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{2153,73}{37 - 1}} \\ &= \sqrt{59,82} \\ &= 7,73 \end{aligned}$$

5. Tabel Penolong

**Tabel Penolong
Untuk Mencari Nilai Koefisien Korelasi**

Responden	Nilai Kelas Eksperimen X_1	Nilai Kelas Kontrol X_2	X_1X_2	X_1^2	X_2^2
1	92	74	6808	8464	5476
2	76	74	5624	5776	5476
3	80	60	4800	6400	3600
4	82	76	6232	6724	5776
5	82	78	6396	6724	6084
6	76	74	5624	5776	5476
7	78	60	4680	6084	3600
8	76	66	5016	5776	4356
9	78	66	5148	6084	4356
10	82	78	6396	6724	6084
11	76	74	5624	5776	5476
12	82	66	5412	6724	4356
13	82	60	4920	6724	3600

14	76	66	5016	5776	4356
15	76	74	5624	5776	5476
16	92	66	6072	8464	4356
17	76	78	5928	5776	6084
18	84	80	6720	7056	6400
19	92	66	6072	8464	4356
20	82	60	4920	6724	3600
21	78	74	5772	6084	5476
22	82	66	5412	6724	4356
23	85	74	6290	7225	5476
24	100	66	6600	10000	4356
25	92	66	6072	8464	4356
26	84	74	6216	7056	5476
27	75	60	4500	5625	3600
28	100	66	6600	10000	4356
29	78	74	5772	6084	5476
30	84	66	5544	7056	4356
31	84	78	6552	7056	6084
32	78	74	5772	6084	5476
33	75	50	3750	5625	2500
34	100	74	7400	10000	5476
35	100	50	5000	10000	2500
36	92	78	7176	8464	6084
37	0	78	0	0	6084
Jumlah	3007	2564	207460	253339	179832

b. Menghitung Nilai Korelasi

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}} \\
 &= \frac{73(207460) - (3007)(2564)}{\sqrt{[73(253339) - (3007)^2][73(179832) - (2564)^2]}} \\
 &= \frac{15144580 - 7709948}{\sqrt{18493747 - 9042049(13127736 - 6574096)}} \\
 &= \frac{7434632}{\sqrt{(9451698)(6553640)}} \\
 &= \frac{7434632}{61943026080720} \\
 &= 1,20
 \end{aligned}$$

Setelah nilai – nilai ada didalam t hitung diketahui, maka langkah selanjutnya dihitung nilai t hitung.

6. Menghitung nilai t hitung

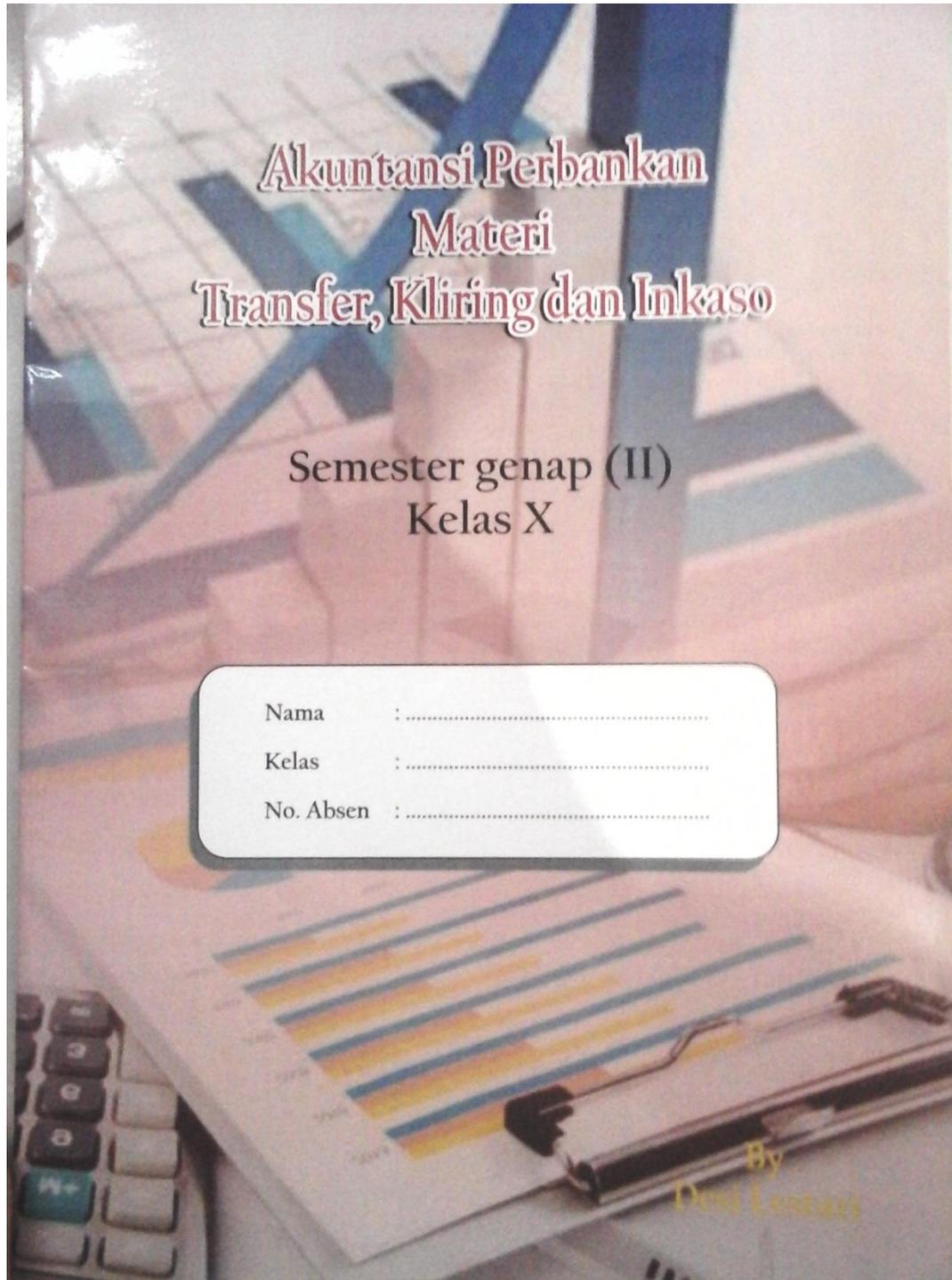
$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \\
 &= \frac{83,5 - 69,3}{\sqrt{\frac{80,34}{36} + \frac{59,82}{37} - 2(1,20) \left(\frac{8,96}{\sqrt{36}} \right) \left(\frac{7,73}{\sqrt{37}} \right)}} \\
 &= \frac{14,2}{\sqrt{(3,84) - (2,4)(1,9072)}} \\
 &= \frac{14,2}{1,657} \\
 &= 8,569
 \end{aligned}$$

7. Menentukan nilai t tabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena uji dua sisi, maka nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Kemudian di cari t_{tabel} pada tabel distribusi t dengan ketentuan : $db = n - 1$, $db = 73 - 2 = 71$. Sehingga $t_{(\alpha, db)} = t_{(0,025, 72)} = 1,99346$. maka dapat disimpulkan $t_{\text{hitung}} = 8,569$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,66660$ dan $\alpha = 5\%$, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (8,569) > t_{\text{tabel}} (1,66660)$, sehingga hipotesis diterima, yaitu adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia.

Lampiran 17

Lembar Kerja Siswa (LKS)



Kata Pengantar

Puji syukur hendaknya senantiasa saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan dan rahmat-Nya saya dapat membuat Lembar Kerja Siswa yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Lembar Kerja Siswa ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah penelitian yaitu SMK PAB 2 Helvetia. Lembar Kerja Siswa ini diharapkan mampu mendampingi peserta didik di sekolah maupun di rumah.

Dalam penyusunan LKS ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan oleh penulis sebagai bahan evaluasi. Akhirnya, semoga LKS ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Januari 2018

Desi Lestari

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB 1 TRANSFER, KLIRING DAN INKASO	
A. Pengertian Transfer	1
B. Keuntungan Transfer.....	2
C. Cara Melakukan Transfer di Suatu Bank	3
D. Mengidentifikasi Transaksi Transfer dengan Membuat Ilustrasi	3
E. Pengertian Kliring	4
F. Keuntungan Kliring.....	4
G. Penolakan Kliring.....	4
H. Mengidentifikasi Transaksi Kliring dengan Membuat Ilustrasi	5
I. Pengertian Inkaso	6
J. Keuntungan Inkaso.....	6
K. Mengidentifikasi Transaksi Inkaso dengan Membuat Ilustrasi.....	6
Rangkuman.....	7
Tugas Mandiri Siswa.....	8
Uji Kompetensi	12
Daftar Pustaka	14

Bab 1

TRANSFER, KLIRING DAN INKASO

A. Standar Kompetensi

Mengidentifikasi Transfer, Kliring dan Inkaso

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi Transaksi Transfer, Kliring dan Inkaso

Pendalaman materi

A. Pengertian Transfer

Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota maupun luar kota bahkan sampai ke luar negeri. Lama waktu pengiriman bergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim. dewasa ini pengiriman uang dapat tiba hari itu juga dan langsung dapat dicairkan ditempat tujuan melalui sarana pengiriman uang dapat dilakukan lewat surat, wesel, teleks, faksimile atau telepon.

Pengiriman dalam kota maksudnya pengiriman uang dari bank yang satu ke bank yang lain masih dalam satu wilayah. sebagai contoh Tuan Ramadhan bermaksud mengirim uang lewat bank BCA cabang Bandung kepada Nn. Dea Hapsari di Bandung Barat. dikirim atau dengan mendebit rekeningnya di bank yang bersangkutan atau dikreditkan ke rekening Nn. Dea di bank BTN Bandung Barat.

Pengiriman uang ke luar kota yaitu pengiriman uang dari satu kota ke kota lainnya contohnya seorang nasabah Tuan Lutfi di BRI cabang Pondok Gede Jakarta mengirim uang kepada Gatot Sunjoto di Semarang.

Biaya kirim sangat bergantung sarana yang digunakan dan jarak tempat tujuan pengiriman. pertimbangan lainnya adalah apakah yang mengirim uang adalah nasabah yang bersangkutan atau bukan? biasanya kalau nasabah di bank tersebut sudah punya rekening di bank yang bersangkutan, dan biaya kirimnya lebih murah dibandingkan dengan saya kirim yang bukan nasabah (tidak punya rekening di bank yang bersangkutan).

B.

Keuntungan Transfer

Keuntungan pengiriman uang lewat jasa transfer banyak memberikan keuntungan, baik bagi bank maupun bagi nasabah, sehingga pengiriman uang lewat jasa transfer semakin dikenal di kalangan masyarakat.

- a. Keuntungan transfer bagi nasabah
 - 1). Biaya pengiriman uang relatif lebih murah dibandingkan dengan memakai sarana lain, seperti pengiriman uang lewat kantor pos.
 - 2). Dijamin aman sampai tempat tujuan meskipun belum sempat diambil atau belum sempat dicairkan, uang tersebut tersebut mengendap di rekening bank yang dikirim dan tidak dapat diuangkan oleh nasabah yang tidak punya rekening.
 - 3). Waktu pengiriman sangat cepat apalagi dengan sistem on line, saat itu juga dapat sampai di bank yang dituju.
 - 4). Prosedur dan proses pengiriman sangat mudah, cukup dengan mengisi formulir, lalu membayar kepada teller, dan uang dapat langsung tiba ke tempat tujuan.
 - 5). Dapat mengirim ke berbagai tempat tujuan sekaligus, misalnya untuk melakukan pembayaran atau kewajiban ke berbagai bank, nasabah cukup datang ke satu bank semua transaksi dilayani.
 - 6). Pengiriman uang tidak selalu tunai, tetapi dapat dilakukan lewat pembebanan rekening nasabah yang bersangkutan.
- b. Keuntungan bagi bank
 - 1) Memperoleh biaya pengiriman dari biaya transfer dan untuk pengiriman ke daerah tertentu nasabah dibebankan biaya provisi dan komisi.
 - 2) Memperoleh dana cash dari uang yang dikirim dan dana yang mengendap selama pengiriman atau selama uang hasil kiriman belum ditarik atau dicairkan nasabah penerima.

E. Pengertian Kliring

Kliring merupakan jasa penagihan (penyelesaian) utang piutang antarbank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring”. Sedangkan warkat adalah surat berharga, seperti cek atau bilyet giro, dan surat piutang lainnya. Lembaga kliring adalah lembaga yang dibentuk dan dikoordinasikan oleh Bank Indonesia setiap hari kerja. Bank yang ikut kliring disebut peserta kliring dan merupakan bank yang sudah memperoleh izin dari Bank Indonesia.

Melalui jasa kliring, nasabah cukup menyerahkan cek atau bilyet giro yang dimilikinya ke bank tempat nasabah memiliki rekening, kemudian jika bank menganggap memenuhi syarat, maka bank akan melakukan kliring pada BI pada hari itu juga (waktu kliring) nasabah dapat langsung menyetor beberapa macam cek atau bilyet giro dari berbagai bank dengan catatan masih dalam satu wilayah kliring.

Warkat –warkat yang dikliringkan adalah warkat-warkat dari dalam kota, artinya cek atau BG yang akan dikliringkan harus berasal dari kota atau wilayah kliring yang sama, misalkan cek dari Bank Danamon cabang Pondok Gede, harus dituangkan di Jakarta. sedangkan warkat-warkat yang di kliringkan oleh Bank melalui lembaga kliring adalah sebagai berikut : cek, bilyet giro, wesel bank, surat bukti penerimaan transfer dari luar kota lalu lintas giral (LLG) atau nota kredit.

F. Keuntungan Kliring

Keuntungan kliring yaitu waktu penagihan lebih cepat, terutama untuk warkat dalam jumlah yang banyak, biaya penagihan menjadi lebih murah, dan risiko keamanan uang nasabah menjadi lebih terjamin.

G Penolakan Kliring

Ada beberapa alasan penolakan kliring pada saat penerima warkat-warkat kliring dalam kliring masuk. dalam prakteknya alasan penolakan pembayaran cek atau BG disebabkan antara lain:elum jatuh tempo

- a. asal cek atau BG salah
- b. tanggal cek atau BG belum jatuh tempo
- c. materai tidak ada atau tidak cukup
- d. jumlah uang yang tertulis di angka dan di huruf tidak sama
- e. tanda tangan atau cap perusahaan tidak sama dengan spesimen
- f. coretan atau perubahan tidak di tandatangani

- g. cek atau BG sudah kadaluarsa
- h. resi belum kembali
- i. endorsement cek tidak benar
- j. rekening sudah ditutup
- k. dibatalkan penarik
- l. rekening di blokir di pihak berwajib
- m. kondisi cek atau BG rusak

Setelah proses kliring berjalan selama sehari. pada sore harinya masing-masing bank membuat perhitungan kliring hari itu. perhitungan kliring dilakukan setiap hari, untuk mengetahui apakah bank tersebut menang kliring atau sebaliknya. bagi bank yang menang kliring, artinya jumlah tagihan warkat kliringnya melebihi pembayaran warkat kliringnya sehingga terdapat saldo kemenangan. sebaliknya, bagi bank yang kalah kliring justru pembayaran warkat kliring lebih besar dari penerimaan warkat kliringnya.

Bank yang menang kliringnya, menunjukkan prestasi bank dalam membina nasabahnya. demikian pula sebaliknya, bagi bank yang kalah kliring akan menutup sejumlah kekalahan kliring pada hari yang bersangkutan, dan apabila tidak dapat memperoleh pinjaman call money dari bank peserta kliring lain yang waktunya relatif singkat. pinjaman call money biasanya diberikan bagi yang kalah kliring tidak dapat menutupi kealahannya. pinjaman call money pada saat bank yang memberikan call money mengalihkannya. apabila pada saat jangka waktu yang ditentukan bank yang bersangkutan belum dapat membayar maka pinjaman call money tersebut menjadi pinjaman biasa, dan hal ini akan menyebabkan hilangnya kepercayaan bank yang memberikan fasilitas pinjaman call money tersebut, termasuk bank yang memperoleh pinjaman call money tersebut.

H

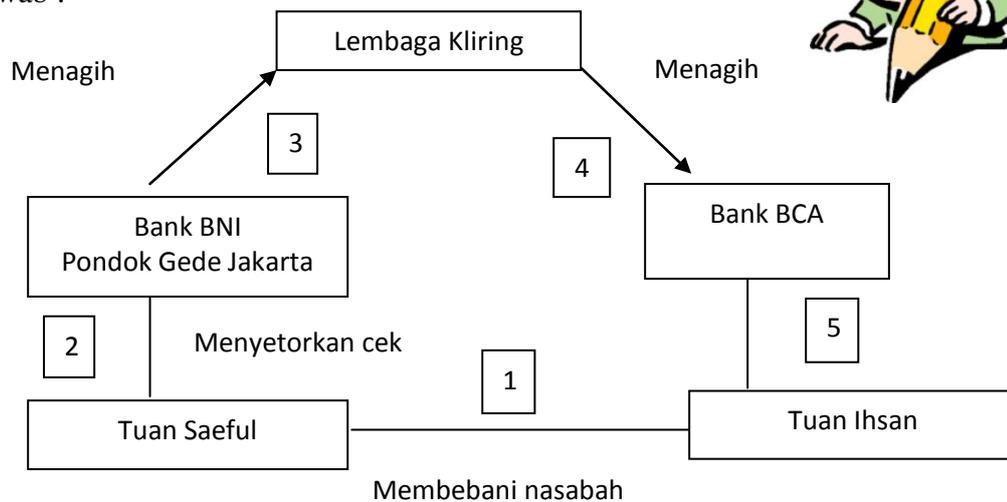
Mengidentifikasi Transaksi Kliring dengan Membuat Ilustrasi

Tuan Saeful memperoleh selembar cek yang ditandatangani oleh Tuan Ihsan, cek tersebut diterbitkan oleh BCA. Kemudian, cek tersebut diuangkan oleh Tuan Saeful di BNI Pondok Gede Jakarta. Lalu, BNI menagihkan cek tersebut ke lembaga kliring dan di lembaga kliring wakil BCA sudah berada di sana, jika memenuhi syarat maka cek tersebut bisa dicairkan.

Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas !



Jawab :



I. Pengertian Inkaso

Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri. Khusus untuk warkat yang berasal dari luar negeri harus dilakukan oleh bank berstatus devisa.

warkat yang diinkasokan sama dengan kliring. yang membedakan adalah asal warkat tersebut. kliring berasal dalam satu kota, sedangkan inkaso harus berasal dari luar kota atau luar negeri. warkat-warkat yang diinkasokan adalah cek, bilyet giro, wesel, kwintansi, surat aksep, kupon, mony order, dan surat berharga lainnya. Proses penyelesaian warkat yang akan diinkasokan

Proses penyelesaian warkat yang akan diinkasokan harus berasal dari luar kota atau luar negeri dan proses penyelesaian inkaso terdiri dari:

- inkaso berdokumen, surat-surat yang diinkasokan harus disertai dokumen yang mewakili barang tersebut
- inkaso tidak berdokumen, artinya surat yang diinkasokan tidak disertai dokumen yang mewakili barang tersebut.

J. Keuntungan Inkaso

1) Menghemat biaya

Jika nasabah menagih sendiri warkat, apalagi berada diluar kota atau di lain pulau atau bahkan di luar negeri akan memerlukan biaya yang cukup besar. Dengan menggunakan jasa inkaso, biaya yang dikeluarkan nasabah sangat kecil jika dibandingkan dengan ditagih sendiri.

2) Menghemat waktu

Menagih sendiri memerlukan waktu lama dalam penagihannya, sedangkan dengan menggunakan warkat inkaso waktu yang ditempuh relatif lebih singkat.

3) Menghindari resiko kehilangan.

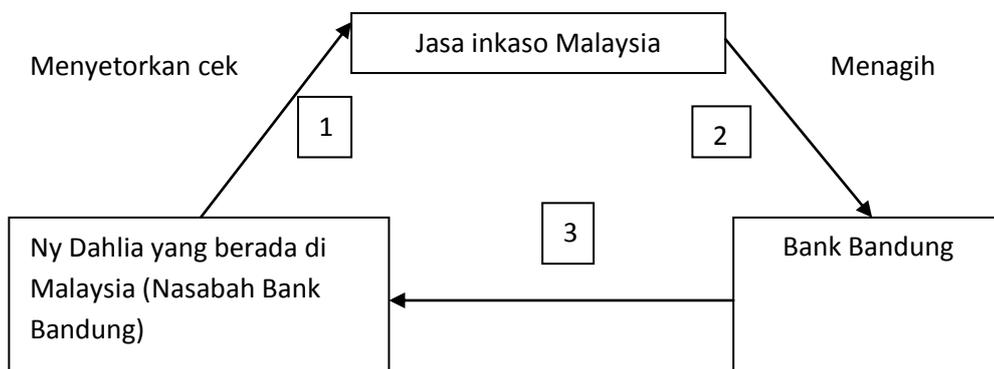
Dengan menggunakan jasa inkaso, nasabah akan terhindar dari segala resiko kehilangan, atau perampokan dan resiko lainnya.

K. Mengidentifikasi Transaksi Inkaso dengan Membuat Ilustrasi

Ny. Dahlia dari Malaysia, memperoleh selembar cek yang diterbitkan oleh bank di Bandung. Untuk mencairkan cek tidak perlu lagi ke Bandung, tetapi Ny. Dahlia dapat mencairkannya di Malaysia melalui jasa inkaso. Dalam hal ini bank Malaysia yang menagihkannya.

Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas !

Jawab :

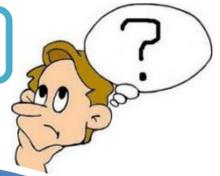


RANGKUMAN

1. Transfer adalah jasa pengiriman uang lewat bank, juga merupakan pemindahan dari rekening yang satu ke rekening yang lain.
2. Kliring adalah jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring
3. Warkat yang dikliringkan diantaranya cek, giro, wesel bank, surat bukti penerimaan transfer dari luar kota, lalu lintas giral (LLG)
4. penolakan kliring disebabkan oleh : asal cek atau BG salah, tanggal cek atau BG belum jatuh tempo, materai tidak ada atau tidak cukup, jumlah uang yang tertulis di angka dan di huruf tidak sama, tanda tangan atau cap perusahaan tidak sama dengan spesimen, coretan atau perubahan tidak di tandatangani, cek atau BG sudah kadaluarsa , resi belum kembali , endorsement cek tidak benar, rekening sudah ditutup, dibatalkan penarik, rekening di blokir di pihak berwajib, kondisi cek atau BG rusak
5. Inkaso merupakan penagihan warkat antarbank, akan tetapi warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri.
6. Warkat yang diinkasokan diantaranya cek, bilyet giro, wesel, kuintansi, surat aksep, deviden, kupon, money order, dan surat berharga lain.
7. Keuntungan Inkaso di antaranya menghemat biaya, menghemat waktu, dan menghindari resiko kehilangan.



Tugas Mandiri 1



Petunjuk : Selesaikan Tugas di bawah ini dengan tidak berdiskusi bersama teman!



PT Semen Andalas mengirim uang sebesar Rp 15.000.000 lewat bank Danamon cabang Lampung kepada PT Semen Merah Putih di Bandung. PT Semen Andalas dapat memerintahkan bank yang bersangkutan untuk di kreditkan ke rekening PT Semen Merah Putih di bank CCN di Bandung.

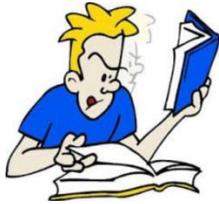
Diminta :

- Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas !

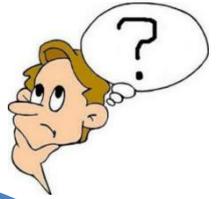
Jawaban



Catatan	Nilai	Paraf



Tugas Mandiri 2



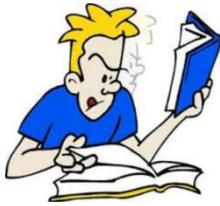
Petunjuk : Selesaikan Tugas di bawah ini dengan tidak berdiskusi bersama teman!

Tn Karno yang tinggal di Korea, memperoleh selembar cek yang bernilai Rp 5.000.000 yang diterbitkan oleh bank BNI di Yogyakarta untuk mencairkan ceknya tidak perlu lagi ke Yogyakarta tetapi Tn Karno dapat mencairkannya di Korea. Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!
Diminta : Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas !

Jawaban



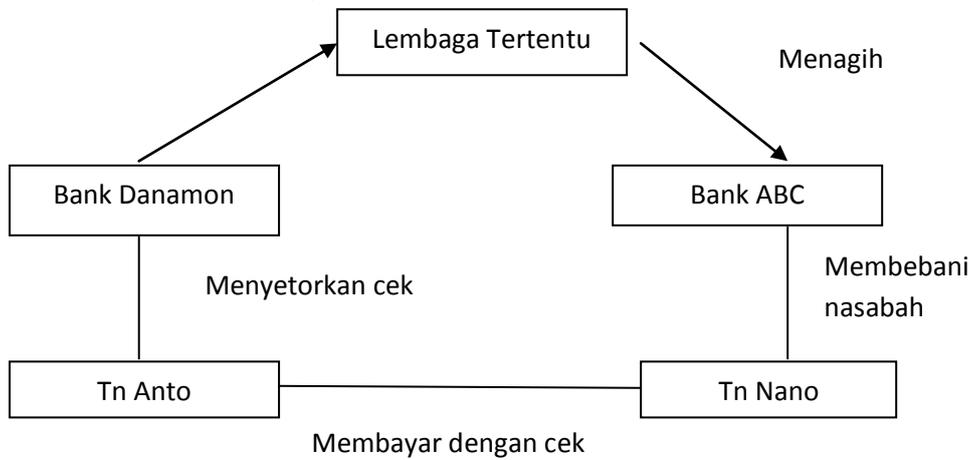
Catatan	Nilai	Paraf



Tugas Mandiri 3



Petunjuk : Selesaikan Tugas di bawah ini dengan tidak berdiskusi bersama teman!

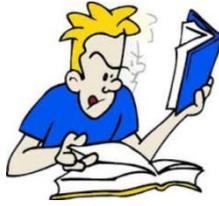


Diminta: Buatlah transaksi dari ilustrasi di atas !

Jawaban



Catatan	Nilai	Paraf



Tugas Mandiri 4



Petunjuk : Selesaikan Tugas di bawah ini dengan tidak berdiskusi bersama teman!

Raka Memperoleh selembar cek senilai Rp 50.000.000 yang ditandatangani oleh Rina, cek tersebut diuangkan oleh bank Sumut. kemudian cek tersebut diuangkan oleh Raka di bank BRI lalu bank BRI menagihkan cek tersebut ke lembaga tertentu.

Diminta : Buatlah ilustrasi dari transaksi di atas!



Jawaban

Catatan	Nilai	Paraf

UJI KOMPETENSI SISWA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e sebagai jawaban yang tepat

1. Pengiriman uang lewat jasa bank disebut.....
 - a. kliring
 - b. inkaso
 - c. transfer
 - d. warkat
 - e. wesel
2. Keuntungan transfer bagi nasabah, *kecuali*.....
 - a. memperoleh penghasilan dari biaya pengiriman
 - b. uang yang dikirim dijamin aman
 - c. waktu tiba sangat cepat
 - d. prosedur pengiriman mudah
 - e. dapat mengirim ke beberapa tempat tujuan sekaligus
3. Jasa penyelesaian utang piutang antar bank dalam satu kota dinamakan.....
 - a. kliring
 - b. inkaso
 - c. transfer
 - d. warkat
 - e. wesel
4. Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral adalah.....
 - a. tujuan kliring
 - b. keuntungan kliring
 - c. prinsip kliring
 - d. proses kliring
 - e. tujuan transfer
5. Warkat yang dapat dikliringkan adalah.....
 - a. cheque
 - b. bilyet giro
 - c. wesel bank
 - d. lalu lintas giral
 - e. SIM
6. Kliring yang ditolak, *kecuali*.....
 - a. asal cek atau BG salah
 - b. tanggal cek atau BG belum jatuh tempo
 - c. coretan atau perusahaan tidak ditandatangani
 - d. kondisi cek atau BG sempurna
 - e. cek atau BG sudah kadaluarsa
7. Jasa penyelesaian utang piutang dari bank luar kota atau luar negeri adalah
 - a. kliring
 - b. inkaso
 - c. transfer
 - d. warkat
 - e. wesel

8. Warkat yang diinkasokan inkaso adalah.....
 - a. cek, money order, bilyet giro
 - b. kartu penduduk
 - c. BPJS
 - d. kartu anggota
 - e. kartu keluarga
9. Warkat yang tidak dapat diinkasokan adalah.....
 - a. cek
 - b. bilyet giro
 - c. wesel
 - d. lalu lintas giral
 - e. katu BPJS
10. Pinjaman yang diberikan pada bank yang kalah kliring disebut.....
 - a. pinjaman call money
 - b. pinjaman komersial
 - c. pinjaman produktif
 - d. pinjaman wisata
 - e. pinjaman multiguna

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Apa pengertian transfer, kliring dan inkaso.....
2. Uraikan secara lengkap perbedaan antara jenis inkaso dan jasa kliring.....
3. Jelaskan warkat apa saja yang dapat dikliringkan dan diinkasokan.....
4. Mengapa kliring ada yang ditolak.....
5. Apa yang dimaksud dengan kalah kliring.....

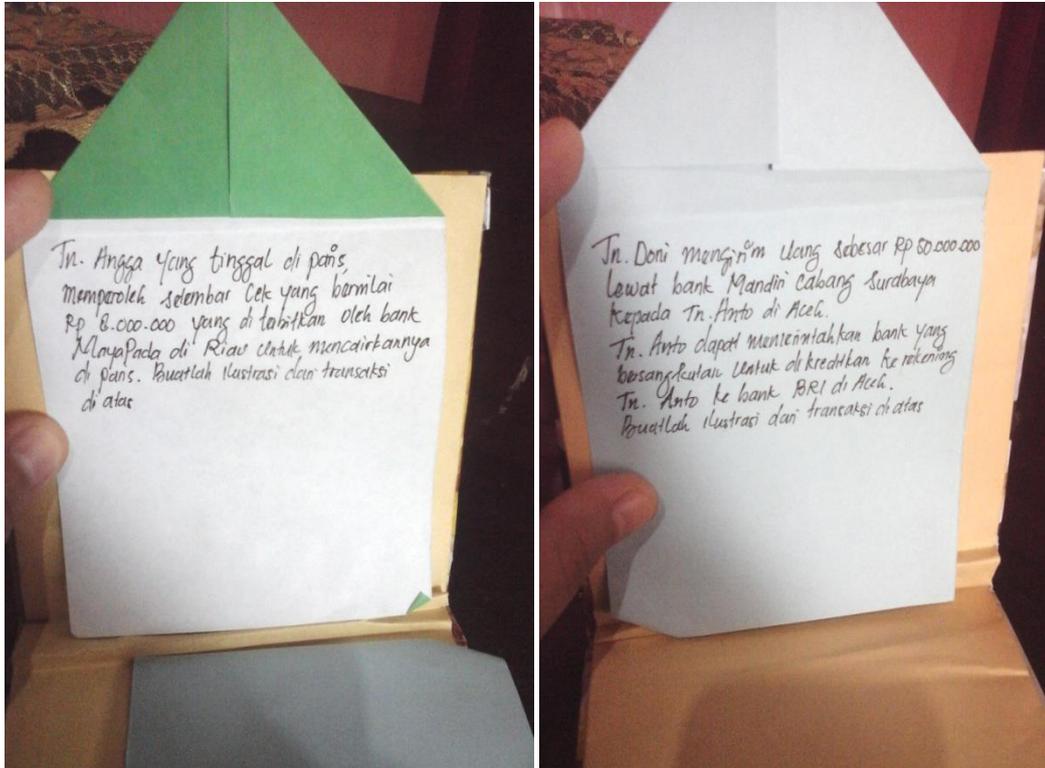
Daftar Pustaka

Eni Nuraeni. 2015. *Dasar - Dasar Perbankan Untuk SMK/MAK Kelas X Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Keuangan*. Bandung: Armico

Rudianto, Andry, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Lampiran 18

Kartu Soal



Lampiran 19

lampiran 19

Tabel Perentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	0.99	0.95	0.90	0.85	0.80	0.75	0.70
1	6.31375	3.07774	2.35333	1.88562	1.63746	1.42669	1.28450
2	2.92000	1.88562	1.63746	1.42669	1.28450	1.19146	1.13449
3	2.35333	1.63746	1.42669	1.28450	1.19146	1.13449	1.08839
4	2.01507	1.50924	1.32771	1.20919	1.13449	1.08839	1.05084
5	1.75305	1.40692	1.23661	1.14778	1.08839	1.05084	1.01923
6	1.57055	1.32771	1.17321	1.10507	1.05084	1.01923	0.99044
7	1.45985	1.26433	1.12638	1.07110	1.01923	0.99044	0.96448
8	1.38017	1.21277	1.08839	1.04575	0.99044	0.96448	0.94047
9	1.32771	1.17321	1.06066	1.02527	0.96448	0.94047	0.91812
10	1.28450	1.13449	1.03703	1.00854	0.94047	0.91812	0.89726
11	1.24939	1.10106	1.01626	0.99407	0.91812	0.89726	0.87779
12	1.21944	1.07110	0.99691	0.98131	0.89726	0.87779	0.85923
13	1.19443	1.04575	0.98131	0.97000	0.87779	0.85923	0.84146
14	1.17321	1.02527	0.96448	0.96000	0.85923	0.84146	0.82437
15	1.15478	1.00854	0.94943	0.95100	0.84146	0.82437	0.80791
16	1.13864	0.99407	0.93599	0.94300	0.82437	0.80791	0.79206
17	1.12450	0.98131	0.92386	0.93600	0.80791	0.79206	0.77680
18	1.11200	0.97000	0.91281	0.93000	0.79206	0.77680	0.76212
19	1.10090	0.96000	0.90271	0.92500	0.77680	0.76212	0.74799
20	1.09090	0.95100	0.89354	0.92100	0.76212	0.74799	0.73439
21	1.08190	0.94300	0.88526	0.91800	0.74799	0.73439	0.72130
22	1.07380	0.93600	0.87779	0.91500	0.73439	0.72130	0.70870
23	1.06650	0.93000	0.87100	0.91300	0.72130	0.70870	0.69659
24	1.06000	0.92500	0.86500	0.91100	0.70870	0.69659	0.68495
25	1.05430	0.92100	0.85960	0.91000	0.69659	0.68495	0.67377
26	1.04930	0.91800	0.85480	0.90900	0.68495	0.67377	0.66304
27	1.04490	0.91600	0.85050	0.90800	0.67377	0.66304	0.65275
28	1.04100	0.91500	0.84670	0.90800	0.66304	0.65275	0.64289
29	1.03760	0.91400	0.84330	0.90700	0.65275	0.64289	0.63345
30	1.03460	0.91400	0.84030	0.90700	0.64289	0.63345	0.62442
31	1.03200	0.91300	0.83770	0.90700	0.63345	0.62442	0.61579
32	1.02970	0.91300	0.83540	0.90700	0.62442	0.61579	0.60755
33	1.02770	0.91200	0.83340	0.90700	0.61579	0.60755	0.59969
34	1.02600	0.91200	0.83160	0.90700	0.60755	0.59969	0.59219
35	1.02460	0.91100	0.83000	0.90700	0.59969	0.59219	0.58503
36	1.02340	0.91100	0.82860	0.90700	0.58503	0.57822	0.57822
37	1.02240	0.91000	0.82740	0.90700	0.57822	0.57146	0.57146
38	1.02160	0.91000	0.82640	0.90700	0.57146	0.56589	0.56589
39	1.02100	0.90900	0.82560	0.90700	0.56589	0.56050	0.56050
40	1.02060	0.90900	0.82500	0.90700	0.56050	0.55529	0.55529

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
41	0.99982	1.30294	1.65289	2.01894	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.99979	1.30264	1.65185	2.01809	2.41847	2.69857	3.29959	
43	0.99974	1.30165	1.65107	2.01689	2.41525	2.69510	3.29789	
44	0.99969	1.30109	1.65033	2.01637	2.41413	2.69228	3.29607	
45	0.99964	1.30065	1.64943	2.01450	2.41212	2.68959	3.29449	
46	0.99958	1.30023	1.64866	2.01280	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.99953	1.29982	1.64793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27581	
48	0.99947	1.29944	1.64722	2.01083	2.40659	2.68220	3.26951	
49	0.99942	1.29907	1.64665	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.99937	1.29871	1.64611	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.99932	1.29837	1.64528	2.00798	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.99927	1.29805	1.64489	2.00665	2.40022	2.67373	3.25461	
53	0.99922	1.29773	1.64412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.99917	1.29743	1.64358	2.00468	2.39741	2.66999	3.24816	
55	0.99912	1.29713	1.64303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.99907	1.29685	1.64252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24229	
57	0.99902	1.29658	1.64203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.99897	1.29632	1.64155	2.00172	2.39239	2.66329	3.23680	
59	0.99892	1.29607	1.64109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.99887	1.29582	1.64065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.99882	1.29558	1.64022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.99877	1.29535	1.63980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22698	
63	0.99872	1.29513	1.63940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.99867	1.29492	1.63901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.99862	1.29471	1.63864	1.99714	2.38510	2.65359	3.22041	
66	0.99857	1.29451	1.63827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.99852	1.29432	1.63792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.99847	1.29413	1.63757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21445	
69	0.99842	1.29394	1.63724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.99837	1.29376	1.63691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.99832	1.29359	1.63660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.99827	1.29342	1.63629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.99822	1.29328	1.63600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.99817	1.29310	1.63571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20408	
75	0.99812	1.29294	1.63543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.99807	1.29279	1.63515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.99802	1.29264	1.63488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.99797	1.29250	1.63462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.99792	1.29236	1.63437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.99787	1.29222	1.63412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 20

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,396
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,369
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,327
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115

33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 21

Tabel Distribusi F

Penyebut	$F_{\alpha; dk Pembilang}$																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74
	21,30	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23
7	5,39	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64

10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	
	9,65	7,30	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	
	9,33	8,93	8,95	8,41	8,08	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,71	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	

19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62
□ ₂ = dk												□ ₁ : d k	Pembi lang				
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87

	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34
34	4,12	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28
38	4,18	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20

Lampiran 22

Lampiran 22

Standard Normal Probabilities

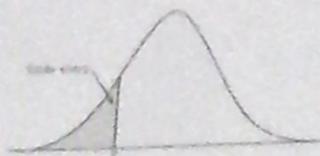


Table entry for z is the area under the standard normal curve to the left of z .

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0005
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0007
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0010
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0012	.0012	.0011	.0011	.0014
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0019
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0022	.0021	.0021	.0026
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0029	.0028	.0035
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0038	.0047
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0062
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0082
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0107
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0139
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0179
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0228
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0287
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0359
-1.7	.0446	.0438	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0378	.0446
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0548
-1.5	.0668	.0656	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0668
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0808
-1.3	.0969	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0969
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.1151
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1357
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1587
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1841
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.2119
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2420
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2743
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.3085
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3446
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3821
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.4207
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4285	.4602
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.5000

Lampiran 23

Nilai Kriteria L untuk Uji Lilifors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,351	0,279	0,285
6	0,364	0,319	0,296	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,311	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,294	0,271	0,249	0,233	0,227
10	0,284	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,275	0,249	0,230	0,217	0,200
12	0,268	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,261	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,570	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,250	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,245	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,239	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,235	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,231	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,200	0,190	0,174	0,166	0,160
25	1,187	0,173	0,158	0,147	0,142
30	1,031	0,161	0,144	0,136	0,131
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,798}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : DESI LESTARI
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Marelan IX Lingk VI, Kel. Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan
7. Orang Tua
 - a. Ayah : SUPRIONO
 - b. Ibu : INGGIT FARIANI
8. Alamat : Jl. Marelan IX Lingk VI, Kel. Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SD Swasta Harapan Mulia
2. Tahun 2009-2011 : SMP NEGERI 38 Medan
3. Tahun 2012-2014 : SMK Swasta PAB 2 Helvetia
4. Tahun 2014-2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar -
benarnya dan dengan rasa bertanggung jawab.

Medan, Maret 2018

DESI LESTARI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mubandj Basri No.5 Telp. (061) 661906 Medan 20158
Website: <http://www.umhmu.ac.id> E-mail: dekan@umhmu.ac.id

Form (K-1)

Kepada Yth. Bapak / Ibu Ketua / Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Lestari
NPM : 1402070024
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK: 3,45

Peretujuan Ketua / Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Dibahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Checka Berbantu Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P. 2017/2018	
	Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P. 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pro- Solution Posing Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 HELVETIA T.P 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat peneriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2017
Hormat pemohon,

DESI LESTARI

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk mahasiswa yang bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3 Telp. (0611) 6019006 Medan 20136
Website: www.umhu.ac.id Email: depl@umhu.ac.id

Form - K-2

Kepada Yth: Bapak / Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMHU

Azhar/mahasiswa no. 001

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Mahasiswa: Desi Lestari
NPM: 1402070024
Program studi: Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan penyek proposal/risalah/makalah/serapi sebagai
tugas rumah di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Berbantuan Kartu soal
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAIB 2 HELVETIA
Tahun Pelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengucapkan/menunjuk bapak/ibu.

J. Dr. H. Sardus Hutahaht M.Si

Sebagai dasar pertimbangan proposal/risalah/makalah/serapi saya
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan dapat pengurusan selanjutnya akhirnya atas
perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih

Medan, 28 Oktober 2017
Hormat pemohon

DESI LESTARI

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3:
- Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
 - Untuk mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form. B.3

Nomor
Lamp.
Hal

0018/2017/MSU-001/2017
Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirohmanirrobbil
Arrobbil'alameen Wa Rabbil
Alaamin*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara menyetujui proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut dibawah ini.

Nama : Desi Lestari
N.P.M : 1402070074
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Pair Checks Berbantuan Kartu Soal terhadap Hasil
Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2
Helvetia Tabur Pelajaran 2017/2018.

Pembimbing : Dr. H. Saidin Hutasuhot, M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila
Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 November 2018

Medan, 19 Syafer 1438 H

09 November 2017 M



Dr. I. Prigitu Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Ditandatangani 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kap. M. Yamin No. 1 Medan 20138 Telp. 061-4622490
Website: <http://fkip.unma.ac.id> Email: fdk@unma.ac.id

**BERTAJA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini, Sabtu 13 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi mengenai bahwa

Nama : Deni Lestari
NPM : 1402070024
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Pair Check Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/ Saran
Judul	
Bab I	bagian masalah, rumusan masalah
Bab II	
Bab III	dit. operasional, variabel penelitian
Lainnya	literasi
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 13 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL R. DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. H. SAIDUN HUTASUHUT, M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANSIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mulyati Basri No. 1 Medan 20138 Telp. 061-4619006 Fax. 061-4619007
Website: <http://www.umsumut.ac.id> E-mail: info@umsumut.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap	Desi Lestari
N.P.M	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2017/2018.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu tanggal 13 Bulan Januari
Tahun 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu Tanggal 13 Januari 2018 Menerangkan Bahwa

Nama Lengkap	Dan Lestari
N.P.M	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvita Tahun Pelajaran 2017/2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 15 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. UAH Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Faisal Rahman Duingoran, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. H. Saidun Hutasuhat, M.Si

Pembahas

Dra. UAH Mulyani Sihotang, M.Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	Devi Lestari
N.P.M	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Berbasis Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helveta Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah ditulis di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempatkan (libatkan) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulangi kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulangi seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Januari 2018

Hormat saya

Yang menisbat pernyataan,



Devi Lestari

Devi Lestari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

[Signature]

Dra. Lih Mulyani Sibotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mulyadi Barat No. 1 Medan 20225 Telp. (061) 622000 Fax. (061) 622074 - 621002
 Website: <http://kip.umhu.ac.id> Email: kip@umhu.ac.id

Nomor: 070/ILJ-AU/UMSU-0217/2018
 Lamp: ---
 Hal: Persembahan Ims Riset

Medan, 20 Jani, Aswaja 1429H
 06 Februari 2018 M

Kepada: Yth. Bapak / Ibu Kepala
 SMK PAB 2 HELVETIA
 Di
 Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua selar wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KIBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambuh wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi / data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa	Desti Lestari
N P M	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteraah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Deban

Dr. **W. B. BIANTO, M.Pd**
 NIDN-0115057302

++ Penting!!++



PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA



Akreditasi : A (Amal Bakti) - Bersertifikat : ISO 9001 : 2008

N.P.N. : 10214002 N.S.N. : 10020001 S.M.P. No. : 21/12/2009/2010 Tgl. 14 Februari 2010

N.S.N. : 10020001 N.S.N. : 10020001 N.P.N. : 10214002 N.P.N. : 10214002

Jl. Veteran Plt. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Telp. Fax : (061) 402735, Medan 2013

Home Page : <http://www.gurubank.com/pab2helvetia> E-Mail : sekpa2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN RISET

No : K02 / 40 / PAB / II. PPL / 2018

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1110/II.3-AURUMSU-Q2/F/2018 tanggal 06 Februari 2018, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	DESI LESTARI
NIM	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul

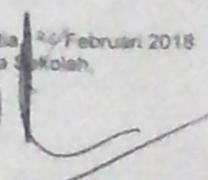
" Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017 / 2018 ."

telah mengadakan penelitian pada tanggal 8 s/d 24 Februari 2018 di SMK PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



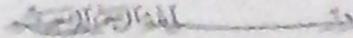
Helvetia, 24 Februari 2018
Kepala Sekolah,


Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Merdeka Barat No. 1 Medan 20139 Telp. 0611 4322400 Fax. 75 25 30
Website: www.kampusmuhammadiyah.com



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Dini Lestari
NPM: 1402070024
Program Studi: Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Peer Checks Berbantuan Kartu Soal Terhadap Hasil
Belajar Akuntansi Siswa Kelas X-SMK PAB 2
Helveta Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi bimbingan	Paraf	Keterangan
02/2018 /03	Revisi Uji Akuntansi Sistem uji hipotesis kuis kontrol	/	
08/2018 /03	Revisi uji hipotesis Revisi penelitian Uji t & uji regresi Revisi uji Daya Kuasa	/	
14/2018 /03	Revisi perbaikan hasil praktikum kuis dan soal	/	
15/2018	Revisi Catatan pembimbing revisi hipotesis	/	

Medan, Maret 2018

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dr. H. Saidun Hartasubul, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20138
www.umsumutara.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

[Signature]

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap: Dani Lathari
N.P.M: 1407070011
Program Studi: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check
terhadap Keterampilan Soal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas
X SMK PAB - Medan TP 2017/2018

untuk layak disandangkan

Medan, 2018

Ditetapkan oleh

Pembimbing

[Signature]
Dr. H. Saiful Hutanahat, M.Si

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi

[Signature]
Dr. Elfrizka N. Sution, S.Pd., M.Pd.

[Signature]
Dra. Liah Mulyani Sibotang, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Nama lengkap	DESI LESTARI
Tempat/Tgl. Lahir	Medan, 03 Januari 1996
Agama	Islam
Status Perkawinan	Kawin (Belum Kawin/Usaha Kawin*)
No. Pokok Mahasiswa	1402070024
Program Studi	Pendidikan Akutansi
Alamat Rumah	B. Nirelan IX LK VI Telp/Hp: 0853 6127 3266

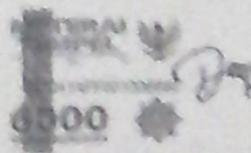
Pekerjaan/Instansi
Alamat Kantor

Melalui surat permohonan tertanggal 1 Maret 2018 telah mengajukan permohonan mencongah ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Saja secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan sebagaimana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin

SAYA YANG MENYATAKAN,



DESI LESTARI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth
Dekan/Dia Dekan *)
&
Medan

Medan, Maret 2018

Assalamu/alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **DESI LESTARI**
NPM : **1402070034**
Program studi : **Pendidikan Akuntansi**
Alamat : **Jl. Merdeka IX Lt. VI**

Memohon permohonan pengisian ujian skripsi bersama ini, saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KRS asli Sem 1 s.d terakhir dan nilai Semester Pasuk (khusus ada uji) Apabila KRS asli hilang, maka KRS Foto Copy harus dilegal di Biro FKIP UMUS)
2. Foto copy STTB/ Surat terakhir dilegalisir 3 rangkap (Bekas yang baru dan bekas yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Daftar nilai SPP setiap semester (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy surat 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpajakan
7. Surat persetujuan orang tua yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Surat yang telah ACU Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Dan ini adalah permohonan saya untuk pengisian selanjutnya. Terima kasih, Wassalam

Pemohon,



DESI LESTARI

Medan, Maret 2018
Disetujui oleh
A.a. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, Maret 2018

Dekan



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Dr. ELPRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd